

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALITAS GURU  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) TAMBAKBERAS JOMBANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

**Oleh:**

**Darul Firmansyah**  
**NIM: 09110281**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Juli, 2013**

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALITAS GURU  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) TAMBAKBERAS JOMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Darul Firmansyah  
09110281**

**Telah disetujui  
Pada Tanggal 20 Mei 2013  
Oleh :  
Dosen Pembimbing**

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
NIP. 19440712 196410 1 001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 19651205 199403 1 003**

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALITAS GURU  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) TAMBAKBERAS JOMBANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Darul Firmansyah (09110281)**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal  
27 Juni 2013 dengan nilai: **A**

Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)  
pada tanggal: 27 Juni 2013

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,  
Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
NIP. 19440712 196410 1 001 :

Sekretaris Sidang,  
Dr. Muhammad Walid, M. A  
NIP. 19730823 200003 1 002 :

Pembimbing,  
Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
NIP. 19440712 196410 1 001 :

Penguji Utama,  
Dr. Hj. Sulalah, M. Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002 :

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. H. Nur Ali M. Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002**

## MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخاري)

*"Semua adalah pemimpin dan kamu semua akan ditanya bertanggung jawab atas pimpinannya". (HR. Bukhori)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Hussen Bahreisj, *Ensiklopedi Hadits Nabi Sahih Bukhori Muslim*,(Surabaya: Bintang Usaha Jaya, cet 1, 2003), hlm. 143.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk yang selalu hidup dalam jiwanya dan menemaninya dalam setiap hela nafas kehidupan dengan menyelami segala macam nikmat\_Nya untuk menjadikan kehidupan lebih bermakna yaitu Allah SWT yang telah membuka hati dan fikiran, memberi kemudahan dan kelancaran. Perjalanan ini memang sulit tapi dengan-Mu tidak ada yang sulit dan tidak ada yang tidak mungkin. Alhamdulillah ‘Ala Kulli Ni’amik. Serta shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan keharibaan nabi Muhammad SAW.

Buat insan yang penulis cintai dan sayangi setelah Allah dan Rasul-Nya Ibu tercinta (Wagiati) dan Bapak tersayang (Suyitno), serta keluargaku yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan untuk mewujudkan cita-citaku dan mencapai ridha Allah SWT.

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Darul Firmansyah  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 06 Juni 2013

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang  
di  
Malang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Darul Firmansyah  
NIM : 09110281  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Implementasi Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

**Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony**  
**NIP. 19440712 196410 1 001**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 01 Juli 2013

Darul Firmansyah

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan langit dihiasi bulan yang menerangi kegelapan malam, menciptakan bumi dengan berbagai hasil tambang serta Rahmat, Taufiq, dan Hidayah yang telah diberikan oleh-Nya disetiap detik yang tidak terhitung. Shalawat beriringkan salam marilah kita sampaikan kepada seorang pemuda padang pasir yang miskin akan hartanya tapi kaya akan ilmunya. Beliau merupakan putra kesayangan Abdullah buah hati Aminah. Pemimpin pujaan yang menjadi tauladan. Pemuda pilihan dengan akhlak yang menawan. Tak dapat terbantahkan bahwa beliau seorang pembawa risalah yang membawa amanah, dan tetap istiqamah dalam ibadah yakni Nabi besar Muhammad SAW. Selanjutnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, di antara mereka adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd Selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony Selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan yang terbaik dan berjuang yang tak kenal lelah buat penulis yang selalu membantu, memberikan dukungan dan curahan motivasi tinggi kepada penulis serta mampu membuat penulis tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi.
6. Semua guru-guru, dosen-dosen, yang selama ini memberikan ilmunya pada penulis untuk kecerahan masa depan.
7. Segenap sahabat/i dan semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, amiin. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin.

Malang, 01 Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

### COVER DEPAN

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	.1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	10
E. Penelitian Terdahulu .....	10

<b>F. Penegasan Istilah .....</b>	<b>13</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
<b>A. Kompetensi Kepala Sekolah .....</b>	<b>16</b>
1. Pengertian Kompetensi .....	16
2. Macam-macam Kompetensi Kepala Sekolah/ Madrasah.....	17
<b>B. Tinjauan tentang Supervisi .....</b>	<b>20</b>
1. Pengertian Supervisi.....	20
2. Tujuan, Fungsi dan Peran Supervisi.....	24
3. Pendekatan Supervisi Akademik.....	27
4. Teknik dan Prinsip Supervisi .....	28
<b>C. Tinjauan tentang Profesionalitas Guru .....</b>	<b>37</b>
1. Pengertian Profesionalitas Guru.....	37
2. Ciri-ciri Guru Profesional.....	39
3. Kemampuan Profesionalitas Guru .....	41
<b>D. Implementasi Supervisi Kepala Madrasah dalam</b>	
<b>Mengembangkan Profesionalitas Guru .....</b>	<b>46</b>
1. Perencanaan Program Supervisi Kepala Madrasah.....	46
2. Pelaksanaan Program Supervisi Kepala Madrasah .....	48
3. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Kepala Madrasah .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>B. Kehadiran Peneliti.....</b>	<b>56</b>

<b>C. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>59</b>
<b>D. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>60</b>
<b>E. Prosedur Pengumpulan Data .....</b>	<b>61</b>
1. Wawancara.....	61
2. Dokumentasi .....	64
3. Observasi .....	65
<b>F. Analisa Data .....</b>	<b>67</b>
<b>G. Pengecekan Keabsahan Data.....</b>	<b>70</b>
<b>BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
<b>A. Deskripsi Obyek Penelitian .....</b>	<b>74</b>
1. Sejarah MAN Tambakberas Jombang .....	72
2. Profil MAN Tambakberas Jombang .....	76
3. Visi dan Misi MAN Tambakberas Jombang .....	77
4. Struktur Organisasi MAN Tambakberas Jombang.....	78
5. Keadaan Tenaga Pendidik MAN Tambakberas Jombang .....	79
<b>B. Penyajian Data.....</b>	<b>79</b>
1. Perencanaan Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di MAN Tambakberas Jombang.....	79
2. Pelaksanaan Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di MAN Tambakberas Jombang.....	83

3. Tindak Lanjut dari Hasil Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di MAN Tambakberas Jombang.....	92
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>95</b>
A. Perencanaan Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di MAN Tambakberas Jombang.....	95
B. Pelaksanaan Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di MAN Tambakberas Jombang.....	97
C. Tindak Lanjut dari Hasil Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di MAN Tambakberas Jombang.....	105
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>108</b>
<b>B. Saran-Saran .....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hlm</b>
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 1.2 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian terdahulu .....	10

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

Gambar 1.1 Kegiatan Workshop Guru MAN Tambakberas Jombang

Gambar 1.2 Penyampaian Materi Oleh Nara Sumber dalam Kegiatan Workshop di MAN Tambakberas Jombang.

Gambar 1.3 Workshop Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN Tambakberas Jombang.

Gambar 1.4 Studi Banding Kepala Madrasah dan Guru ke Jepang.

Gambar 1.5 MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di MAN Tambakberas Jombang.

Gambar 1.6 Wawancara dengan Kepala MAN Tambakberas Jombang (Drs. H. AH Sutari, M. Pd) tentang Perencanaan, Pelaksanaan dan Tindak Lanjut Hasil Supervisi Guru.

Gambar 1.7 Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN Tambakberas Jombang (M. Ilyas, Lc., M. Pd) tentang Perencanaan, Pelaksanaan dan Tindak Lanjut Hasil Supervisi Guru.

Gambar 1.8 Wawancara dengan Guru Bhs. Arab MAN Tambakberas Jombang (Iis Maklusoh, S. Pd, M. Pd.I) tentang Perencanaan, Pelaksanaan dan Tindak Lanjut Hasil Supervisi Guru.

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Profil MAN Tambakberas Jombang
3. Identitas MAN Tambakberas Jombang
4. Dokumentasi
5. Data Supervisi
6. Bukti Konsultasi pada Pembimbing
7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas untuk melakukan penelitian di MAN  
Tambakberas Jombang
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MAN Tambakberas  
Jombang
9. Biodata Penulis

## ABSTRAK

Firmansyah Darul. 2013. *Implementasi Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony

---

---

**Kata Kunci:** Kompetensi, Supervisi, Kepala Madrasah, Profesionalitas Guru.

Kompetensi supervisi akademik pada intinya adalah membina dan membimbing guru dalam meningkatkan mutu dari proses pembelajaran agar lebih baik. Oleh sebab itu, sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi, metode, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran. Untuk menjalankan tugasnya sebagaimana seorang pembina dan pengawas dalam mengembangkan profesionalitas guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif, maka seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki kemampuan dan pemahaman tentang supervisi.

Penelitian ini berfokus pada; 1) Bagaimana perencanaan program supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang?, 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang?, 3) Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang?. Dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan program supervisi kepala madrasah, untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala madrasah, dan untuk mengetahui tindak lanjut dari hasil supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan teoritis dan empiris. Pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik observasi, interview, dan dokumentasi. Temuan hasil peneliti dan menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program perencanaan yang disusun oleh kepala MAN Tambakberas Jombang berasal dari pengamatan terhadap kebutuhan guru. Program perencanaan tersebut antara lain adalah 1) Pelaksanaan supervisi KBM guru di kelas setiap 1 tahun 2 kali (semester ganjil dan genap). 2) Pengembangan wawasan guru dalam masalah pembelajaran dan masalah pendidikan. 3) Optimalisasi kedisiplinan mengajar untuk guru. Adapun pelaksanaannya kepala MAN Tambakberas Jombang menggunakan teknik kelompok dan teknik individual. Tindak lanjut hasil supervisi kepala MAN Tambakberas Jombang adalah *Pertama*, Mereveiw hasil penilaian supervisi kemudian melakukan pembinaan ulang. *Kedua*, Pemantapan Instrumen.

## ABSTRACT

Firmansyah Darul. 2013. *Implementation of Supervision Competence of Headmaster of Madrasah for developing the Professionalism of Teachers in Islamic Senior High School (MAN) Tambakberas Jombang*. Thesis, Islamic Education Department, Education and Teachership Faculty of State Islamic University (UIN) of Maulana Malik Ibrahim Malang. Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony

---

---

**Key Words:** Competence, Supervision, Headmaster, Professionalism of Teacher

Essentially competence of academic supervision is guiding and building teachers for developing qualities from learning processes in order to be better. Hence, the object of academic supervision is teachers who are in learning processes, that consist of main material in learning process, arranging syllabus and RPP, choosing strategy, method, using media and technology and information in learning, grading process and learning result. To do their assignments as like as the guide and superintendent for developing the professionalism of teachers and increasing the quality of learning through the effective learning, therefore a headmaster of madrasah has to have the competence and understanding about supervision.

This research focuses on; 1)How is the planning of supervision program of the headmaster for developing the professionalism of teachers in Islamic Senior High School (MAN) Tambakberas Jombang?, 2)How is the implementation of supervision of headmaster of madrasah for developing the professionalism of teachers in Islamic Senior High School (MAN) Tambakberas Jombang?, 3)How is the act of the result of supervision of the headmaster of madrasah for developing the professionalism of teachers in Islamic Senior High School (MAN) Tambakberas Jombang?. By the aims to know the planning of supervision program of the headmaster of madrasah, to know the implementation of supervision program of the headmaster of madrasah, and to know the act of supervision program of the headmaster of madrasah.

This research uses the qualitative type and theoretical and empirical approaches, then it also uses technique for collecting data, therefore the researcher uses technique of observation, interviewing, documentation, the finding results, and data analysis that are taken by the researcher and using the descriptive qualitative method.

He result shows that the planning programs that are arranged by the headmaster of Islamic Senior High School Tambakberas Jombang from the observation about the teachers' needs. The planning programs are; 1)the implementation of KBM supervision of teachers in the classes each a year twice (odd and even semester). 2)Developing of the teachers' knowledge in the problem of learning and education. 3)Optimal zing of disciplinary of teaching for the teachers. And the implementation of the headmaster of Islamic Senior High School (MAN) Tambakberas that uses technique of grouping and individual technique. The next act of the result of the supervision of headmaster of Islamic

Senior High School (MAN) Tambakberas Jombang is *the first*. To review the result of the supervision grading, then to do the re-guiding. *Second*, Stabilization of the Instrument.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Lefrancois, dalam bukunya A. Fatah Yasin, kompetensi merupakan kapasitas untuk melakukan sesuatu yang dihasilkan dari proses belajar. Selama proses belajar, stimulus akan bergabung dengan isi memori dan menyebabkan terjadinya perubahan kapasitas untuk melakukan sesuatu. Apabila individu sukses mempelajari cara melakukan satu pekerjaan yang kompleks dari sebelumnya, maka pada diri individu tersebut pasti sudah terjadi perubahan kompetensi. Dengan demikian, bisa diartikan kompetensi adalah berlangsung lama yang menyebabkan individu mampu melakukan kinerja tertentu.<sup>1</sup>

Kompetensi diartikan oleh Cowell sebagai suatu keterampilan atau kemahiran yang bersifat aktif. Kompetensi dikategorikan mulai dari tingkat yang sederhana atau dasar hingga lebih sulit atau kompleks yang pada gilirannya akan berhubungan dengan proses penyusunan bahan atau pengalaman belajar.<sup>2</sup>

Kompetensi adalah serangkaian tindakan dengan penuh rasa tanggung jawab yang harus dipunyai seseorang sebagai persyaratan untuk dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugasnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang-Press, 2008), hlm. 72

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 72.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 72.

Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan, sedangkan istilah kompetensi sendiri sebenarnya memiliki banyak makna, antara lain: kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang tertentu. Dalam kaitannya dengan pendidikan kompetensi menunjuk kepada perbuatan (*performence*) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas.<sup>4</sup>

Kompetensi menurut W. Robert Houston seperti yang dikutip oleh Abdul Kadir Munsyi adalah "*competence*" or dinarily is defined as "*adequaly for a task*" or as "*possession of require knowledge, skill and abilities*" bahwa kompetensi adalah sebagai tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.<sup>5</sup>

Sejalan dengan itu, *Finch* dan *Crunkilton* mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas ketrampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu yang berkenaan dengan bagian-bagian

---

<sup>4</sup> Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya Dalam Pembelajaran Perndidikan Agama)* (Surabaya: CV. Citra Media, 2003), hlm. 6.

<sup>5</sup> Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hlm. 32.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksra, 2011), hlm. 38.

yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.

Permendiknas RI No. 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/ Madrasah, menegaskan bahwa seorang kepala sekolah/ madrasah minimal harus memiliki lima dimensi kompetensi, yaitu; 1). Kompetensi Kepribadian, 2).Kompetensi Manajerial, 3). Kompetensi Kewirausahaan, 4). Kompetensi Supervisi, 5). Kompetensi Social.<sup>7</sup>

Dari beberapa macam kompetensi kepala sekolah/ madrasah di atas, maka peneliti fokuskan kepada kompetensi supervisi. Menurut Bordman (Sahertian, 2008: 17), supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.<sup>8</sup>

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi supervisi akademik pada intinya adalah membina dan membimbing guru dalam meningkatkan mutu dari proses pembelajaran agar lebih baik. Oleh sebab itu, sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan

---

<sup>7</sup>Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), hlm. 1.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 18.

<sup>9</sup> Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media. 2011), hlm. 84.

RPP, pemilihan strategi, metode, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran.

Untuk menjalankan tugasnya sebagaimana seorang pembina dan pengawas dalam mengembangkan profesionalitas guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif, maka seorang kepala sekolah/ madrasah harus memiliki kemampuan dan pemahaman tentang supervisi. Kemampuan dan pemahaman terhadap supervisi dimaksudkan adalah kemampuan kepala sekolah/ madrasah dalam merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Pembentukan profesi guru dilaksanakan melalui program pendidikan pra-jabatan maupun program dalam jabatan. Tidak semua guru yang mengajar di lembaga pendidikan terlatih dengan baik. Potensi sumber daya guru itu perlu terus-menerus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara profesional. Selain itu pengaruh perubahan yang sangat cepat mendorong guru-guru untuk terus-menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan serta mobilitas masyarakat. Maka untuk terus mengembangkan potensi yang ada dalam diri

guru tersebut perlu adanya sebuah pembinaan secara terus-menerus dari kepala sekolah/ madrasah.<sup>10</sup>

Berbagai usaha perbaikan, pembinaan dan peningkatan kualitas guru yang dilakukan oleh kepala sekolah/ madrasah melalui penataran dan latihan adalah mengarah kepada pengadaan guru yang profesional. Menurut (Soebagio Atmodiwiryo) untuk memiliki guru yang profesional kepala sekolah/ madrasah harus mampu membina guru dalam mengembangkan kompetensinya, meningkatkan/ memperbaiki pembelajaran, memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan sistem belajar-mengajar yang dilakukan guru dikelas, membantu guru memperbaiki mutu mengajar dan membina pertumbuhan profesi guru.<sup>11</sup>

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang adalah salah satu madrasah yang memiliki tenaga pendidik yang profesional dalam mengajar, hal itu ditunjukkan dengan tingkat kedisiplinan guru yang tinggi dalam mengajar, penyusunan perencanaan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran yang interaktif dalam mengajar, melakukan penelitian tindakan kelas dan melakukan penilaian terhadap hasil dari pembelajaran. Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang telah banyak meraih berbagai macam prestasi, baik prestasi dari segi pendidikan yang meliputi dari tenaga pendidik dan peserta didik seperti membaca puisi, donor darah, karya ilmiah, pidato bilingual dan telah meraih gelar madrasah yang berkarakter dan mendapatkan penghargaan Adiwiyata. Apalagi hal itu, diperkuat dengan

---

<sup>10</sup>Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Op. cit.*, hlm. 3.

<sup>11</sup>E. Mulyasa, *Op. cit.* hlm. 73.

keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam termaju dan terbesar di Jombang dan menjadi salah satu lembaga pendidikan kontemporer yang banyak disorot *stakeholder* pendidikan. Ini semua tidak lepas dari peran kepala madrasah dalam membina dan membimbing guru untuk mengembangkan profesionalitasnya, sehingga banyak guru Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang yang memiliki wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang tinggi dalam mengajar. Maka dari itu, Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas layak untuk dijadikan sebagai latar penelitian dalam skripsi ini.<sup>12</sup>

Profesionalitas guru dalam mengajar di MAN Tambakberas Jombang tersebut tidak lepas dari hasil pembinaan dan pengawasan kepala madrasah, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru, antara lain adalah; memberikan pembinaan tentang metode dan media pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP (berkarakter). Pelaksanaan supervisi terhadap guru, antara lain dengan pengamatan langsung proses pembelajaran guru di kelas, kepala madrasah melakukan pengamatan langsung ke kelas, ketika guru tersebut melakukan proses pembelajaran. Tindak lanjut dari hasil supervisi kepala madrasah antara lain dengan melihat kelemahan dari guru tersebut, untuk selanjutnya dilakukan pembinaan. Pembinaan guru dilakukan oleh kepala madrasah sendiri, atau dengan mengadakan seminar, workshop dan pembentukan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) lokal, dan mengikut

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum (M. Ilyas, Lc., M. MPd) pada tanggal, 03 April 2013, pukul 11.30 WIB di kantor Waka Kurikulum a MAN Tambakberas Jombang.

sertakan guru-guru dalam kegiatan seminar, workshop yang diadakan oleh lembaga lain.<sup>13</sup>

Merujuk dari keterangan sekilas di atas tentang perencanaan, pelaksanaan dan tindaklanjut dari supervisi kepala madrasah dalam melakukan pembinaan terhadap guru untuk mengembangkan profesionalitas guru dalam mengajar. Maka peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih jauh tentang **“IMPLEMENTASI KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALITAS GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) TAMBAKBERAS JOMBANG”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang?
2. Bagaimanapelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang?
3. Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang?

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Drs. H. AH.Sutari. M. Pd) pada tanggal, 03 April 2013, pukul 12.30 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan program supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang.
3. Untuk mengetahui tindak lanjut dari hasil supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan antara lain:

1. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka melengkapi dan mengembangkan hasil penelitian yang sudah ada.

2. Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan mengenai proses implementasi kompetensi supervisi kepala madrasah. Sehingga penelitian ini menjadi salah satu media sebagai acuan dalam pelaksanaan Implementasi Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah dalam

Mengembangkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang.

### 3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan diharapkan mampu memberikan ruangan dan wahana baru bagi pengembangan ilmu khususnya implementasi kompetensi supervisi kepala madrasah, yaitu guna mengembangkan profesionalitas guru.
- b. Sebagai kajian tentang kompetensi supervisi kepala madrasah yang bermaksud memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan terutama pendidikan Islam yang dikaitkan dengan upaya mengembangkan profesionalitas guru, yang pada era sekarang banyak yang belum mengimplementasikannya dalam kesehariannya.

### 4. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini selain sebagai perluasan dalam pemikiran, juga sebagai pengalaman.
- b. Memberikan bekal-bekal pengertian tentang pedoman keyakinan hidup manusia di dalam mengarungi samudra dan gelombang hidup.
- c. Diharapkan mempunyai arti kemasyarakatan khususnya bagi umat Islam.

## **D. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Kajian tentang implementasi kompetensi supervisi kepala madrasah sangatlah luas. Oleh karena itu, pembahasan pada penelitian kali ini perlu

dibatasi untuk membantu peneliti supaya lebih fokus pada masalah yang ada.

Adapun batasan-batasan masalah pada kajian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi kepala madrasah.
2. Penelitian ini terbatas pada pengembangan profesionalitas guru.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai implementasi kompetensi supervisi kepala madrasah sudah pernah dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan oleh; Laili Isnawijati 01140094 (2006), dengan judul skripsi **Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Membina Dan Mengembangkan Profesionalisme Guru Di SMP Negeri 13 Malang (Studi Kasus Di SMP Negeri 13 Malang)**. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang saat ini sedang dibahas, yaitu: pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam membina dan mengembangkan profesionalisme. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah variabel dependennya bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi.

Penelitian tentang supervisi telah dilakukan pula oleh Natla Hayeetahe 04110035 (2008), dengan judul skripsi **Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Sasnupatam Propinsi Pattani Thailand Selatan)**. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang saat ini sedang dibahas, yaitu: implementasi supervisi kepala sekolah

dalam mengembangkan profesionalitas guru. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah variabel dependennya upaya kepala sekolah.

Dari kedua penelitian terdahulu di atas, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang mempunyai kelebihan yaitu; *Pertama*, Penelitian ini lebih difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dari implementasi supervisi kepala madrasah. *Kedua*, Variabel dependennya lebih mengacu pada implementasi supervisi kepala madrasah (perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut).

Dari pendeskripsian di atas tentang persamaan, perbedaan dan kelebihan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>1.</b>	<b>Judul</b>	Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Membina Dan Mengembangkan Profesionalisme Guru Di SMP Negeri 13 Malang(Studi Kasus Di SMP Negeri 13 Malang)
	<b>Peneliti</b>	Laili Isnawijati (01140094)
	<b>Tahun</b>	2006
	<b>Lokasi</b>	SMP Negeri 13 Malang
	<b>Fokus Penelitian</b>	1. Bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru di SMP Negeri 13 Malang 2. Faktor-factoryang mempengaruhi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru di SMP Negeri 13 Malang
<b>2.</b>	<b>Judul</b>	Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Sasnupatam Propinsi Pattani ThailandSelatan)
	<b>Peneliti</b>	Natla Hayeetahe(04110035)
	<b>Tahun</b>	2008

<b>Lokasi</b>	Sekolah Menengah Sasnupatam Propinsi Pattani Thailand Selatan
<b>Fokus Penelitian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan performan profesionalitas guru di Sekolah Menengah Sasnupatam Propinsi Pattani Thailand Selatan</li> <li>2. Upaya-upaya kepala sekolah untuk mengatasihambatanimplementasi supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitasguru di Sekolah Menengah Sasnupatam Propinsi Pattani Thailand Selatan</li> <li>3. Faktor-faktor Pendorong dan penghambat Implementasi supervisi kepalasekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Sekolah MenengahSasnupatam Propinsi Pattani Thailand Selatan</li> </ol>

Untuk menggambarkan secara lebih jelas tentang perbedaan penelitian sebelumnya dapat disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Perbedaan Dan Persamaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Laili Isnawijati (2006)	Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Membina Dan Mengembangkan Profesionalisme	Variabel dependennya bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi	1. Penelitian ini lebih difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dari implementasi supervisi kepala madrasah
2	Natla Hayeetahe (2008)	Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru	Variabel dependennya upaya kepala sekolah	2. Variabel dependennya lebih mengacu pada implementasi supervisi kepala madrasah (perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut)

## F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman mengenai judul dan penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai devinisi istilah dan batasannya.

Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. **Kompetensi** adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang tertentu.<sup>14</sup>
2. **Supervisi** adalah secara etimologi berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan.<sup>15</sup>
3. **Profesional** adalah Berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, doktor, hakim, dan sebagainya.<sup>16</sup>
4. **Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas** adalah sebuah lembagayang berada di Jl. Merpati Tambakberas Tambakrejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur.

---

<sup>14</sup> Muhaimin, *Op. cit.*, hlm. 6.

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 154.

<sup>16</sup> Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 14.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mengarahkan skripsi ini maka penulis mensistematikakan pembahasan sebagai berikut;

BABI:PENDAHULUAN, dalam bab ini membahas tentang keseluruhan penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI, dalam bab ini mencakup pembahasan tentang kompetensi kepala sekolah, tinjauan tentang supervisi, profesionalitas guru dan implementasi supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru.

BAB III:METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini mencakup pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data,dan pengecekan keabsahan data.

BABIV:PAPARAN HASIL PENELITIAN, dalam bab ini membahas tentang keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan pembahasan deskripsi obyek penelitian, penyajian datahasil penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini peneliti memaparkan hasil penelitiannya yang disesuaikan dengan rumusan masalah.

BAB VI : PENUTUP, pada bab terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dalam penelitiannya serta memberikan saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kompetensi Kepala Sekolah

##### 1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan kapasitas untuk melakukan sesuatu yang dihasilkan dari proses belajar. Selama proses belajar, stimulus akan bergabung dengan isi memori dan menyebabkan terjadinya perubahan kapasitas untuk melakukan sesuatu. Apabila individu sukses mempelajari cara melakukan satu pekerjaan yang kompleks dari sebelumnya, maka pada diri individu tersebut pasti sudah terjadi perubahan kompetensi. Dengan demikian, bisa diartikan kompetensi adalah berlangsung lama yang menyebabkan individu mampu melakukan kinerja tertentu.

Kompetensi diartikan oleh Cowell sebagai suatu keterampilan atau kemahiran yang bersifat aktif. Kompetensi dikategorikan mulai dari tingkat yang sederhana atau dasar hingga lebih sulit atau kompleks yang pada gilirannya akan berhubungan dengan proses penyusunan bahan atau pengalaman belajar.<sup>1</sup>

Kompetensi adalah serangkaian tindakan dengan penuh rasa tanggung jawab yang harus dipunyai seseorang sebagai persyaratan untuk dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugasnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Jogjakarta: POWER BOOKS (IHDINA), 2009), hlm. 37-38.

<sup>2</sup> A. Fatah Yasin, *Op. cit.*, hlm. 72.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu yang berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.

## **2. Macam-macam Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah**

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional No.13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/ madrasah, bahwa kompetensi kepala sekolah/madrasah meliputi:<sup>3</sup>

### *1. Kepribadian, meliputi:*

1. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunikasi di sekolah/madrasah
2. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin
3. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah
4. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
5. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/ madrasah

---

<sup>3</sup> Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 469-470.

2. *Manajerial*, meliputi:

- a) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan
- b) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan
- c) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal
- d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran efektif
- e) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
- f) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
- g) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pemberdayaan secara optimal
- h) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah
- i) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik
- j) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional

- k) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien
- l) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/ madrasah
- m) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/ madrasah
- n) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan
- o) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/ madrasah
- p) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya

3. *Kewirausahaan*, meliputi:

- a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/ madrasah
- b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif
- c) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/ madrasah

- d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/ madrasah
- e) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik

4. *Supervisi*, meliputi:

- a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
- b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat
- c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru

5. *Sosial*, meliputi:

- a) Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/ madrasah.
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
- c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain

## **B. Tinjauan Tentang Supervisi**

### **1. Pengertian Supervisi**

Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi-kondisi atau syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan maka dapat diartikan segala bantuan dari para pemimpin

sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personil sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan usaha, pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian proses pengajaran. Maka dapat disimpulkan supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.<sup>4</sup>

Menurut Made Pidarta, hakikat supervisi adalah suatu proses pembimbingan dari pihak atasan kepada guru-guru dan para personalia lainnya yang langsung menangani belajar siswa, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat. Istilah pembimbingan disini mengacu pada usaha yang bersifat manusiawi yang tidak bersifat otoriter. Memperbaiki situasi bekerja dan belajar secara berdisiplin, bertanggung jawab dan memenuhi akuntabilitas.<sup>5</sup>

Kimbal Wiles (1955) mendefinisikan supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar agar memperoleh kondisi yang lebih baik. Meskipun tujuan akhirnya tertuju pada hasil belajar siswa namun yang diutamakan dalam supervisi adalah bantuan kepada guru yang nantinya berdampak pada siswa pula.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 76.

<sup>5</sup> Made Pidarta, *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 4-5.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 11.

Supervisi berasal dari bahasa Inggris *supervision* yang berarti pengawas atau kepengawasan. Orang yang melaksanakan pekerjaan supervisi disebut supervisor. Dalam arti morfologis, super = atas, lebih, dan visi = lihat/ pengelihat, pandangan. Dalam *Dictionary of Education*, Good Carter (1959) memberikan pengertian bahwa supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam sekolah memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru, merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, metode dan evaluasi pelajaran.<sup>7</sup>

Bordman (Sahertian, 2008: 17), supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara individual maupun kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.<sup>8</sup>

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina dan membimbing guru dalam meningkatkan mutu dari proses pembelajaran agar lebih baik. Oleh sebab itu, sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran,

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 17.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 18.

<sup>9</sup>Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Op. cit.*, hlm. 84.

yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi, metode, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran.<sup>10</sup>

Beberapa pengertian supervisi di atas menunjukkan bahwa supervisi bukanlah kegiatan sesaat seperti inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan sehingga guru-guru selalu berkembang dalam mengerjakan tugas dan mampu memecahkan berbagai masalah pendidikan dan pengajaran secara afektif dan efisien. Secara implisit definisi supervisi memiliki wawasan dan pandangan baru tentang supervisi yang mengandung ide-ide pokok, seperti menggalakkan pertumbuhan profesional guru, mengembangkan kepemimpinan yang demokratis, melepaskan energi, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan efektifitas proses belajar dan mengajar. Pendekatan-pendekatan baru tentang supervisi tersebut menekankan pada peranan supervisi selaku bantuan, pelayanan serta fasilitas (pemberi kemudahan) kepada guru dan personal pendidikan lain untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pendidikan umumnya, khususnya kualitas dari proses belajar mengajar yang ada di sekolah.

Pada hakikatnya supervisi mengandung beberapa kegiatan pokok, yaitu pembinaan yang kontinu, pengembangan kemampuan profesional personal, perbaikan situasi belajar mengajar, dengan akhir pencapaian tujuan pendidikan dan pertumbuhan pribadi dari peserta didik. Dengan kata

---

<sup>10</sup>Kesimpulan dari peneliti.

lain, dalam supervisi ada proses pelayanan untuk membantu atau membina guru-guru, pembinaan ini menyebabkan perbaikan atau peningkatan kemampuan profesional guru. Perbaikan dan peningkatan kemudian di transfer ke dalam perilaku mengajar sehingga tercipta situasi belajar-mengajar yang lebih baik, yang akhirnya juga meningkatkan pertumbuhan peserta didik.

## **2. Tujuan, Fungsi dan Peran Supervisi**

Tujuan dari supervisi akademik adalah membantu guru dalam mengembangkan profesionalismenya, mengembangkan kurikulum dan mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing guru dalam penelitian tindakan kelas.<sup>11</sup>

Tujuan pembelajaran adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan sistem belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas dan juga membantu guru dalam memperbaiki mutu mengajar dan membina pertumbuhan profesi guru.<sup>12</sup>

Tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik. Mengembangkan iklim yang kondusif dan lebih baik dalam kegiatan belajar, mengajar, melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Dengan kata lain, tujuan dari supervisi adalah membantu dan memberikan kemudahan kepada guru untuk belajar

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 86.

<sup>12</sup> Soebagio Atmodiwiryo dan Pura Darmawan, *Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah* (Jakarta: Ardadizyah Jaya, 2011), hlm. 231.

bagaimana meningkatkan kemampuan mereka guna mewujudkan tujuan belajar peserta didik.<sup>13</sup>

Secara khusus, Ametembun (1981) mengupas tujuan dari supervisi pendidikan adalah membina kepala sekolah dan guru-guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya dan peranan kepala sekolah dalam merealisasikan tujuan tersebut.<sup>14</sup>

Huse (1972) mengatakan bahwa fungsi supervisi hanya satu yaitu fungsi manajemen, ialah pengarahan yang terdiri dari inisiatif dan kepemimpinan, pengaturan dan pembimbingan, pemberian motivasi dan pengawasan terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran.<sup>15</sup>

Kegiatan supervisi adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang harapan akhirnya adalah prestasi belajar siswa. Dengan berpijak dari pengertian tersebut maka sedikitnya ada tiga fungsi supervisi, yaitu 1). Sebagai kegiatan meningkatkan mutu pembelajaran. 2). Sebagai pemicu atau penggerak terjadinya perubahan pada unsur-unsur yang terkait dengan pembelajaran, 3). Sebagai kegiatan memimpin dan membimbing.<sup>16</sup>

Fungsi utama supervisi pendidikan adalah ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan kata lain, seperti yang

---

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Op. cit.*, hlm. 241.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 241-242.

<sup>15</sup> Ngalim Purwanto, *Op. cit.*, hlm. 45.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 13.

dikatakan oleh Kimball Wiles, fungsi dasar supervisi ialah memperbaiki situasi belajar mengajar dalam artian yang luas.<sup>17</sup>

Sedangkan mengenai peran supervisi menurut Sahertian dapat ditinjau dari empat macam peran yaitu:<sup>18</sup>

### 1. *Koordinator*

Sebagai koordinator ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara guru-guru.

### 2. *Konsultan*

Sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun secara kelompok.

### 3. *Pemimpin Kelompok*

Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesional guru-guru secara bersama. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengembangkan keterampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok (*working for the group*), bekerja dengan kelompok (*working with the group*) dan bekerja melalui kelompok (*working through the group*).

---

<sup>17</sup>Maryono, *Dasar-dasar dan Teknik Menjadi Supervisi Pendidikan* (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 21.

<sup>18</sup>Sahertian dan Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*(Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 31.

#### 4. *Evaluator*

Sebagai evaluator ia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan.

Seorang pemimpin pendidikan dalam hal ini kepala sekolah yang berfungsi sebagai supervisi nampak dengan jelas peranannya sesuai dengan pengertian hakiki dari supervisi itu sendiri, maka peranan supervisi adalah memberi support (*supporting*), membantu (*assisting*) dan mengikutsertakan (*Sharing*).

Dari beberapa pendapat tentang peranan supervisi maka peneliti menyimpulkan bahwa peranan seorang supervisi ialah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab.

### 3. Pendekatan Supervisi Akademik

Pendekatan supervisi didasarkan atas pemahaman terhadap prinsip-prinsip psikologi. Kita mengenal tiga pendekatan dalam supervisi, yaitu pendekatan direktif, non direktif dan kolaboratif.<sup>19</sup>

#### 1. Pendekatan Direktif

Pendekatan Direktif adalah pendekatan terhadap masalah yang bersifat langsung. Pendekatan ini didasarkan atas pemahaman terhadap psikologi perilaku. Dalam pendekatan ini supervisor dapat menggunakan

---

<sup>19</sup>Soibagio Atmodiwiryo dan Pura Darmawan, *Op. cit.*, hlm. 233.

reinforcement (penguatan) dan hukuman (punishment). Perilaku supervisor dapat membentuk menjelaskan, menyajikan, mengarahkan, memberi contoh, dan menguatkan. Pendekatan ini dilakukan terhadap guru yang termasuk kategori tidak bermutu.

## 2. Pendekatan Non Direktif

Pendekatan non direktif adalah pendekatan terhadap permasalahan yang sifatnya tidak langsung. Pendekatan ini didasarkan kepada psikologi humanistik. Perilaku supervisor dapat berupa mendengarkan, memberi penguatan, menjelaskan, menyajikan dan memecahkan masalah. Pendekatan non direktif dilakukan terhadap guru yang termasuk kategori profesional.

## 3. Pendekatan Kolaboratif

Pendekatan kolaboratif adalah pendekatan gabungan antara pendekatan direktif dan pendekatan non direktif. Pendekatan ini didasarkan atas psikologi kognitif, yang menitik beratkan pada anggapan bahwa belajar adalah hasil paduan kegiatan individu dengan lingkungan. Perilaku supervisor dapat berupa menyajikan, menjelaskan, mendengarkan dan memecahkan masalah dan negosiasi.

## 4. Teknik dan Prinsip Supervisi

### a) Teknik-teknik Supervisi

Supervisi hendaknya memilih teknik-teknik supervisi yang tepat sesuai dengan tujuan yang dicapai. Adanya teknik supervisi yang dapat

dipilih dan digunakan supervisor baik yang bersifat kelompok maupun individual.

Ngalim Purwanto menyatakan bahwa teknik yang digunakan oleh supervisi dalam hal ini adalah kepala sekolah dibagi dua yaitu teknik perseorangan dan teknik kelompok.

*a. Teknik Perseorangan (individual)*

Dalam teknik perseorangan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Mengadakan kunjungan kelas (*class room visitation*)

Kunjungan kelas yaitu kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh seorang supervisor (kepala sekolah, penilik, pengawas). Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktik atau metode yang sesuai. Kegiatan ini untuk melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki dalam proses belajar mengajar.<sup>20</sup>

2) Mengadakan observasi kelas (*observation visits*).<sup>21</sup>

1. Tujuan teknik observasi kelas

Seperti telah dikatakan di atas bahwa teknik ini adalah berwujud mengamati guru yang sedang mengajar dalam waktu satu jam pelajaran. Jadi pengamatan dilakukan mulai guru itu menangani kelas sampai dengan usai.

---

<sup>20</sup>Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Op. cit.*, hlm. 56.

<sup>21</sup>Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 88-89.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa tujuan dari teknik observasi kelas ini adalah:

- a. Untuk mengetahui secara keseluruhan cara-cara guru mendidik dan mengajar, termasuk pribadi dan gaya mengajarnya.
  - b. Untuk mengetahui respon kelas dan para siswa.
2. Ciri-ciri teknik observasi kelas

Ada sejumlah ciri teknik supervisi observasi kelas, ciri-ciri itu satu persatu dibahas berikut ini.<sup>22</sup>

- a. Waktu mengadakan supervisi. Ada kemungkinan cara menentukan waktu dalam mengadakan supervisi, yaitu:
  1. Tidak memberitahukan terlebih dahulu kepada guru yang akan disupervisi. Supervisi datang begitu saja ke sekolah, terus mensupervisi guru yang ada di kelas tersebut. Kebaikan dari supervisi ini kepala sekolah menemui kondisi alami keadaan guru dalam mengajar. Kelemahannya guru yang disupervisi akan terkejut dan gugup dalam mengajar.
  2. Memberitahukan terlebih dahulu kepada guru tentang kedatangan supervisor/ kepala sekolah.
  3. Cara menentukan waktu kedatangan supervisor/ kepala sekolah/madrasah yang ideal ke sekolah adalah dengan

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 90-92.

memberitahukan terlebih dahulu sebelumnya kepada guru, tetapi tidak menyebutkan hari dan tanggalnya. Hanya menyebutkan sekitar tanggal ini.

4. Bersifat individual. Ciri teknik observasi ini adalah bersifat individual. Supervisi pada teknik ini tidak dapat dilakukan oleh lebih dari seorang guru. Kecuali kalau ingin mensupervisi cara kerja tim guru dalam mengajar di kelas.
  - b. Tidak ada pertemuan awal. Teknik supervisi observasi kelas tidak memakai pertemuan awal.
  - c. Minimal dilakukan pada satu pertemuan. Pada umumnya teknik ini hanya dilakukan pada satu sesi atau satu sesi pertemuan.
  - d. Pelaksanaan supervisi. Supervisi dilaksanakan oleh seorang supervisor dengan cara mengamati, yaitu melihat, mendengar dan merasakan situasi kelas yang sedang belajar.
  - e. Objek yang diamati supervisor. Objek pengamatan dalam teknik ini adalah semua hal yang dilakukan oleh guru, termasuk sikap, gaya mengajar, suara, cara mengajar, dan semua sumber belajar yang dipakai.
  - f. Tidak mengintervensi. Supervisor tidak boleh mengintervensi terhadap guru dalam proses pembelajaran. Bentuk intervensi

tersebut adalah menanyakan sesuatu, menegur, memuji atau memberikan kode tertentu.

g. Ada pertemuan balikan. Setelah pelaksanaan atau proses supervisi selesai, diadakan pertemuan balikan yang dihadiri oleh supervisor dan guru bersangkutan di suatu tempat tertentu, misalnya di kantor sekolah.

h. Tindak lanjut. Pertemuan balikan diakhiri dengan tindak lanjut dari supervisi yang baru saja dilakukan, tindak lanjut ini juga disepakati bersama. Dalam tindak lanjut ini supervisor melakukan pembinaan dan kesepakatan untuk melaksanakan supervisi lagi pada waktu tertentu, kalau ternyata supervisi yang baru dilakukan belum memberi rasa puas. Dan tidak perlu ada tindak lanjut kalau ternyata hasil supervisi menunjukkan kalau guru yang bersangkutan sudah baik.

3) Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problema yang dialami siswa.

Banyak masalah yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa. Misalnya siswa yang nakal, siswa yang mengalami perasaan rendah guru dan kurang dapat bergaul dengan teman-temannya dan siswa yang lamban dalam belajar. Meskipun di beberapa sekolah mungkin telah dibentuk bagian bimbingan dan

konseling untuk mengatasinya, tapi tidak lepas dari guru atau wali kelas karena mereka adalah pembimbing yang utama.

- 4) Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, antara lain :
  - a) Menyusun program semester
  - b) Menyusun atau membuat program satuan pelajaran
  - c) Mengorganisasikan kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas
  - d) Melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran
  - e) Menggunakan media dan sumber dalam proses mengajar
  - f) Mengorganisasikan kegiatan-kegiatan siswa dalam bidang ekstrakurikuler, studi tour dan sebagainya.

Kegiatan supervisi tersebut, disamping dapat dilakukan dengan teknik perseorangan, dapat juga dengan teknik kelompok bergantung pada tujuan dan situasinya.

*b. Teknik Kelompok*

Dalam teknik ini supervisi dilakukan secara kelompok. Adapun kegiatan ini dapat dilakukan antara lain :

1. Mengadakan pertemuan atau rapat (*meeting*)

Seorang kepala sekolah yang baik umumnya menjalankan tugas-tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya. Termasuk didalam perencanaan itu antara lain mengadakan rapat-rapat secara periodik dengan guru-guru. Berbagai hal dapat dijadikan bahan

yang berhubungan dengan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum, pembinaan administrasi atau tata laksana sekolah.

2. Mengadakan diskusi kelompok (*group discussions*)

Diskusi kelompok dapat diadakan dengan membentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Kelompok-kelompok yang telah terbentuk itu diprogramkan untuk mengadakan pertemuan atau diskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajar mengajar. Didalam setiap diskusi supervisor atau kepala madrasah dapat memberikan pengarahan, bimbingan, nasehat-nasehat ataupun saran-saran yang diperlukan.

3. Mengadakan penataran (*In-Service Training*)

Salah satu wadah untuk meningkatkan kemampuan guru dan staf sekolah adalah dengan penataran. Dalam klafikasi pendidikan, penataran dikategorikan sebagai in-service training, sebagai jenis lain dari pre-service training, yang merupakan pendidikan sebelum yang bersangkutan diangkat menjadi pegawai resmi. Penataran dapat dilakukan di sekolah sendiri dengan mengundang nara sumber, tetapi juga dapat diselenggarakan bersama antar beberapa sekolah, jika diinginkan biaya yang lebih irit.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Luk luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 84.

#### 4. Seminar

Seminar adalah bentuk belajar mengajar berkelompok dimana sejumlah kecil (10-15) mengadakan pendalaman atau penyidikan tersendiri bersama-sama terhadap berbagai masalah dengan dibimbing secara cermat oleh seorang atau lebih pengajar pada waktu tertentu, kelompok ini bertemu untuk mendengarkan laporan salah seorang anggotanya maupun untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dikumpulkan oleh anggota kelompok.<sup>24</sup>

#### **b) Prinsip-prinsip Supervisi**

Dalam pelaksanaan supervisi, seorang kepala madrasah hendaknya bertumpu pada prinsip-prinsip supervisi sebagai landasan untuk mengarahkan kepada tujuan yang diharapkan.

Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto mengungkapkan beberapa prinsip supervisi yang harus diperhatikan oleh supervisi dalam melaksanakan tugasnya yaitu :<sup>25</sup>

- a. Supervisi harus dilaksanakan secara demokrasi dan kooperatif
- b. Supervisi harus kreatif dan konstruktif
- c. Supervisi harus scientife dan efektif
- d. Supervisi memberi perasaan aman kepada guru
- e. Supervisi berdasarkan kenyataan

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 85.

<sup>25</sup> Hendiyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran (teori, permasalahan, dan praktek)* (Malang: UMM Press, 2005), hlm. 108.

f. Supervisi memberi kesempatan kepada supervisor dan guru-guru untuk mengadakan *self evaluation*.

Dari prinsip diatas tersebut dapat meningkat kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi dilingkungan pendidikan ialah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif. Suatu sikap yang menciptakan situasi dan relasi dimana guru-guru merasa aman dan merasa diterima sebagai subyek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data, dan fakta yang obyektif.

Sedangkan menurut Piet A. Sahertian mengungkapkan bahwa seorang pemimpin pendidikan atau kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi hendaknya bertumpu pada prinsip supervisi yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

#### 1. Ilmiah (*Scientific*)

*Ilmiah* ini mencakup beberapa unsur antara lain:

1. Sistematis, berarti dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinu.
2. Obyektif artinya data yang didapat berdasarkan pada observasi nyata bukan tafsiran pribadi.

---

<sup>26</sup>Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 156.

3. Menggunakan alat (instrument) yang dapat memberi informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses belajar mengajar.

2. *Demokratis*

Menjunjung tinggi asas musyawarah dan memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta sanggup menerima pendapat orang lain.

3. *Kooperatif*

Seluruh staf sekolah dapat bekerja bersama, mengembangkan usaha bersamadalam menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

4. *Konstruktif dan kreatif*

Membina inisiatif guru serta mendorongnya untuk aktif menciptakan suasana dimana tiap orang merasa aman dan dapat mengembangkan potensi-potensinya.

## **C. Tinjauan tentang Profesionalitas Guru**

### **1. Pengertian Profesionalitas Guru**

Profesi guru merupakan suatu bentuk pekerjaan yang elastis yang harus disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan zaman. Peningkatan kualitas guru harus senantiasa dilaksanakan untuk menyesuaikan dirinya dengan perkembangan dan perubahan zaman. Oleh karena itu, upaya profesionalisasi harus terus diperhatikan oleh guru dalam rangka menuju profesi yang sebenarnya.

Dari kondisi seperti ini kelihatan bahwa sebenarnya profesi guru sebagai profesional, haruslah diupayakan secara terus menerus untuk melakukan upaya-upaya dalam menyesuaikan tuntutan keilmuan seorang guru terhadap perubahan zaman, yang dihadapi oleh guru sebagai profesional.

Guru secara profesional merupakan profesi/ jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus, karena jenis profesi atau pekerjaan ini dapat dilakukan oleh sembarang orang, yang dalam posisinya berada diluar bidang pendidikan, meskipun kenyataannya masih juga dilakukan oleh orang-orang diluar pendidikan.

Disamping itu, suatu profesi harus berdasarkan kepada pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Karenanya, sebuah profesi harus terikat oleh kompetensi yang dimiliki, menyadari akan prestasi, dan merupakan suatu pengabdian. Oleh karena, suatu profesi harus memiliki otonomi (kebebasan untuk menentukan sendiri) sehingga bisa bebas bekerja dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, dan guru tersebut sanggup bertanggungjawabkan hasil pekerjaan yang dilakukannya.

Banyak pakar yang telah memberikan definisi tentang profesionalitas ini, baik dalam lingkup pendidikan maupun lingkup profesionalitas umumnya. Roslender berpendapat bahwa ada 5 definisi mengenai karakteristik profesionalistik ini, yaitu: *Pertama*, mempunyai basis sistematis teori (keilmuan). Melibatkan persyaratan yang panjang,

misalnya proses berbagai training untuk meningkatkan kecakapan profesionalitas dengan keputusan yang berkualitas. *Kedua*, dapat dijadikan jaminan pada saat praktek lapangan, dilengkapi dengan fakta-fakta lapangan yang dapat dilihat dari outputnya. *Ketiga* memiliki karakteristik yang dapat diidentifikasi dan mempunyai sanksi komunitas dan institusi atas pelanggaran profesi yang dilakukan. *Keempat*, memiliki kode etik. *Kelima*, adanya ketaatan pada budaya profesi, maksudnya adalah adanya berbagai dimensi pengalaman hidup seorang sesuai setiap pekerjaannya, misalnya sebagai akuntan, dokter atau pengacara.

Mengingat pentingnya profesional dalam Hadits shahih Al-jamius shahih Bukhari Muslim mengatakan bahwa :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ أَنْتَزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ النَّاسِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بَعْضُ الْعُلَمَاءِ حَتَّىٰ تَذَٰلِقَ الْأُمَمُ كَعَالِمًا  
تُخَذُ النَّاسُ رُؤُسًا جَهًّا لَا فَسِيلُوا فَأَنْتَوُ بِعَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا (رواه بخارو مسلم)

“*Sesungguhnya Allah tidaklah menahan ilmu dari manusia, tetapi dia akan menahan ilmu dengan di tahannya (diambilnya) para ulama, sehingga jikasudah tidak ada lagi seorang alim ahli maka manusia selalu mengangakatorang-orang yang bodoh sebagai pemimpin mereka. Maka bertanyalah orang-orang, lalu dijawablah dengan tanpa ilmu, maka sesatlah mereka dan menyesatkan*”. (HR. Bukhari, Muslim).<sup>27</sup>

## 2. Ciri-ciri Guru Profesional

Seorang pendidik profesional guru bukan saja dituntut melaksanakan tugas secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional. Dalam pengembangan model pendidikan

<sup>27</sup>Hussein Bahreisj, *Himpunan Hadits Shahih Muslim*(Surabaya: Al-Ikhlās, 1987), hlm. 39.

profesional tenaga kependidikan, yang diselenggarakan oleh PPS IKIP Bandung tahun 1990, dirumuskan 10 ciri suatu profesi yaitu:

1. Memiliki fungsi dan signifikan sosial
2. Memiliki keahlian/ keterampilan tertentu
3. Keahlian/ keterampilan diperoleh dengan menggunakan teori dan metode ilmiah
4. Didasarkan atas disiplin ilmu yang jelas
5. Diperoleh dengan pendidikan dalam masa tertentu yang cukup lama
6. Aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai profesional
7. Memiliki kode etik
8. Kebebasan untuk memberikan *judgment* dalam memecahkan masalah dalam lingkungan kerjanya
9. Memiliki tanggung jawab profesional dan otonomi
10. Ada pengangkatan dari masyarakat dan imbalan atas layanan profesinya.

Jika ciri-ciri profesionalisme tersebut diatas ditunjukkan untuk profesi pada umumnya maka khusus untuk profesi seorang guru dalam garis besarnya ada tiga. *Pertama* seorang guru yang profesional harus menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya. *Kedua* seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya (*Transfer Of Knowledge*) kepada

murud-muridnya secara efektif dan efisien. *Ketiga* seorang guru yang profesional harus berpegang teguh pada kode etik profesional.<sup>28</sup>

Menjadi guru menurut prof Dr. Zakiah Daradjat tidak sembarangan, tetapi harus memenuhi beberapa persyaratan dibawah ini;

1. Taqwa kepada Allah SWT
2. Berilmu
3. Sehat jasmani
4. Berkelakuan baik.<sup>29</sup>

Syarat guru dalam pendidikan Islam menurut Suejono menyatakan bahwa:

1. Tentang umur harus sudah dewasa
2. Tentang kesehatan harus sehat jasmani dan rohani
3. Tentang kemampuan mengajar ia harus adil
4. Harus berkesusilaan dan berdedikasi tinggi.<sup>30</sup>

### 3. Kemampuan Profesional Guru

Kemampuan, keahlian atau sering disebut dengan kompetensi profesional guru sebagaimana dikemukakan oleh Piet A. Sahartian dan Ida Aleida adalah sebagai berikut: *”Kompetensi profesional guru yaitu kemampuan penguasaan akademik (mata pelajaran yang diajarkan) dan*

---

<sup>28</sup> Abuddin Nata, *Menejemen Pendidikan* (Jakarta: Fajar Interpratama , 2000), hlm. 141-143.

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Gurudan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 32-33.

<sup>30</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam* (Rosdakarya, Bandung 1994), hlm. 80.

*terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki wibawa akademis.”<sup>31</sup>*

Kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan guru untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar, sehingga kompetensi ini mutlak dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Para pakar dan ahli pendidikan mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan salah satu syarat yang pokok dalam pelaksanaan tugas guru dalam jenjang apapun.

Adapun kompetensi profesional yang dikembangkan oleh proyek pembina pendidikan guru adalah sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nana Sujdana sebagai berikut:

1. Menguasai bahan ajar
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media atau sumber belajar
5. Menguasai landasan pendidikan
6. Mengelola interaksi belajar-mengajar
7. Menilai prestasi belajar-mengajar
8. Mengenal fungsi bimbingan dan penyuluhan
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah

---

<sup>31</sup> Piet A. Sahertian dan Ida Alaeda Sahertian, *Op. Cit.*, hlm. 32.

10. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.<sup>32</sup>

Dari kompetensi tersebut jika ditelaah secara mendalam maka hanya mencakup dua bidang kompetensi yang pokok bagi guru, yaitu kompetensi kognitif dan kompetensi perilaku.

Untuk analisis guru sebagai pengajar maka kemampuan guru atau kompetensi guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat digolongkan kedalam empat kemampuan, yaitu:

1. Merencanakan program belajar-mengajar
2. Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar-mengajar
3. Menilai kemajuan proses belajar-mengajar
4. Menguasai bahan pelajaran yaitu bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.<sup>33</sup>

Kemampuan-kemampuan yang disebutkan dalam empat hal tersebut adalah merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru yang bertaraf profesional. Untuk mempertegas dan memperjelas kemampuan tersebut, akan dibahas sebagai berikut:

*a) Kemampuan merencanakan program belajar mengajar*

Sebelum merencanakan belajar mengajar guru perlu terlebih dahulu mengetahui arti dan tujuan perencanaan tersebut dan secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terkandung didalamnya, adapun

---

<sup>32</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 20.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

makna dari perencanaan program belajar mengajar adalah suatu proyeksi atau perkiraan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa selama pengajaran itu berlangsung dan tujuannya adalah sebagai pedoman guru dalam melaksanakan praktek atau tindakan mengajar guru dalam merencanakan program belajar mengajar meliputi:

1. Merumuskan tujuan instruksional
2. Mengenal dan menggunakan metode mengajar
3. Memilih dan menyusun prosedur intruksional yang tepat
4. Melaksanakan program belajar mengajar
5. Mengenal kemampuan (*entre behaviour*) anak didik merencanakan dan melaksanakan penelitian.<sup>34</sup>

*b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar*

Dalam proses belajar mengajar ini kegiatan yang harus dilaksanakan adalah menumbuhkan dan menciptakan kegiatan siswa sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Adapun yang termasuk dalam pengelolaan proses belajar mengajar meliputi prinsip-prinsip mengajar, ketrampilan menilai hasil belajar siswa, penggunaan alat bantu, ketrampilan memilih, dan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar. Dan kemampuan ini dapat diperoleh melalui pengalaman langsung.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Moh. Uzer Usman, *Op. cit.*, hlm. 35.

<sup>35</sup> Nana Sudjana, *Op. cit.*, hlm. 21.

*c) Menilai kemampuan proses belajar mengajar*

Dalam menilai kemampuan dan kemajuan proses belajar mengajar guru harus dapat menilai kemajuan yang dicapai oleh siswa yang meliputi bidang afektif dan kognitif serta psikomotorik. Kemampuan penilaian ini dapat dikatakan dalam dua bentuk yang dilakukan melalui pengamatan terus menerus tentang perubahan kemajuan yang dicapai siswa. Sedangkan penilaian dengan cara pemberian skor angka atau nilai yang bisa dilakukan dalam rangka penilaian hasil belajar siswa.

*d) Menguasai bahan pelajaran*

Secara jelas konsep yang harus dikuasai oleh guru dalam penguasaan bahan pelajaran ini telah tertuang dalam kurikulum khususnya Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yang disajikan dalam bentuk Pokok Bahasan dan Sub-Pokok Bahasan. Dan uraiannya secara mendalam dituangkan dalam bentuk buku paket dari bidang studi yang bersangkutan.

Dari beberapa uraian diatas menunjukkan betapa pentingnya penguasaan kompetensi bagi seorang guru yang profesional, karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri.

## **D. Implementasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru**

### **1. Perencanaan Program Supervisi Kepala Madrasah**

#### **a) Konsep perencanaan program supervisi akademik**

Salah satu tugas dari kepala sekolah/ madrasah adalah merencanakan supervisi akademik. Agar kepala sekolah/ madrasah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah/ madrasah harus memiliki kompetensi dalam membuat perencanaan program supervisi akademik. Selain itu, pengawas sekolah/ madrasah dan guru juga perlu mengetahui dan memahami konsep perencanaan supervisi akademik karena mereka terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah/ madrasah.

Perencanaan dalam supervisi akademik memiliki posisi yang sangat penting dalam rangkaian proses supervisi akademik. Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Supervisor sebagai pembina perlu membuat program yang berencana disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat. Untuk membuat program yang baik supervisor memerlukan informasi yang aktual yaitu mengenai kebutuhan guru dan permasalahan yang

dihadapinya. Program yang dibuat itu tentunya haruslah operasional.

Program itu mempunyai ciri:

- a. Dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata dari para guru
- b. Tujuan sesuai dengan pembinaan yang orientasinya peningkatan mutu pendidikan
- c. Memiliki sasaran yang jelas
- d. Realistis dan dapat dilaksanakan
- e. Dapat disesuaikan dan disempurnakan menurut perkembangan kebutuhan.<sup>36</sup>

#### **b) Prinsip-prinsip perencanaan supervisi akademik**

Seorang supervisor sebelum melakukan tugasnya harus memahami prinsip-prinsip perencanaan supervisi akademik. Adapun prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik adalah sebagai berikut:

- a. Objektif (data apa adanya)
- b. Bertanggungjawab
- c. Berkelanjutan
- d. Didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan
- e. Didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah/ madrasah.

## **2. Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah**

### **a) Konsep Pelaksanaan Program Supervisi Akademik**

---

<sup>36</sup> Soebagio Atmodiryo, *Op. cit.*, 258.

Melaksanakan supervisi akademik dalam rangka perbaikan pembelajaran menjadi salah satu tugas supervisor (pengawas dan kepala sekolah/ madrasah). Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis. Oleh sebab itu setiap kepala sekolah/ madrasah harus memiliki keterampilan teknis berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik.<sup>37</sup>

#### **b) Teknik-teknik Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Teknik pelaksanaan supervisi pendidikan dimaksudkan untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensinya. Ada dua teknik pelaksanaan supervisi yang sudah kita kenal seperti yang sudah peneliti jelaskan di atas, yaitu:

1. Teknik yang bersifat individual, dilakukan dengan kunjungan kelas, observasi kelas, dan percakapan pribadi.
2. Teknik yang bersifat kelompok, adalah teknik yang dilaksanakan bersama-sama oleh supervisor dengan guru dalam suatu kelompok.<sup>38</sup>

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan supervisi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) guru, antara lain;

1. Menyusun program supervisi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian kepala sekolah agar supervisi kelas yang direncanakan dapat

---

<sup>37</sup>Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Op. cit.*, hlm. 120-124.

<sup>38</sup>Soebagio Atmodiwiryo dan Pura Darmawan, *Op. cit.*, hlm. 123.

berjalan dengan baik. Dalam persiapan ini kepala madrasah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Merencanakan supervisi dengan menetapkan jadwal pelaksanaan supervisi, menetapkan guru kelas yang akan di supervisi tersebut dan mata pelajaran yang akan di monitor di dalam kelas.
  2. Mempelajari berkas pelaksanaan supervisi yang lalu terhadap guru tersebut untuk mengetahui apa yang memerlukan perhatian khusus atau fokus supervisi dalam kunjungan kelas yang akan datang.
  3. Kepala sekolah/ madrasah kemudian menetapkan komponen kegiatan belajar mengajar yang akandijadikan fokus supervisi, misalnya bagaimana guru membangkitkan minat siswa untuk memasuki proses pembelajaran sebuah topik tertentu.
2. Menyiapkan instrumen supervisi KBM

Untuk memudahkan pengamatan selama kepalah sekolah/ madrasah melakukan monitoring supervisi seyogyanya disiapkan sebuah instrumen pengamatan. Instrument pengamatan mencakup 4 aspek, yakni 1). perencanaan KBM, 2). Pelaksanaan KBM, 3). Pengelolaan Kelas, dan 4). Sikap Profesionalitas Guru.<sup>39</sup>

### **3. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Kepala Madrasah terhadap Guru**

---

<sup>39</sup>*Ibid*, hlm 237-238.

Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun *stakeholders*.

Tindak lanjut tersebut berupa: penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standard, guru diberikesempatan untuk mengikuti pelatihan/ penataran lebih lanjut.

Tindak lanjut dari hasil analisis merupakan pemanfaatan hasil supervisi. Dalam materi pelatihan tentang tindak lanjut hasil supervisi akan dibahas mengenai pembinaan dan pemantapan instrumen.

#### 1. Pembinaan

Kegiatan pembinaan dapat berupa pembinaan langsung dan tidak langsung.

##### a) Pembinaan langsung

Pembinaan ini dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi.

##### b) Pembinaan tidak langsung

Pembinaan ini dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi.

#### 2. Pemantapan Instrumen Supervisi

Kegiatan untuk memantapkan instrumen supervisi dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok oleh para supervisor tentang instrumen

supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik. Dalam memantapkan instrumen supervisi, dikelompokkan menjadi:

- a. Persiapan guru untuk mengajar terdiri dari:
  - 1) Silabus
  - 2) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
  - 3) Program Tahunan
  - 4) Program Semesteran
  - 5) Pelaksanaan proses pembelajaran
  - 6) Penilaian hasil pembelajaran
  - 7) Pengawasan proses pembelajaran
- b. Instrumen supervisi kegiatan belajar mengajar
  - 1) Lembar pengamatan
  - 2) Suplemen observasi (ketrampilan mengajar, karakteristik mata pelajaran, pendekatan klinis, dan sebagainya)
- c. Komponen dan kelengkapan instrumen, baik instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik.
- d. Penggandaan instrumen dan informasi kepada guru bidang studi binaan atau kepada karyawan untuk instrumen non akademik.

Dengan demikian, dalam tindak lanjut supervisi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaannya kegiatan tindak lanjut supervisi akademik sasaran utamanya adalah kegiatan belajar mengajar.

- b. Hasil analisis, catatan supervisor, dapat dimanfaatkan untuk perkembangan keterampilan mengajar guru atau meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan, setidaknya-tidaknya dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul atau yang mungkin akan muncul.
- c. Umpan balik akan memberi pertolongan bagi supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi. Dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, menonjolkan otoritas yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendorong guru memperbaiki penampilan, serta kinerjanya.

Cara-cara melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi akademik sebagai berikut:

- a. *Me-review* rangkuman hasil penilaian.
- b. Apabila ternyata tujuan supervisi akademik dan standar-standar pembelajaran belum tercapai, maka sebaiknya dilakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan.
- c. Apabila ternyata memang tujuannya belum tercapai maka mulailah merancang kembali program supervisi akademik guru untuk masaberikutnya.
- d. Membuat rencana aksi supervisi akademik berikutnya.
- e. Mengimplementasikan rencana aksi tersebut pada masa berikutnya.

Ada lima langkah pembinaan kemampuan guru melalui supervisi akademik, yaitu:

- a. Menciptakan hubungan-hubungan yang harmonis
- b. Analisis kebutuhan
- c. Mengembangkan strategi dan media
- d. Menilai, dan revisi.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Memperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi kompetensi supervisi kepala madrasah untuk mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang adalah tujuan adanya penelitian ini. Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang telah banyak meraih berbagai macam prestasi, baik prestasi dari segi pendidikan yang meliputi dari tenaga pendidik dan peserta didik seperti membaca puisi, donor darah, karya ilmiah, pidato bilingual dan telah meraih gelar madrasah yang berkarakter. Apalagi hal itu, diperkuat dengan keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam termaju dan terbesar di Jombang dan menjadi salah satu lembaga pendidikan kontemporer yang banyak disorot *stakeholder* pendidikan. Ini semua tidak lepas dari peran kepala madrasah dalam membina dan membimbing guru untuk mengembangkan profesionalitasnya, sehingga banyak guru Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas yang memiliki wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang tinggi dalam mengajar. Maka dari itu, Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas layak untuk dijadikan sebagai latar penelitian dalam skripsi ini.

Penelitian yang menggunakan pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul skripsi ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Karena penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala suatu tradisi tertentu yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan peristilihannya.<sup>1</sup>

Dalam hal ini peneliti menjadi pengamat yang aktif dalam kegiatan pembelajaran agama yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. Peneliti meneliti secara cermat tentang implementasi supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Taambakberas Jombang. Serta bagaimana tradisi budaya guru yang profesional yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif berupa kata-kata terlulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).<sup>2</sup>

Membicarakan penelitian kualitatif berarti membicarakan sebuah metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup pandangan-pandangan filsafati mengenai *disciplined inquiry* dan mengenai realitas dari objek yang distudi dalam ilmu-ilmu sosial dan tingkah laku, bukan sekedar membicarakan metode penelitian yang sifatnya lebih teknis kemetodean dalam pekerjaan penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 114-115.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 4.

<sup>3</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang: IKIP, 1990), hlm.

1.

Pendekatan deskriptif digunakan peneliti dalam penelitian skripsi ini karena data yang disajikan berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>4</sup>

Peneliti berusaha meneliti tentang keadaan real yang terjadi di sekolah antara guru, murid, orang tua serta masyarakat sekitar dan semua warga sekolah. Kemudian peranan penting kompetensi supervise kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini juga sebagai instrumen penelitian. Sebagaimana disyaratkan oleh Moleong, untuk dikatakan sebagai instrumen penelitian, ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh peneliti antara lain: (1) *Responsif*: Peneliti diharuskan *responsif* terhadap informan dan keadaan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. Untuk itu, peneliti berusaha bertindak interaktif dengan informan dan lingkungan dengan tujuan agar peneliti mampu memahami konteks penelitian yang terjadi

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 309.

di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. (2) *Dapat menyesuaikan diri*: Peneliti diharuskan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. Misalnya, untuk mendapat gambaran lebih dalam mengenai supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang, peneliti tidak hanya berusaha mewawancarai informan, tetapi juga ikut mengamati kegiatan pengembangan tenaga pendidik di sana. Jadi untuk menyesuaikan diri di lokasi penelitian, peneliti dapat melakukan tugas ganda (wawancara disertai dengan observasi) di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang.(3) *Menekankan keutuhan*:Peneliti diharuskan memberikan data dan informasi penelitian secara utuh. Guna menyerap data dan informasi yang utuh, setiap aspek yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang misalnya; a) Perencanaan program pembinaan guru antara lain: Pembuatan Perangkat Pembelajaran yang aplikatif, b) Pelaksanaan supervisi antara lain; mengadakan workshop, seminar, mengirim guru untuk mengikuti workshop yang diadakan diluar lembaga Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang, dan melaksanakan supervisi KBM guru, c) Tindak lanjut hasil supervisi antara lain; pembinaan dari hasil supervisi KBM guru baik secara individual maupun kelompok (pertemuan dengan dewan guru), laporan hasil dari seminar dan workshop.(4) *Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan*: Peneliti diharuskan memperluas pengetahuannya. Sewaktu bekerja mengumpulkan data di lapangan, peneliti dibekali dengan pengetahuan yang telah disusunnya sebagai acuan penelitian. Agar dalam pengumpulan data

tersebut semakin kaya, maka peneliti berusaha menambahkan pengetahuannya terutama dalam keilmuan kompetensi supervisi kepala madrasah secara terus menerus. (5) *Memproses data secepatnya*: Peneliti diharuskan memproses data secepatnya. Data yang diperoleh dari Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang, oleh peneliti diproses dengan cepat, kemudian disusun kembali untuk dijadikan asumsi dalam penelitian. Adanya asumsi tersebut digunakan peneliti untuk mengadakan wawancara dan pengamatan yang lebih mendalam lagi dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini. (6) *Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan*: Peneliti diharuskan memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan setiap data penelitian. Hal ini dilakukan bilamana pemberian data yang diberikan informan Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang tiba-tiba berubah, maka secepat itu juga, peneliti harus mengetahuinya dan kemudian berusaha menggali lebih dalam lagi apa yang melatarbelakangi informan tersebut merubah data yang diberikannya. Cara yang dilakukan peneliti mengenai hal itu, antara lain dengan mencoba mencari kejelasan lebih dalam lagi dari informan, mengenai data yang diberikannya, memahami situasi dan kondisi yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang dan sebagainya. Sedangkan pengikhtisaran data dilakukan saat peneliti mengadakan wawancara dengan informan Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. Terkadang informan memberikan data yang begitu banyak dalam wawancara, sehingga dibutuhkan pengikhtisaran terhadap data yang diberikan. Pengikhtisaran ini bermanfaat agar peneliti dapat mengecek

kembali keabsahan data yang diberikan oleh informan. Dengan demikian kedudukan peneliti dalam penelitian ini cukup rumit. Dalam penelitian ini, perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, hingga pelapor hasil penelitian, semuanya dikerjakan oleh peneliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, peneliti dipandang juga sebagai instrumen atau alat penelitian. Hal ini dikarenakan keterlibatan penuh peneliti dalam proses penelitian ini secara keseluruhan.<sup>5</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas Jombang di Jl. Merpati Tambakberas Tambakrejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur. Menurut Moleong, pemilihan lokasi penelitian dan subyek penelitian didasarkan atas pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.<sup>6</sup> Adapun kemenarikan dan keunikan dari lokasi penelitian ini antara lain: *Pertama*, MAN Tambakberas Jombang dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan terbesar di kabupaten Jombang yang memiliki siswa berasal dari berbagai daerah di Indonesia. *Kedua*, MAN Tambakberas dikenal menghasilkan alumni yang menduduki posisi strategis baik di instansi pendidikan maupun instansi lainnya sehingga madrasah ini dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dikenal bermutu dan sukses. *Ketiga*, MAN Tambakberas Jombang banyak meraih prestasi, baik tingkat nasional maupun

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm.169-170.

<sup>6</sup>Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 32.

internasional. *Keempat*, kepala madrasah Tambakberas telah menjadi kepala madrasah selama 7 tahun karena memiliki kompetensi dan manajemen kepemimpinan yang bagus, khususnya dalam membina tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat sesuatu yang diketahui, yang dianggap atau anggapan yang berasal dari informan Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. Data juga dapat berupa suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, kata-kata dan tindakan objek penelitian dijadikan sebagai sumber data. Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan/perilaku orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.<sup>8</sup> Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) data primer dan (2) data sekunder.<sup>9</sup>

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru.<sup>10</sup> Pencatatan sumber data primer melalui: (1) wawancara atau (2) pengamatan berperan serta, (3) hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat,

---

<sup>7</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 157.

<sup>9</sup>M. Iqbal Hasan, *Op. cit.*, hlm. 82.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 82.

mendengar dan bertanya. Kegiatan ketiganya tidak bisa ditentukan mana yang paling dominan, mengingat kesemuanya tergantung dari situasi dan waktu penelitian.<sup>11</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu yang terkait dengan implementasi kompetensi supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru.<sup>12</sup>

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>13</sup> Agar memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informan. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 157.

<sup>12</sup>M. Iqbal Hasan, *Op. cit.*, hlm. 82.

<sup>13</sup>Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 24.

ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang. Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh sesuatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>14</sup>

Menurut Sugiono, wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Op. cit.*, hlm. 176.

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 138-140.

Wawancara banyak digunakan dalam penelitian ini, malah boleh dikatakan sebagai teknik pengumpulan data utama.<sup>16</sup> Hal itu dikarenakan keunggulan wawancara dalam menggali data yang berasal informan dari Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang secara lebih mendalam.<sup>17</sup> Untuk menggali data yang lebih mendalam, informan diberi kebebasan mengutarakan pendapat.<sup>18</sup> Selain itu, agar menghindari suasana kaku, S. Nasution menyarankan, agar wawancara dalam penelitian ini harus memperhatikan hal-hal yang memudahkan dalam berkomunikasi, seperti pakaian, bahasa dan hal-hal yang disukai dan tidak disukai oleh responden.<sup>19</sup> Oleh karenanya, pertanyaan-pertanyaan wawancara yang diajukan kepada informan bersifat tidak terstruktur, artinya pertanyaan yang diajukan kepada informan cenderung bersifat longgar yaitu berupa topik dan biasanya tanpa pilihan jawaban. Kondisi ini menyebabkan variasi data yang didapat dari informan mungkin akan sangat beragam.

Secara umum, wawancara studi kasus bertipe *open-ended*, di mana peneliti dapat bertanya kepada informan kunci untuk mengetahui pengembangan profesionalitas guru di samping opini mereka mengenai peristiwa pelaksanaan supervisi kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. Pada beberapa situasi, peneliti bahkan bisa meminta informan untuk mengetengahkan pendapatnya sendiri terhadap

---

<sup>16</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 217.

<sup>17</sup> Riduwan, *Op, cit.*, hlm. 29.

<sup>18</sup>Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 32.

<sup>19</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 120.

peristiwa tersebut dan bisa menggunakan proposisi tersebut sebagai dasar penelitian selanjutnya.<sup>20</sup>

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum dan guru/ tenaga pendidik lainnya. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala madrasah bertujuan untuk menggali data lebih dalam dari tentang perencanaan program supervisi kepala madrasah, pelaksanaan supervisi dan tindak lanjut dari hasil supervisi. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dengan waka kurikulum dan guru dimaksudkan untuk membandingkan data hasil wawancara dengan kepala madrasah.

## 2. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documenter study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Karena fokus penelitian ini berkaitan dengan implementasi kompetensi supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru, maka yang dicari adalah dokumen instrumen perencanaan dan pelaksanaan supervisi, instrument penilaian supervisi, surat tugas guru dalam mengikuti workshop dan seminar, surat undangan nara sumber dalam mengadakan workshop yang berkenaan dengan KBM guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*. Terj: M. Djauhi Mudzakir. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hlm. 108-109.

<sup>21</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. cit.*, hlm.222.

Selain itu ada hal lain yang dilakukan peneliti selama pengumpulan dokumentasi antara lain: (1) Peneliti melakukan pencatatan waktu dan tempat pengumpulan data.(2) Mengkalkulasi jumlah informan yang dihubungi peneliti. (3) Menginventarisir jumlah jawaban informan valid yang dapat digunakan, maupun yang cacat (misalnya pertanyaan wawancara tidak dijawab lengkap oleh informan Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian). Kegiatan ini perlu dilakukan dan nantinya ditulis dalam laporan penelitian ini untuk menjamin proses penelitian ini dijalankan sesuai tujuan.<sup>22</sup>

Peneliti juga mengambil foto yang baik dan memiliki makna terhadap penelitian peneliti. Peneliti mengambil dua jenis foto, yaitu foto temuan dan foto hasil peneliti. Foto temuan berupa foto yang telah ada di lokasi penelitian, yang dihasilkan oleh orang lain baik secara pribadi maupun melembaga seperti foto kegiatan guru dalam melaksanakan workshop baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah. Sedangkan foto hasil peneliti adalah berupa foto betul-betul dibuat oleh peneliti sendiri sewaktu berada di lokasi penelitian seperti foto kegiatan wawancara peneliti dengan kepala madrasah, waka kurikulum dan guru.<sup>23</sup>

### **3. Observasi**

Observasi adalah dengan sengaja dan sistematis mengamati aktivitas individu lain. Alat utama peneliti adalah pancaindera, sedangkan kesengajaan dan sistematis merupakan sifat-sifat tindakan yang secara

---

<sup>22</sup>Istijanto, *Op. cit.*, hlm. 119.

<sup>23</sup>M. Djunaidi Ghony, *Op. cit.*, hlm. 206-207.

eksplisit dicantumkan di sini. Faktor kesengajaan itu bersangkutan dengan tanggung jawab ilmiah yang melakukan observasi, sedangkan sistematis merupakan ciri kerja ilmiah.<sup>24</sup> Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data kondisi geografis dan fisik Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang mulai dari deskripsi tempat, sarana dan prasarana, pelaku yang meliputi kepala madrasah, waka kurikulum dan guru, kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari supervisi, serta waktu pelaksanaan dari supervisi.

Lebih lanjut pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik yang populer digunakan sebagai berikut:<sup>25</sup>

a. Observasi Berperan serta (*Participant observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

---

<sup>24</sup> Sumadi Suryabarata, *Pembimbing ke Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Raksa Sersain, 1990), hlm. 7.

<sup>25</sup> Sugiyono. *Op. cit.*, hlm. 145-146.

c. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah direncanakan secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

d. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak melakukan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Dari beberapa jenis observasi di atas, peneliti melakukan observasi dengan jenis observasi nonpartisipan karena peneliti mengobservasi kepala madrasah tanpa menjadi kepala madrasah, mengobservasi waka kurikulum tanpa menjadi waka kurikulum dan mengobservasi guru tanpa menjadi guru.

## **F. Analisa Data**

Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian. Kekeliruan memilih analisis dalam penelitian ini berakibat fatal pada kesimpulan, generalisasi maupun interpretasi.<sup>26</sup> Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencatatan, penyusunan,

---

<sup>26</sup>Riduwan, *Op. cit*, hlm. 5.

pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang diperoleh peneliti kemudian mengaitkannya dengan masalah penelitian.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang didapat dari informan maupun dari Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang diuraikan secara sistematis oleh peneliti agar menjadi data yang dapat disajikan temuannya. Proses analisis datanya dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.<sup>28</sup>

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data sebagaimana yang digunakan oleh Meles dan Huberman<sup>29</sup>, meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Data penelitian yang diperoleh dari sumber data yang terkait dengan supervise kepala madrasah dalam mengembnagkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang, oleh peneliti akan dipilah-pilah, mana yang dibuang, dan mana yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selama dalam proses pemilihan data tersebut, peneliti membuat ringkasan, dan lain

---

<sup>27</sup> Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Pertenaga Pendidikan Tinggi* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 89.

<sup>28</sup> Wahidmurni, *Op. cit.*, hlm. 52-53.

<sup>29</sup> Mathews B. Milles dan A. Micael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15-17.

sebagainya. Kegiatan ini berlangsung sampai penelitian ini menjadi laporan akhir penelitian yang lengkap.<sup>30</sup>

b. Penyajian Data

Alur penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif serta dapat pula dalam bentuk matriks, grafik dan jaringan dan bagan.<sup>31</sup>

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan seperti data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dari supervise kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang, maka peneliti mencoba dan berusaha mencari makna dari data tersebut kemudian peneliti berusaha membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, dan mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat kasus (dokumen terkait), hasil wawancara dan observasi.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Wahidmurni, *Op. cit.*, hlm. 54.

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm.54.

<sup>32</sup>Mathews B. Milles dan A. Micael Huberman, *Op. cit.*, hlm.16.

Dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang kerap digunakan dalam penelitian kualitatif.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan penelitian merupakan kegiatan penting bagi peneliti dalam upaya menjamin dan menyakinkan pihak lain, bahwa temuan dalam penelitian ini benar-benar absah. Temuan yang absah akan sangat penting bagi upaya membahas posisi temuan penelitian terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan/kancah penelitian.<sup>33</sup>Pemeriksaan keabsahan (*trustworthiness*) data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).<sup>34</sup>

- 1) Kriteria derajat kepercayaan (*kredibilitas*). Kriteria ini berfungsi:
  - Pertama*, melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Untuk mencapai derajat kepercayaan tersebut, maka peneliti memperpanjang waktu observasi di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang sehingga memahami gejala penelitian lebih mendalam. *Kedua*, peneliti juga berusaha memahami budaya organisasi yang berlaku di Madrasah Aliyah Negeri

---

<sup>33</sup>Wahidmurni, *Op. cit.*, hlm. 47.

<sup>34</sup>Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 324.

Tambakberas Jombang. Hal ini dilakukan agar selain peneliti mampu membangun kepercayaan dengan subjek penelitian, juga agar peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh *distorsi*, baik yang berasal dari diri peneliti sendiri maupun dari informan. *Ketiga*, peneliti juga berusaha tekun/ajeg dalam pengamatan yang dilakukan selama di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. Upaya ini dilakukan agar data dan informasi penelitian yang didapat di Madrasah Aliyah Negeri TambakberasJombang lebih mendalam. *Keempat*, untuk membandingkan data yang satu dengan yang lain, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dengan teknik ini, peneliti dapat *me-recheck* temuan penelitian dengan berbagai sumber, metode atau teori dengan jalan: (a) membandingkan apa yang dikatakan informan pada saat berada di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas dengan pada saat informan tersebut berada di luar Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas. (b) membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan (c) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan pengembangan tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri TambakberasJombang.<sup>35</sup>

- 2) Kriteria keteralihan (*transferibilitas*), yaitu kriteria untuk mengetahui apakah ada kesamaan antara konteks pengiriman dan penerima. Untuk membangun keteralihan itu, peneliti membuat uraian rinci mengenai data yang diperoleh dengan menyesuaikan fakta-fakta yang terjadi sewaktu

---

<sup>35</sup>*Ibid.* hlm. 328-331.

diadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. Data yang diperoleh selanjutnya dilaporkan selengkap dan secermat mungkin sehingga hasil penelitian ini tersaji dalam bentuk yang utuh dan komprehensif.<sup>36</sup>

- 3) Kriteria kebergantungan (*dependabilitas*), yaitu kriteria yang digunakan untuk menilai apakah teknik penelitian ini bermutu dari segi prosesnya. Dalam menjalankan kriteria ini, peneliti meminta bantuan auditor independen untuk memeriksa dan memeriksa data yang diperoleh dalam penelitian. Auditor independen dalam penelitian ini adalah Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony. Saat proses audit berlangsung, peneliti menjelaskan secara singkat maksud, tujuan, proses hingga hasil temuan yang diperoleh di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang. Dari hasil pemaparan peneliti tersebut, kemudian auditor independen memberikan catatan yang berisi meneruskan, meneruskan dengan perubahan ataukah menghentikan sama sekali proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Keputusan yang diberikan oleh auditor tersebut bergantung dari lengkap tidaknya bahan penelitian yang dimiliki peneliti.<sup>37</sup>
- 4) Kriteria kepastian (*konfirmasiabilitas*), yaitu kriteria untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan peneliti bermutu atau tidak. Dalam menjalankan kriteria ini, auditor memeriksa hasil temuan yang diperoleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemelencengan yang dilakukan peneliti dalam membuat laporan hasil penelitian.

---

<sup>36</sup>*Ibid.* hlm. 338.

<sup>37</sup>*Ibid.* hlm. 341.

Kemelencengan terjadi mana kala peneliti dianggap terlalu cepat dalam mengumpulkan data dan kurang memanfaatkan data temuan untuk dimanfaatkan dalam analisis penelitian. Jika sudah melakukan proses tersebut, auditor dapat mengakhiri tugas auditingnya. Hal yang dilakukan dalam proses itu adalah auditor memberikan umpan balik kepada peneliti. Gunanya agar peneliti dapat memastikan langkah-langkah yang diambil dalam penelitiannya sesuai dengan arahan dari auditor. Selain itu, jika masih ada catatan kekeliruan dari auditor, maka peneliti segera memperbaikinya.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>*Ibid.* hlm. 341.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang<sup>1</sup>

Rintisan awal berdirinya MAN Tambakberas Jombang, telah dimulai sejak tahun 1954, dengan nama Madrasah Mu'alimin (Mu'allimat) Atas 4 tahun atau MMA yang didirikan oleh para Ulama dan diprakarsai oleh Al-Maghfurlah KH. Fatah Hasyim. Ciri khas utama MMA adalah merupakan lembaga pendidikan Pondok Pesantren dengan mengutamakan kajian kitab-kitab kuningnya dan berada di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Jawa Timur.

Seiring dengan perhatian Orang Tua / Wali murid dari tahun ke tahun semakin bertambah pesat, ini ditandai dengan semakin banyaknya siswa-siswi yang berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia, pemikiran-pemikiran inovatif terus dilakukan. Untuk peningkatan mutu, dimunculkan gagasan menambah masa studi, dari 4 tahun menjadi 6 tahun, dan diberi nama Madrasah Mu'allimin Muallimat Atas 6 Tahun (MMA).

Seiring dengan kemajuan Madrasah dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan nasional, maka pada tahun 1969 berdasarkan SK. Menag No. 23 Tanggal 4 Maret 1969, Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Atas di Negerikan dengan perubahan kelas 1, 2, 3 menjadi Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>1</sup>Dokumen MAN Tambakberas Jombang

Agama Islam Negeri (MTsAIN), dengan kepala sekolah Bapak Drs. H. Moh. Syamsul Huda As, SH., dan kelas 4, 5, 6 menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN), dengan kepala Al Maghfurlah KH. Al Fatich Abd.Rohim.

Pada tahun 1980, MAN memiliki 3 (tiga) program jurusan, yaitu: program Agama, IPA dan IPS. Pada tahap berikutnya, muncul kebijakan baru dari Depag RI yang menghapus program Agama, maka MAN Tambakberas merespon perubahan itu dengan mengganti program baru, yaitu bahasa. Sampai sekarang ini MAN Tambakberas Jombang membuka program jurusan Bahasa, IPA (kelas Unggulan, Reguler, dan program ketrampilan) dan IPS.

Dalam perkembangan berikutnya, agar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) benar-benar dapat melaksanakan kurikulum Depag RI secara penuh dan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat atas (MMA) tetap berjalan sesuai ciri khas utama Pondok Pesantren, yaitu kurikulum yang lebih banyak mempersikan kajian kitab-kitab kuning, maka Madrasah ini dipisahkan menjadi MMP dan MTsAIN (setingkat SLTP) dan MMA dan MAAIN (setingkat SMA). Dengan adanya pemisahan ini maka MAN Tambakberas Jombang dapat lebih fokus dalam pembinaan dan menjadi semakin berkembang hingga saat ini.

Pada tahun 1980 terjadi alih tugas kepemimpinan, Bapak KH.Ach.Al Fatich Ar. ditugaskan menjadi kepala MTs AIN dan Bapak Drs. KH. Moh.Syamsul Huda As. SH menjadi kepala Madrasah Aliyah Agama

Islam Negeri (MAAIN) yang sekarang menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri).

Pada tahun 1980, MAN memiliki 3 (tiga) program jurusan, yaitu: program Agama, IPA dan IPS. Pada tahap berikutnya, muncul kebijakan baru dari Depag RI yang menghapus program Agama, maka MAN Tambakberas merespon perubahan itu dengan mengganti program baru, yaitu bahasa. Sampai dengan sekarang ini MAN Tambakberas Jombang memiliki program jurusan: Bahasa, IPA (kelas Unggulan, Reguler, dan program ketrampilan) dan IPS.

Hingga saat ini MAN Tambakberas telah melalui 5 periode kepemimpinan, beliau adalah:

1. Bapak KH Ach. Alfatih AR. (Alm)
2. Bapak Drs. KH Moh. Syamsul Huda AS, SH, M.Hi
3. Bapak Drs. H. Abd. Madjid
4. Bapak Drs. H. Moh. Azam, M.Sc
5. Bapak Drs. H. Ahsan Sutari, M.Pd

## **2. Profil Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang**

### **Identitas Sekolah<sup>2</sup>**

Nama Sekolah : MAN Tambakberas Jombang

Alamat Sekolah : Jl.Merpati Tambakberas Jombang

Kecamatan : Jombang

---

<sup>2</sup>*Ibid*

Kabupaten/Kota : Jombang  
Propinsi : Jawa Timur  
Nomor Telepon : (0321) 862352 – 866740  
Fax : (0321) 862352

### 3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang<sup>3</sup>

#### a. Visi

Menjadikan MAN Tambakberas Jombang sebagai Madrasah Keterampilan yang siap mewujudkan insan yang berkualitas, beriman bertaqwa, berilmu, dan beramal, berakhlakul karimah dan mandiri.

#### b. Misi

- Menjadikan agama sebagai prioritas utama layanan pendidikan
- Membudayakan iklim Islami di lingkungan Madrasah
- Meningkatkan kajian kitab kuning
- Meningkatkan kualitas lulusan dan potensi siswa (akademik non akademik)
- Mengembangkan pemikiran ilmiah
- Mempersiapkan lulusan yang terampil di bidang ilmu Agama, Ilmu pengetahuan dan teknologi
- Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak yang terkait

---

<sup>3</sup>*Ibid*

#### **4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang<sup>4</sup>**

Struktur organisasi dalam sebuah lembaga merupakan sesuatu yang penting. Sebab hal itu berkaitan dengan masalah manajemen dan pengelolaan dalam suatu lembaga. Untuk struktur dapat dilihat pada lampiran

#### **5. Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang<sup>5</sup>**

Dari data dokumen Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang tahun 2012- 2013 bahwa jumlah guru dan pegawai yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang adalah sebagai berikut :

Tenaga pendidik MAN Tambakberas Jombang berjumlah 122 Orang, dengan pendidikan terakhir:

- |                       |   |               |
|-----------------------|---|---------------|
| 1) Pascasarjana (S-3) | : | 1 orang       |
| 2) Pascasarjana (S-2) | : | 36 orang      |
| 3) Sarjana (S-1)      | : | 82 orang, dan |
| 4) Lulusan Pesantren  | : | 3 orang       |

#### **B. Penyajian Data**

Berdasarkan wawancara secara langsung dengan kepala madrasah, wakakurikulum, dan guru Bahasa Arab di MAN Tambakberas Jombang dan

---

<sup>4</sup>*Ibid*

<sup>5</sup>*Ibid*

jugamenurut pengamatan peneliti melalui observasi secara langsung dapatdipaparkan tentang perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di MAN Tambakberas Jombang adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesioanalitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang**

Dari kajian teori di atas, peneliti bermaksud untuk membuktikan kajian tersebut dengan melakukan wawancara langsung dengan kepala MAN Tambakberas Jombang (Drs. H. AH.Sutari. M. Pd), untuk mengetahui bagaimana perencanaan program supervisi dalam membina guru, (*Hasil wawancara pada tanggal 03 April 2013, pukul 12.30 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang*):

*“Ada dua hal yang harus dikembangkan dalam diri guru itu mas,,pertama, kinerja guru dan kedua, kompetensi guru. Sebelum saya membuat program pembinaan, saya melakukan pengamatan pada proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) guru dan juga melakukan wawancara diskusi dengan guru untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan serta kebutuhan guru dalam melaksanakan KBM. Program yang saya buat kemudian saya sampaikan kepada waka kurikulum dan juga seluruh dewan guru.Saya juga menerima masukan dari guru-guru dalam merencanakan program pembinaan guru.Program perencanaan pembinaan terhadap guru tidak semata-mata berasal dari pemikiran kepala sekolah saja.tapi juga melibatkan semua yang bertanggungjawab terhadap kemajuan proses KBM di madrasah ini. Kenapa saya juga melibatkan guru-guru dalam penyusunan program?, ya karena ini kan program, bukan hanya untuk saya, tapi juga untuk guru-guru, sehingga saya juga pingintau apa yang dibutuhkan oleh guru mas, kalau guru tersebut punya program bagus untuk membawa kemajuan kenapa harus ditolak, silakan datang ke saya masalah dana saya akan carikan bersama teman-teman staff*

*yang lain, yang penting harus memberikan follow up dari pelaksanaan program tersebut.”<sup>6</sup>*

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kepala MAN Tambakberas memiliki perencanaan program dalam melakukan pembinaan terhadap guru. Program-program yang disusun oleh kepala madrasah berasal dari hasil pengamatan di lapangan dan laporan dari dewan guru dan siswa-siswi MAN Tambakberas. Program-program tersebut kemudian disampaikan kepada seluruh dewan guru dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah tersebut. Kepala madrasah juga memberikan keleluasan kepada seluruh dewan guru untuk mengusulkan program yang dimilikinya, sehingga kepala madrasah bisa mengetahui kebutuhan dari guru-guru. Sikap keterbukaan dari kepala madrasah inilah yang membuat program dalam mengembangkan profesionalitas guru bisa berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Guna mempermudah pelaksanaan pembinaan dalam mengembangkan profesionalitas guru, maka kepala madrasah berusaha membuat program perencanaan, hal ini seperti yang diungkapkan oleh kepala MAN Tambakberas Jombang (Drs. H. AH.Sutari. M. Pd), untuk mengetahui bagaimana perencanaan program supervisi dalam membina guru, (*Hasil wawancara pada tanggal 03 April 2013, pukul 12.30 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang*):

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Drs. H. AH.Sutari. M. Pd) pada tanggal, 03 April 2013, pukul 12.30 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang.

*“Ada banyak program yang saya rencanakan untuk mengembangkan profesionalitas guru, antara lain: a). mengadakan supervisi KBM guru dan ini saya laksanakan 2 kali dalam satu tahun (semester ganjil dan genap), karena dengan supervisi saya bisa mengetahui bagaimana proses KBM guru, apakah meningkat atau malah turun, dan apa saja yang dibutuhkan oleh guru, sehingga saya bisa membantunya. b). Mengembangkan wawasan dan pengetahuan guru, agar guru-guru itu memiliki pengetahuan baru, up date pengetahuan lah, dalam hal KBM seperti media, metode maupun masalah dunia pendidikan.”<sup>7</sup>*

Adapun program perencanaan yang disusun oleh kepala madrasah antara lain; 1).Pelaksanaan supervisi KBM guru setiap 1 tahun 2 kali (semester ganjil dan genap). 2). Pengembangan wawasan dan pengetahuan guru dalam masalah pembelajaran dan masalah pendidikan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah di atas, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum (M. Ilyas, Lc., M.MPd) untuk melakukan pengecekan terhadap pernyataan kepala madrasah tentang perencanaan program supervisi dalam mengembangkan profesionalitas guru, (*Hasil wawancara pada tanggal 04 April 2013, pukul 11.30 WIB di kantor Waka Kurikulum MAN Tambakberas Jombang*) :

*“Bapak kepala madrasah itu pasti punya program untuk mengembangkan profesionalisme guru, beliau itu orangnya welcome lah, program-program beliau itu selalu disampaikan ke waka kurikulum dan guru-guru, beliau juga terbuka masala masukan untuk program-program baru yang dimiliki oleh guru”,*  
*“Program beliau itu antara lain; penerapan kedisiplinan mengajar pada guru, mewajibkan guru untuk menyusun dan menyerahkan perangkat pembelajaran di awal semester itu, kemudian mengecek perangkat pembelajaran guru tersebut, meningkatkan sarpras sekolah, membekali guru dengan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran misalnya; media, metode, semua itu adalah untuk menambah profesionalisme mereka, dan melakukan supervisi pada*

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Drs. H. AH.Sutari. M. Pd) pada tanggal, 03 April 2013, pukul 12.30 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang.

*guru-guru dan itu sudah deprogram oleh beliau 2 kali dalam 1 tahun.”<sup>8</sup>*

Tidak sampai disini peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan guru Fiqih (Drs. Moh.Sahla, M.Pd.I) MAN Tambakberas Jombang, tentang perencanaan program supervisi kepala madrasah, (*Hasil wawancara pada tanggal 04 April 2013, pukul 09.00 WIB di depan kelas kampus utara MAN Tambakberas Jombang*) :

*“Benar, bapak kepala madrasah itu memang memiliki program yang bagus dalam menambah wawasan guru termasuk dalam hal pembelajaran yang terbaru. Program yang saya tahu dari beliau adalah selalu melakukan supervisi KBM guru, pendisiplinan guru dalam mengajar dan mewajibkan guru mengetahui dan melaksanakan proses pembelajaran yang aktif.”<sup>9</sup>*

Data wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan pada saat di MAN Tambakberas, dimana peneliti mengamati bapak kepala madrasah selalu melakukan monitoring terhadap guru-guru setiap pagi dan setiap waktu untuk melihat kekurangan dan kebutuhan guru-guru dalam mengajar. Peneliti juga melihat guru-guru MAN Tambakberas dalam melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) banyak yang menggunakan media dan metode pembelajaran yang menarik.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum (M. Ilyas, Lc., M. MPd) pada tanggal, 04 April 2013, pukul 11.30 WIB di kantor Waka Kurikulum a MAN Tambakberas Jombang.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan guru Fiqh (Drs. Moh.Sahlah, M.Pd.I) pada tanggal, 04 April 2013, pukul 09.00 WIB di depan kelas kampus timur MAN Tambakberas Jombang.

<sup>10</sup> Hasil observasi di MAN Tambakberas Jombang pada tanggal 04 April 2013, pukul 08.00 WIB.

## **2. Pelaksanaan Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang**

Dari teori yang sudah peneliti paparkan di dalam bab 2 di atas, peneliti bermaksud untuk membuktikan dengan kenyataan yang ada di lapangan (MAN Tambakberas Jombang) yang berkenaan dengan pelaksanaan program supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan kepala MAN Tambakberas Jombang (Drs. H. AH. Sutari. M. Pd). *Hasil wawancara pada tanggal 04 April 2013, pukul 09.00 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang:*

*“Untuk melakukan pembinaan dalam mengembangkan profesionalitasnya guru-guru itu, saya bekerja sama dengan waka kurikulum beserta guru-guru untuk melaksanakan diklat atau workshop guru yang kita adakan di madrasah kita ini. Baru-baru ini kita mengadakan workshop di Trawas tentang kurikulum 2013, terus Leasson Study dengan pemateri dari Jepang karena sekolah ini juga bekerjasama dengan sekolah luar negeri. Kita juga mengadakan seminar dengan mengundang pakar-pakar pendidikan, tujuan saya dan teman-teman di sini mengadakan kegiatan-kegiatan tersebut tidak lain ya untuk guru, agar mereka memiliki wawasan yang baru dan luas tentang pembelajaran dan masalah-masalah lainnya yang berkenaan dengan pendidikan. Tidak hanya itu, kita juga mengirim guru-guru untuk mengikuti seminar, workshop atau diklat yang diadakan oleh lembaga lain baik itu Departemen Agama atau Sekolah-sekolah yang ada di jombang atau bahkan kampus di luar jombang. Saya juga mengoptimalkan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) lokal karena kebetulan saya sendiri juga ketua MGMP lokal kabupaten. Untuk mengoptimalkan MGMP lokal saya jadwalkan untuk melakukan pertemuan satu bulan sekali dengan seluruh ketua MGMP lokal setiap mata pelajaran, untuk mengetahui kendala dan kebutuhan dari guru-guru pada bulan tersebut. Dari sini saya bisa mengetahui memberikan arahan dan pembinaan terhadap masalah-masalah yang dihadapi guru, untuk masalah kebutuhan*

*guru-guru nantinya saya akan sampaikan ketika rapat dengan seluruh guru dan tenaga kependidikan.”<sup>11</sup>*

Pernyataan kepala madrasah di atas juga diperkuat dengan dokumentasi surat tugas guru-guru dalam mengikuti workshop dan surat mengadakan workshop/ diklat untuk guru, seminar dan surat undangan untuk nara sumber dalam mengadakan workshop/ diklat untuk guru-guru dan juga foto-foto kegiatan workshop, diskusi guru-guru, seperti yang peneliti lampirkan di lampiran skripsi ini.<sup>12</sup>

Dari pernyataan kepala madrasah di atas dan didukung dengan adanya dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas Jombang dalam peningkatan dan pengembangan profesionalitas guru adalah;

1. Mengadakan diklat/ workshop guru yang diadakan oleh Madrasah. Dan mengikut sertakan guru-guru dalam seminar/ workshop yang diadakan di luar Madrasah.

Dalam mengadakan diklat kepala MAN Tambakberas Jombang mengundang nara sumber yang berkenaan dengan masalah yang dibutuhkan oleh guru-guru, baik dalam hal pembelajaran maupun masalah lain yang berkenaan dengan pendidikan. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan yang baru dan luas yang berkenaan dengan pendidikan.

2. Mengadakan study banding.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Drs. H. AH. Sutari. M. Pd), pada tanggal 04 April 2013, pukul 09.00 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang

<sup>12</sup>

### 3. Optimalisasi MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) lokal.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum (M. Ilyas, Lc., M.MPd) MAN Tambakberas Jombang untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan kepala madrasah di atas, *wawancara dilakukan pada tanggal 04 April 2013, pukul 11.00 WIB di depan kelas kampus utara MAN Tambakberas Jombang*):

*“Untuk melaksanakan pembinaan guru kita selalu mengadakan diklat atau workshop untuk guru-guru dan itu waktunya dalam satu semester satu kali atau satu tahun dua kali. Kita selalu mengirimkan guru-guru untuk mengikuti kegiatan workshop di luar Kita juga mengoptimalkan dan menggerakkan MGMP lokal, kita adakan perkumpulan MGMP lokal itu satu bulan sekali untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru dalam proses pembelajaran atau masalah lain dari guru-guru, seperti guru-guru yang jarang masuk kelas, hasil laporan siswa tentang guru-guru yang kurang profesional dalam mengajar misalnya terlalu jenuh dan membosankan metodenya.”<sup>13</sup>*

Dalam hal ini ibu Iis Makhlusoh, SPd. M.Pd.I guru Bahasa Arab MAN Tambakberas Jombang sedikit memaparkan tentang pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas (*wawancara pada tanggal 04 April 2013, pukul 13.30 WIB di depan kelas kampus utara MAN Tambakberas Jombang*):

*“Bapak kepala madrasah itu selalu mempunyai kegiatan untuk guru-guru agar guru-guru memiliki pengetahuan yang luas tentang pendidikan, apalagi masalah pembelajaran, kemarin semua guru-guru diadakan workshop di trawas, dan itu semua dewan guru wajib ikut, kemudian worksop tentang kurikulum yang baru ini, kurikulum 2013.”<sup>14</sup>*

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara langsung dengan Waka Kurikulum (M. Ilyas, Lc., M. MPd), pada tanggal 04 April 2013, pukul 11.00 WIB di depan kelas kampus utara MAN Tambakberas Jombang

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Iis Makhlusoh, SPd. M.Pd. I guru bahasa arab MAN Tambakberas Jombang,

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum dan guru bahasa arab di atas dapat disimpulkan hasil dari pernyataan tersebut tidak ada titik perbedaan dalam masalah pelaksanaan pembinaan kepala MAN Tambakberas Jombang dalam mengembangkan profesionalitas guru.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan tentang pelaksanaan supervisi KBM (Kegiatan Belajar dan Mengajar) guru di kelas, dan teknik yang digunakan serta langkah-langkah kepala MAN Tambakberas Jombang dalam melaksanakan supervisi di kelas. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah. Hasil wawancara dengan kepala MAN Tambakberas Jombang (Drs. H. AH. Sutari. M. Pd), (*hasil wawancara pada tanggal 04 April 2013, pukul 09.00 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang*):

*“Dalam melaksanakan program supervisi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) guru, saya terlebih dahulu harus melakukan pengamatan dan persiapan dulu mas...pengamatan melihat siap tidak guru-guru untuk disupervisi, kemudian saya harus melakukan persiapan berupa penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi, teknik untuk supervisi, dan pendekatan dalam melaksanakan supervisi tersebut. Untuk melaksanakan supervisi KBM guru, saya juga harus mempersiapkan dulu dengan waka kurikulum instrument perencanaannya dan penilainnya dan teknik supervisi yang tepat untuk guru-guru tersebut. Di sini kita mensupervisi semua guru mas, tidak membedah bedahkan siapa yang wajib di supervisi atau tidak. Masalah waktu pelaksanaan supervisi terkadang saya sampaikan kadang tidak, hanya saya beritahu 1 bulan ini kita akan mengadakan supervisi, saya lakukan seperti itu untuk mengetahui kealamian guru tersebut dalam mengajar mas. “Bagaimana sistem penilainnya nanti, setelah semuanya selesai kita persiapan maka kita melakukan pengamatan KBM guru di kelas, saya masuk dan duduk di kelas melihat guru dalam mengajar. Adapun aspek yang saya amati adalah semua aspek dalam mengajar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, medianya, metode dan aspek evaluasi hasil pembelajaran. Setelah itu saya melakukan penilaian dan pencatatan terhadap hasil KBM guru tersebut. Ketika istirahat atau pada waktu guru itu tidak mengajar*

*saya langsung mengadakan pembinaan secara personal pada guru tersebut (saya sampaikan hal-hal yang menjadi titik kekurangan guru dalam proses KBM yang sudah dilaksanakan) biasanya pertemuan balikan ini saya adakan di kantor saya atau di kantor guru. Seperti kemarin itu saya memberi masukan pada proses penilaian hasil belajar siswa, kemudian metode dan media guru kurang menarik, guru kurang bisa menguasai kelas khususnya guru baru.”<sup>15</sup>*

Pernyataan kepala MAN Tambakberas Jombang di atas juga diperkuat dengan dokumentasi jadwal pelaksanaan supervisi KBM guru, instrumen pelaksanaan dan penilaian supervisi guru, hasil catatan supervisi guru serta daftar hadir guru dalam pelaksanaan supervisi, seperti yang peneliti lampirkan di lampiran skripsi ini.<sup>16</sup>

Dari pernyataan kepala madrasah di atas dan didukung dengan adanya dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah pelaksanaan supervisi guru di kelas antara lain;

1. Pembuatan jadwal dan waktu pelaksanaan supervisi KBM guru serta menentukan nama-nama guru yang akan di supervisi.

Dalam pembuatan jadwal pelaksanaan supervisi kepala madrasah terkadang memberitahukan kapan waktunya kepala madrasah masuk kelas untuk mensupervisi guru tersebut, terkadang hanya memberitahukan pada saat rapat guru bahwa waktunya supervisi 1-2 bulan ini, kemudian kepala madrasah masuk tiba-tiba ke kelas untuk mensupervisi. Ini dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengetahui kealamihan guru tersebut dalam mengajar.

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Drs. H. AH. Sutari. M. Pd), pada tanggal 04 April 2013, pukul 09.00 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang.

<sup>16</sup> Dokumentasi MAN Tambakberas Jombang. Diambil pada tanggal 03 April 2013.

2. Membuat instrumen pelaksanaan dan penilaian supervisi pembelajaran.

Dalam pembuatan instrument pelaksanaan dan penilaian supervisi pembelajaran di kelas, kepala madrasah juga melibatkan guru-guru, agar mereka mengetahui apa saja yang di nilai dari supervisi tersebut dan bisa dipersiapkan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan supervisi.

3. Melakukan pengamatan secara langsung proses KBM guru di dalam kelas.

Pengamatan yang dilakukan oleh kepala MAN TambakberasJombang adalah dengan melihat, mendengarkan dan memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran guru tersebut. Dari sini jelas bahwa dalam pelaksanaan supervisi di kelas kepala MAN TambakberasJombang sudah melakukan sesuai dengan teori yang ada.

4. Menilai dan membuat catatan mengenai hasil pengamatan KBM guru di kelas.

Dalam melakukan pencatatan mengenai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran guru kepala madrasah memberikan catatan tentang kelebihan dan kekurangan guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

5. Melakukan pembinaan secara langsung dari hasil penilaian dan pengamatan kepada guru.

Pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah setelah mengetahui hasil dari supervisi guru adalah dengan cara memanggil guru tersebut ke kantor kepala madrasah atau di kantor guru untuk dilakukan pembinaan

lanjut dari hasil supervisi di kelas. Kepala madrasah dalam melakukan pembinaan juga memperhatikan pendekatan yang tepat dalam menyampaikan hasil dari supervisi tersebut, baik kekurangan dan kelebihan. Pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah berupa pengarahan dan bimbingan langsung dari kekurangan dan kelemahan guru tersebut dalam melakukan pembelajaran.

6. Mengadakan rapat dewan guru untuk melaksanakan pembinaan setelah analisis dan pengelompokan permasalahan pembelajaran guru-guru di kelas.

Untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan supervisi guru yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas Jombang di kelas serta langkah-langkahnya maka peneliti juga melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum MAN Tambakberas Jombang (M. Ilyas, Lc., M.MPd), (pada tanggal 04 April 2013, pukul 11.00 WIB di depan kelas kampus utara MAN Tambakberas Jombang).

*“Untuk melakukan pembinaan dalam pengembangan profesional guru dalam melakukan pembelajaran di kelas, kita bersama bapak kepala sekolah juga melaksanakan supervisi KBM guru dan itu waktunya satu semester sekitar satu sampai dua kali pelaksanaan. Sebelum melaksanakan supervisi guru bapak kepala madrasah melakukan persiapan, biasanya beliau melakukan pengamatan untuk melihat kesiapan guru-guru dalam mengajar, melihat perangkat pembelajaran kemudian beliau mengadakan rapat guru-guru guna membahas masalah supervisi. Beliau kemudian masuk kelas, duduk di dalam kelas untuk mengamati proses KBM guru dan melakukan penilaian serta memberi catatan dari hasil pembelajaran guru tersebut. Bahkan terkadang beliau tidak memberitahu sebelumnya kepada guru yang akan disupervisi tersebut, hanya memberitahu kepada guru waktunya bulan ini gitu aja, kemudian beliau masuk kelas untuk mensupervisi*

*guru tersebut. Jadi bapak kepala madrasah bisa melihat guru yang mengajar dengan persiapan dan tanpa persiapan.”<sup>17</sup>*

Kemudian peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru Bahasa Arab MAN Tambakberas Jombang (Iis Makhlosoh, SPd. M.Pd.I), tentang pelaksanaan supervisi KBM guru oleh kepala madrasah, (*Hasil wawancara pada tanggal 08 April 2013, pukul 13.00 WIB di kantor guru kampus utara MAN Tambakberas Jombang*):

*“Iya mas.Pak. Sutari itu melakukan supervisi KBM guru.Beliau masuk ke kelas mengamati guru yang sedang mengajar atau dari luar kelas untuk melakukan pengamatan pada guru baru.Kemudian beliau melakukan penilaian dari hasil pembelajaran tersebut.Saya juga pernah disupervisi oleh beliau sebanyak tiga kali.Dari tiga kali supervisi tersebut, beliau ada yang masuk tiba-tiba tanpa pemberitahuan saya pada jam saya mengajar.Tiba-tiba ada yang sebelumnya saya diberi tahu.Beliau itu juga orang yang disiplin, pagi atau siang hari atau tidak tentu waktunya, beliau itu selalu keliling kelas untuk melihat guru mengajar.Beliau orangnya juga harmonis.”<sup>18</sup>*

Upaya lain dalam pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas Jombang adalah dengan mendisiplinkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini kepala MAN Tambakberas Jombang selalu memonitoring kegiatan pembelajaran di kelas setiap pagi atau setiap waktu untuk melihat siapa saja yang telat masuk kelas, dan memiliki kekurangan dalam melakukan pembelajaran.Kepala madrasah juga mewajibkan guru untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengetahui kesiapan guru

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MAN Tambakberas Jombang (M. Ilyas, Lc., M.MPd), pada tanggal 04 April 2013, pukul 11.00 WIB di depan kelas kampus utara MAN Tambakberas Jombang.

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab (Bu. Is) pada tanggal 08 April 2013, pukul 13.00 WIB di kantor guru kampus utara MAN Tambakberas Jombang.

dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Kepala madrasah juga melakukan pengecekan terhadap perangkat pembelajaran guru, seperti; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh kepala MAN Tambakberas Jombang (Drs. H. AH. Sutari. M. Pd), secara langsung melalui wawancara, (*Hasil wawancara pada tanggal 06 April 2013, pukul 08.00 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang*):

*“Untuk menjadikan guru MAN Tambakberas berdisiplin dalam mengajar, Saya selalu melakukan monitoring pada guru tiap pagi dan tiap waktu untuk mengetahui guru siapa yang tidak masuk dan telat dalam mengajar, saya juga mewajibkan guru untuk membuat dan menyerahkan perangkat pembelajaran, kemudians saya liat kesiapan guru tersebut dalam mengajar, saya juga mewajibkan guru untuk membuat perencanaan pembelajaran sebelum masuk kelas.”<sup>19</sup>*

Hal tersebut seperti apa yang diutarakan oleh salah satu staf TU MAN Tambakberas Jombang (Miftkhul Ilmi, S.PdI), tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam mendisiplinkan guru dalam mengajar, (*Hasil wawancara pada tanggal 08 April 2013, pukul 14.00 WIB di kantor guru kampus utara MAN Tambakberas Jombang*):

*“Pak. Sutari itu kalau tidak ada kegiatan di kantor, beliau itu selalu keliling kelas mas, untuk mengontrol guru-guru. Beliau itu orangnya juga welcome, apapun permasalahan guru khususnya pembelajaran, sarana dan prasarana beliau menerima masukan dari guru-guru. Beliau pintar orangnya dalam merekatkan hubungan antara guru satu dengan guru yang lain. Sehingga di sini itu seperti keluarga. Karena setiap bulan kita, beliau dengan guru-guru, para staf mengadakan FOSIL (Forum Silaturrohim) dan itu diadakan secara bergiliran di rumah guru-guru dan semua tenaga kependidikan MAN Tambakberas.”<sup>20</sup>*

<sup>19</sup>Hasil wawancara langsung dengan kepala madrasah (Drs. H. AH.Sutari. M. Pd), pada tanggal 06 April 2013, pukul 08.00 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang.

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan salah staf TU (Miftkhul Ilmi, S.PdI) pada tanggal 08 April 2013, pukul 14.00 WIB di kantor guru kampus utara MAN Tambakberas Jombang.

Pernyataan dari kepala madrasah di atas juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti di MAN Tambakberas Jombang bahwa kepala madrasah selalu melakukan pengontrolan dan pengecekan guru di kelas, untuk mengetahui guru siapa yang tepat waktu dan yang terlambat dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.<sup>21</sup>

### **3. Tindak Lanjut dari Hasil Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang**

Hasil supervisi perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun *stakeholders*.

Tindak lanjut tersebut berupa: penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standard, guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/ penataran lebih lanjut.

Dari kajian teori di atas, peneliti bermaksud untuk membuktikan kajian teori tersebut dengan melakukan wawancara langsung dengan kepala MAN Tambakberas Jombang (Drs. H. AH. Sutari. M. Pd), tentang tindak lanjut hasil dari supervisi yang telah dilaksanakan, (*Hasil wawancara pada tanggal 10 April 2013, pukul 08.00 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang*):

---

<sup>21</sup>Hasil observasi peneliti di MAN Tambakberas Jombang pada tanggal 08 April 2013 pukul 06.30 WIB.

*“Ya mas. Setelah saya kerucutkan masalah guru biasanya masalah umum yang ada dalam semua guru itu saya sampaikan dan saya arahkan setelah supervisi semua guru selesai. Saya dengan waka kurikulum mengadakan rapat dewan guru untuk membahas dan memecahkan masalah tersebut. Apa yang menjadi kelemahan dari masalah tersebut maka akan kita coba untuk mencarikan solusinya.*

*“Tindak lanjut dari pelaksanaan workshop, seminar, diklat guru, saya selalu memonitoring hasilnya lewat pembelajaran guru. Apakah guru benar-benar melakukan hasil dari kegiatan tersebut dalam proses KBM dan penyusunan laporan hasil dari kegiatan tersebut yang penting bagi saya adalah memberikan nilai timbal balik atau followup dari hasil kegiatan guru-guru tersebut.”<sup>22</sup>*

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas dari hasil supervisi adalah sebagai berikut;

- a. Penyusunan laporan hasil dari seminar, workshop/ diklat dan melaporkannya kepada kepala MAN Tambakberas, kemudian menerapkannya dalam proses pembelajaran.
- b. Melakukan penilaian dan pembinaan dari hasil supervisi KBM guru secara langsung maupun kelompok dengan cara mengadakan rapat dengan seluru dewan guru.

Hasil wawancara kepala MAN Tambakberas tersebut juga didukung dengan pernyataan Bahasa Arab MAN Tambakberas Jombang (Iis Makhlusoh, SPd. M.Pd.I), pada tanggal 08 April 2013, pukul 13.00 WIB di kantor guru kampus utara MAN Tambakberas Jombang:

*“Bapak kepala madrasah itu selalu melakukan pengontrolan, kadang keliling-keliling madrasah setelah gur-guru itu mengikuti workshop/ diklat dan seminar, pak sutari melihat hasilnya dari guru-guru, sudah*

---

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan kepala MAN Tambakberas Jombang (Drs. H. AH.Sutari. M. Pd), pada tanggal 08 April 2013, pukul 14.00 WIB di kantor guru kampus utara MAN Tambakberas Jombang.

*diterapkan dalam pembelajaran belum hasil dari dari kegiatan tersebut. Beliau terkadang juga menyuruh guru-guru untuk membuat laporan hasil dari kegiatan tersebut”<sup>23</sup>.*

Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab di atas terlihat bahwa tidak ada hal yang memberikan perbedaan hasil dari pernyataan kepala MAN Tambakberas. Dapat disimpulkan bahwa kepala MAN Tambakberas sudah melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi guru, dan pernyataan kepala madrasah tersebut juga di dukung oleh pernyataan dari guru MAN Tambakberas Jombang.

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan guru bahasa arab MAN Tambakberas Jombang (Iis Makhlusoh, SPd. M.Pd.I), pada tanggal 08 April 2013, pukul 13.00 WIB di kantor guru kampus utara MAN Tambakberas Jombang.

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah kita lihat pada bab sebelumnya, telah ditemukan data yang peneliti harapkan, baik dari hasil observasi, *interview* maupun dokumentasi. Pada bab ini akan peneliti sajikan uraian bahasan sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Peneliti juga akan mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan dengan teori-teori yang ada. Dalam sub bab ini akan disajikan analisa data yang telah diperoleh, baik data primer maupun data sekunder, kemudian di interprestasikan secara terperinci.

#### **A. Perencanaan Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesioanalitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang.**

Perencanaan program pembinaan dalam rangka mengembangkan profesionalitas guru yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas sangatlah relevan dan mengikuti perkembangan pendidikan saat ini, khususnya dalam hal kegiatan pembelajaran. Sebelum menyusun program perencanaan kepala madrasah terlebih dahulu melakukan pengamatan di lapangan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan guru-guru, hasil laporan dari dewan guru dan siswa-siswi MAN Tambakberas. Program-program kemudian disusun dandisampaikan kepada seluru dewan guru dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah tersebut. Kepala madrasah juga memberikan keleluasan kepada

seluruh dewan guru untuk menyampaikan program yang dimilikinya, sehingga kepala madrasah bisa mengetahui kebutuhan dari guru-guru. Sikap keterbukaan dari kepala madrasah inilah yang membuat program dalam mengembangkan profesionalitas guru bisa berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Dari kajian teori pada bab dua dan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab empat, setidaknya terdapat persamaan persepsi yang saling melengkapi satu sama lain. Di dalam kajian teori dijelaskan bahwa perencanaan dalam supervisi akademik memiliki posisi yang sangat penting dalam rangkaian proses supervisi akademik. Supervisor sebagai pembina perlu membuat program yang berencana dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat. Untuk membuat program yang baik supervisor memerlukan informasi yang aktual yaitu mengenai kebutuhan guru dan permasalahan yang dihadapinya. Program yang dibuat itu tentunya haruslah operasional.<sup>1</sup>

Kapala madrasah dalam hal ini juga berusaha dalam penyusunan dukemen guna membantu mengembangkan profesioanalitas guru, terbukti dari hasil penelitian pada bab empat yang menunjukkan bahwa kepala madrasah mempunyai program perencanaan dalam mengembangkan profesioanalitas guru. Program perencanaan yang disusun oleh kepala madrasah antara lain adalah 1). Optimalisasi kedisiplinan mengajar untuk guru, 2) Pelaksanaan supervisi KBM guru di kelas setiap 1 tahun 2 kali (semester ganjil dan genap). 2). Pengembangan wawasan guru dalam masalah pembelajaran dan masalah pendidikan. Hal ini seperti yang terungkap dalam kajian teori bab dua bahwa

---

<sup>1</sup> Soebatgio Atmodiryo. *Op. cit.*, hlm. 258

Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelolah proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

### **B. Pelaksanaan Program Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesioanalitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang.**

Program perencanaan supervisi yang di susun oleh kepala MAN Tambakberas haruslah dilaksanakan guna memberikan perbaikan terhadap guru. Untuk melaksanakan program pembinaan guru tersebut kepala MAN Tambakberas harus menyiapkan teknik dan pendekatan apa yang sesuai untuk melaksanakan program supervisi tersebut, sebelum menentukan teknik dan pendekatan yang digunakan kepala madrasah terlebih dahulu melakukan pengamatan untuk melihat kesiapan dari guru-guru. Hal ini seperti yang diutarakan (Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, 2011;120-124) Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknikal . oleh sebab itu setiap kepala sekolah/ madrasah harus memiliki keterampilan teknikal berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik dan pendekatan supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono. *Op. cit.*, hlm. 120-124

Untuk menentukan teknik dan pendekatan yang tepat dalam melaksanakan program pelaksanaan supervisi, kepala MAN Tambakberas terlebih dahulu melakukan pengelompokan terhadap program yang telah disusunnya.

Teknik-teknik supervisi akademik yang seharusnya dipahami dan dikuasai oleh seorang kepala sekolah/ madrasah sebelum melaksanakan supervisi ada dua macam, yaitu:

1. Teknik yang bersifat individual, dilakukan dengan kunjungan kelas, observasi kelas, dan percakapan pribadi.
2. Teknik yang bersifat kelompok, adalah teknik yang dilaksanakan bersama-sama oleh supervisor dengan guru dalam suatu kelompok (pertemuan atau rapat, diskusi kelompok, penataran dan semina).<sup>3</sup>

Analisis peneliti terkait dengan teknik pelaksanaan supervisi kepala MAN Tambakberas Jombang dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah menggunakan teknik kelompok dan individual. Adapun penerapan teknik supervisi kepala madrasah tersebut adalah sebagai berikut:

*Pertama*, teknik kelompok. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru dengan menggunakan teknik kelompok tidak lain bertujuan untuk meningkatkan wawasan guru tentang pembelajaran seperti; media, metode, dan penyusunan perangkat pembelajaran dan masalah-masalah baru yang ada dalam dunia

---

<sup>3</sup>Soebagio Atmodiwiryo dan Pura Darmawan, *Op. cit.*, hlm. 123.

pendidikan. Dalam hal ini kepala MAN Tambakberas berusaha untuk melakukan pembinaan secara kelompok dengan mengadakan kegiatan untuk guru, kegiatan tersebut antara lain:

1. Mengadakan diklat/ workshop yang diadakan oleh madrasah.

Salah satu wadah untuk meningkatkan kemampuan guru dan staf sekolah adalah dengan penataran. Dalam klafikasi pendidikan, penataran dikategorikan sebagai in-service training, sebagai jenis lain dari pre-service training. Penataran dapat dilakukan di sekolah sendiri dengan mengundang nara sumber, tetapi juga dapat diselenggarakan bersama antar beberapa sekolah.<sup>4</sup>Upaya kepala MAN Tambakberas Jombang dalam menambah wawasan guru salah satunya dengan mengadakan workshop yang diikuti oleh seluruh dewan guru MAN Tambakberas dan guru dari lembaga lain. Dalam kegiatan ini, kepala MAN Tambakberas Jombang juga mengundang nara sumber yang ahli dalam dunia pendidikan guna memberikan pengetahuan yang baru kepada guru-guru.

2. Optimalisasi MGMP lokal.

Bentuk optimalisasi MGMP lokal yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan mengadakan diskusi kelompok setiap 1 bulan sekali. Dalam diskusi ini guru-guru berkumpul disetiap kelompok mata pelajaran. Dalam diskusi kelompok ini, kepala madrasah bisa mengetahui kelemahan serta kebutuhan dari setiap guru mata pelajaran, khususnya dalam hal yang berkenaan dengan pembelajaran guru, kemudian kepala madrasah juga

---

<sup>4</sup> Luk luk Nur Mufidah, *Op. cit.*, hlm. 84.

melakukan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru. Diskusi kelompok dapat diadakan dengan membentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Kelompok-kelompok yang telah terbentuk itu diprogramkan untuk mengadakan pertemuan atau diskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajar mengajar. Didalam setiap diskusi supervisor atau kepala sekolah dapat memberikan pengarahan, bimbingan, nasehat-nasehat ataupun saran-saran yang diperlukan.<sup>5</sup>

3. Mengikut sertakan guru dalam seminar/ workshop yang diadakan di luar Madrasah.
4. Mengadakan study banding untuk guru-guru.

*Kedua*, teknik individual. Pelaksanaan supervisi kepala MAN Tambakberas Jombang dalam mengembangkan profesionalitas guru dengan menggunakan teknik individual adalah pelaksanaan supervisi kegiatan pembelajaran guru di kelas. Dalam hal ini kepala MAN Tambakberas Jombang menggunakan teknik individual observasi kelas. Hal ini terlihat dari langkah-langkah pelaksanaan supervisi guru di kelas oleh kepala madrasah. Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan supervisi guru di kelas, antara lain;

1. Menetapkan waktu pelaksanaan supervisi.

Merencanakan supervisi dengan menetapkan jadwal pelaksanaan supervisi, menetapkan guru kelas yang akan di supervisi tersebut dan mata pelajaran

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 85.

yang akan di monitor di dalam kelas<sup>6</sup>. Dalam pembuatan jadwal pelaksanaan supervisi, kepala MAN Tambakberas Jombang terkadang memberitahukan kapan waktunya kepala madrasah masuk kelas untuk mensupervisi guru tersebut dan terkadang hanya memberitahukan pada saat rapat guru bahwa waktunya supervisi 1-2 bulan ini, kemudian kepala MAN Tambakberas Jombang masuk tiba-tiba ke kelas untuk mensupervisi. Jadi kepala madrasah bisa mengetahui kealamihan guru tersebut dalam mengajar. Pernyataan Kepala MAN Tambakberas tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan tentang waktu untuk mengadakan supervisi. Ada kemungkinan cara menentukan waktu dalam mengadakan supervisi, yaitu<sup>7</sup>:

- a) Tidak memberitahukan terlebih dahulu kepada guru yang akan disupervisi. Supervisi datang begitu saja ke sekolah, terus mensupervisi guru yang ada di kelas tersebut. Kebaikan dari supervisi ini kepala sekolah menemui kondisi alami keadaan guru dalam mengajar. Kelemahannya guru yang disupervisi akan terkejut dan gugup dalam mengajar.
- b) Memberitahukan terlebih dahulu kepada guru tentang kedatangan supervisor/ kepala sekolah.
- c) Cara menentukan waktu kedatangan supervisor/ kepala sekolah/madrasah yang ideal ke sekolah adalah dengan memberitahukan terlebih dahulu sebelumnya kepada guru, tetapi tidak menyebutkan hari dan tanggalnya. Hanya menyebutkan sekitar tanggal ini.

---

<sup>6</sup>Soebagio Atmodiwiryo dan Pura Darmawan, *Op. cit.*, hlm. 123.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 90-92.

## 2. Membuat instrumen perencanaan dan penilaian supervisi.

Untuk memudahkan pengamatan selama kepalah sekolah/ madrasah melakukan monitoring supervise seyogyanya disiapkan sebuah instrumen pengamatan. Instrument pengamatan mencakup 4 aspek, yakni 1).perencanaan KBM, 2). Pelaksanaan KBM, 3). Pengelolaan Kelas, dan 4). Sikap Profesionalitas Guru.<sup>8</sup>Pembuatan instrument penilaian supervisi oleh kepala MAN Tambakberas Jombang melibatkan semua guru mata pelajaran, agar mereka mengetahui apa saja yang di nilai dari supervisi tersebut. Ada guru yang dinilai secara keseluruhan dari proses KBM guru mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

## 3. Melakukan pengamatan secara langsung proses KBM guru di dalam kelas.

Supervisi dilaksanakan oleh seorang supervisor dengan cara mengamati, yaitu melihat, mendengar dan merasakan situasi kelas yang sedang belajar. Sedangkan objek pengamatan dalam teknik ini adalah semua hal yang dilakukan oleh guru, termasuk sikap, gaya mengajar, suara, cara mengajar, dan semua sumber belajar yang dipakai. Dalam melakukan pengamatan di kelas, kepalah MAN Tambakberas melakukan pengamatan secara keseluruhan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Pengamatan ini dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas dalam satu jam pelajaran, atau dari awal guru itu masuk kelas hingga guru tersebut meninggalkan kelas. Dalam melakukan pengamatan kepala MAN

---

<sup>8</sup> Soibagio Atmodiwiryo dan Pura Darmawan, *Op. cit.*, hlm 237-238.

Tambakberas melihat, mendengarkan dan memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran guru tersebut. Dari sini jelas bahwa dalam pelaksanaan supervisi di kelas kepala MAN Tambak beras sudah melakukan sesuai dengan teori yang ada.

4. Menilai dan membuat catatan mengenai hasil pengamatan KBM guru di kelas.

Dalam melakukan pencatatan mengenai hasil pengamatan kegiatan pembelajaran guru kepala madrasah memberikan catatan tentang kelebihan dan kekurangan guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

5. Melakukan pertemuan antara kepala MAN Tambakberas dengan guru yang disupervisi.

Setelah pelaksanaan atau proses supervisi selesai, diadakan pertemuan balikan yang dihadiri oleh supervisor dan guru bersangkutan di suatu tempat tertentu, misalnya di kantor sekolah. Pertemuan yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas setelah mengetahui hasil dari supervisi guru adalah dengan cara memanggil guru tersebut ke kantor kepala madrasah atau dilakukan di kantor guru untuk dilakukan pembinaan dan pengarahan dari hasil supervisi di kelas. Kepala madrasah dalam melakukan pembinaan juga memperhatikan pendekatan yang tepat dalam menyampaikan hasil dari supervisi tersebut, baik kekurangan dan kelebihannya.

6. Mengadakan rapat dewan guru untuk melakukan pembinaan setelah analisis dan pengelompokan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru-guru di kelas.

Setelah kepala MAN Tambakberas mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh semua dewan guru, maka pembinaan yang dilakukan adalah dengan pembinaan teknik berkelompok. Dalam hal ini kepala MAN Tambakberas mengadakan rapat dewan guru. Dalam rapat inilah kepala madrasah melakukan pengarahannya kepada semua dewan guru pada masalah yang dimiliki oleh mayoritas guru yang disupervisi oleh kepala MAN Tambakberas.

*Ketiga*, pembinaan yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas dalam mengembangkan profesionalitas guru juga berupa pengoptimalan kedisiplinan guru di dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini kepala MAN Tambakberas membuat peraturan untuk mendisiplinkan guru dalam mengajar antara lain guru harus datang tepat waktu ke madrasah, guru yang mengajar di jam pertama dan kedua harus datang pagi untuk menyambut dan bersalaman dengan siswa di depan madrasah, memonitoring kegiatan pembelajaran di kelas setiap pagi atau setiap waktu untuk melihat siapa saja yang telat untuk masuk kelas, dan guru yang memiliki kekurangan dalam melakukan pembelajaran. Kepala madrasah juga mewajibkan guru untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengetahui kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Kepala sekolah juga melakukan pengecekan terhadap perangkat pembelajaran guru, seperti; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

### **C. Tindak Lanjut dari Hasil Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang.**

Hasil supervisi perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun *stakeholders*.

Tindak lanjut tersebut berupa: penguatan dan penghargaan kepala sekolah/ madrasah yang diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/ penataran lebih lanjut.

Hasil analisis peneliti dari tindak lanjut supervisi kepala madrasah adalah pemanfaatan hasil supervisi. Dalam materi pelatihan tentang tindak lanjut hasil supervisi akan dibahas mengenai pembinaan dan pematapan instrumen.

#### **1. Pembinaan**

Kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas Jombang adalah berupa pembinaan langsung dan tidak langsung.

##### **a. Pembinaan langsung.**

Pembinaan ini dilakukan kepala MAN Tambakberas Jombang terhadap hal-hal yang sifatnya khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi. Seperti, kepala MAN Tambakberas Jombang melakukan penilaian dan pencatatan terhadap hasil KBM guru tersebut.

Setelah itu ketika istirahat atau pada waktu guru itu tidak mengajar kepala MAN Tambakberas Jombang langsung mengadakan pembinaan secara personal pada guru tersebut, kepala MAN Tambakberas Jombang menyampaikan hal-hal yang menjadi titik kekurangan guru dalam proses KBM yang sudah dilaksanakan, seperti metode atau strategi yang digunakan belum tepat.

b. Pembinaan tidak langsung (rapat dewan guru).

Pembinaan ini dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi. Kepala MAN Tambakberas dalam hal ini melakukan pembinaan setelah mengadakan supervisi kepada seluruh dewan guru. Permasalahan yang ada di setiap guru yang disupervisi disampaikan dan diberikan pengarahan oleh kepala madrasah.

2. Pemantapan Instrumen Supervisi.

Kegiatan untuk memantapkan instrumen supervisi dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok oleh para supervisor tentang instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik. Hal ini dilakukan pula oleh kepala MAN Tambakberas Jombang. Kepala MAN Tambakberas Jombang dalam memantapkan instrumen supervisi, dikelompokkan menjadi:

a. Persiapan guru untuk mengajar terdiri dari:

1. Silabus.

2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
  3. Program Tahunan.
  4. Program Semesteran.
  5. Pelaksanaan proses pembelajaran.
  6. Penilaian hasil pembelajaran.
  7. Pengawasan proses pembelajaran.
- b. Instrumen supervisi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas Jombang terdiri dari:
1. Lembar pengamatan.
  2. Suplemen observasi (ketrampilan mengajar, karakteristik mata pelajaran, pendekatan klinis, dan sebagainya).
  3. Komponen dan kelengkapan instrumen, baik instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik.
  4. Penggandaan instrumen dan informasi kepada guru bidang studi binaan atau kepada karyawan untuk instrumen non akademik.
  5. Penyusunan laporan hasil dari seminar/ workshop dan menerapkannya dalam proses pembelajaran.
3. Mewajibkan guru-guru yang mengikuti workshop/ diklat untuk membuat laporan dan menerapkan hasilnya dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru-guru harus memberikan feedback pada kepala madrasah dan siswa MAN Tambakberas Jombang.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program pembinaan dalam rangka mengembangkan profesionalitas guru yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas Jombang sangatlah relevan dan mengikuti perkembangan pendidikan saat ini, khususnya dalam hal kegiatan pembelajaran. Program perencanaan yang disusun oleh kepala MAN Tambakberas Jombang antara lain adalah; 1). Optimalisasi kedisiplinan mengajar untuk guru, 2) Pelaksanaan supervisi KBM guru di kelas setiap 1 tahun 2 kali (semester ganjil dan genap). 3). Pengembangan wawasan guru dalam masalah pembelajaran dan masalah pendidikan.
2. Menentukan teknik dan pendekatan yang tepat dalam melaksanakan program pelaksanaan supervisi, kepala MAN Tambakberas Jombang terlebih dahulu melakukan pengelompokan terhadap program yang telah disusunnya. Kepala MAN Tambakberas Jombang dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang, menggunakan teknik kelompok dan individual. Adapun penerapan teknik supervisi kepala madrasah tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama*, teknik kelompok. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala MAN

Tambakberas Jombang dalam mengembangkan profesionalitas guru dengan menggunakan teknik kelompok tidak lain bertujuan untuk meningkatkan wawasan guru tentang pembelajaran seperti; media, metode, dan penyusunan perangkat pembelajaran dan masalah-masalah baru yang ada dalam dunia pendidikan. *Kedua*, teknik individual. Pelaksanaan supervisi kepala MAN Tambakberas Jombang dalam mengembangkan profesionalitas guru dengan menggunakan teknik individual adalah pelaksanaan supervisi kegiatan pembelajaran guru di kelas. *Ketiga*, pembinaan yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas Jombang dalam mengembangkan profesionalitas guru juga berupa pengoptimalan kedisiplinan guru di dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Tindak lanjut hasil supervisi kepala MAN Tambakberas Jombang adalah *pertama*, Pembinaan, Kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kepala MAN Tambakberas Jombang adalah berupa pembinaan langsung dan tidak langsung (rapat dewan guru). *Kedua*, Pemantapan Instrumen, Kegiatan untuk memantapkan instrumen supervisi dilakukan dengan cara diskusi kelompok oleh para supervisor tentang instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak:

- 1) Para tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang:

- a. Terus mempertahankan semangat meningkatkan profesionalisme yang telah terbangun dengan melakukan berbagai kegiatan pengembangan tenaga pendidik.
  - b. Memanfaatkan keunggulan tenaga pendidik yang dimiliki sebagai sarana pengembangan individu maupun Madrasah Aliyah Negeri Tabakberas Jombang menuju madrasah bertaraf internasional.
  - c. Mempertahankan komunikasi dengan *stakeholder* pendidikan (Pemerintah, orang tua/wali murid, peserta didik, perguruan tinggi) dalam upaya menciptakan daya dukung untuk terciptanya tenaga pendidik profesional.
  - d. Mengupayakan secara lebih luas materi pengembangan tenaga pendidik pada kompetensi kepribadian, kepribadian sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sehingga terbentuk sosok tenaga pendidik yang utuh dan matang
- 2) Pemerintah: Kementerian Pendidikan Nasional RI dan Kementerian Agama RI
- a. Memberikan kebijakan yang berpihak kepada peningkatan mutu tenaga pendidik dengan menelurkan regulasi pendidikan yang membuka peluang tenaga pendidik untuk terus mengembangkan kompetensinya.
  - b. Melakukan koordinasi secara terus menerus dengan pihak Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang, Kantor Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama setempat untuk mengontrol dan mendata kualitas tenaga pendidik di daerah.

- c. Melakukan pendampingan secara terus menerus terhadap satuan pendidikan yang mempunyai misi menjadi satuan pendidikan bertaraf internasional dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di tanah air.
- 3) Peneliti pelanjut yang mempunyai minat pada manajemen pengembangan tenaga pendidik lembaga pendidikan Islam

Ditemukan banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan terutama mengenai evaluasi pengembangan tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam. Pentingnya penelitian tersebut terletak pada aspek implementasi kompetensi kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).
- \_\_\_\_\_, *Dasar-dasar Supervisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
- Asmani, Jamal, Ma'mur, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Jogjakarta: POWER BOOKS (IHDINA), 2009).
- Atmodiwiryo, Soebagio dan Darmawan, Pura, *Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah* (Jakarta: Ardadizyah Jaya, 2011).
- Bahreisj, Hussein, *Himpunan Hadits Shahih Muslim* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1987).
- Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1994).
- Djamarah, Syaiful, Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Faisal, Sanapiah, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi* ( Malang: IKIP, 1990).
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR RUZ MEDIA, 2012).
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghali aIndonesia, 2002).
- Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Drs. H. AH. Sutari. M. Pd) pada tanggal, 03 April 2013, pukul 12.30 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang.
- Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum (M. Ilyas, Lc., M. MPd) pada tanggal, 04 April 2013, pukul 11.30 WIB di kantor Waka Kurikulum a MAN Tambakberas Jombang.
- Hasil wawancara dengan guru Fiqh (Sahlan) pada tanggal, 04 April 2013, pukul 09.00 WIB di depan kelas kampus timur MAN Tambakberas Jombang.
- Hasil wawancara langsung dengan kepala madrasah (Drs. H. AH. Sutari. M. Pd), pada tanggal 06 April 2013, pukul 08.00 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang.

Hasil wawancara dengan salah staf TU (Bpk. Ilmi) pada tanggal 08 April 2013, pukul 14.00 WIB di kantor guru kampus utara MAN Tambakberas Jombang.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Drs. H. AH. Sutari. M. Pd), pada tanggal 04 April 2013, pukul 09.00 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang.

Hasil wawancara langsung dengan Waka Kurikulum (M. Ilyas, Lc., M. MPd), pada tanggal 04 April 2013, pukul 11.00 WIB di depan kelas kampus utara MAN Tambakberas Jombang.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Drs. H. AH. Sutari. M. Pd), pada tanggal 04 April 2013, pukul 09.00 WIB di kantor kepala MAN Tambakberas Jombang.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab (Bu. Is) pada tanggal 08 April 2013, pukul 13.00 WIB di kantor guru kampus utara MAN Tambakberas Jombang.

Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. (Jakarta: Gramedia, 2006).

Maryono, *Dasar-dasar dan Teknik Menjadi Supervisi Pendidikan* (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2011).

Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

Mufidah, Luk luk, Nur, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009).

Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya Dalam Pembelajaran Perndidikan Agama)* (Surabaya: CV. Citra Media, 2003).

Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).

Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).

\_\_\_\_\_ *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksra, 2011).

Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Nata Abuddin, *Menejemen Pendidikan* (Jakarta: Fajar Interpretama , 2000).

- Pidarta, Made, *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).
- \_\_\_\_\_, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Prasojo, Lantip, Diat dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2011).
- Purwanto, Ngalm, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993).
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Sahertian dan Mataheru, Frans, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981).
- Sahertian, Piet, A. dan Sahertian, Ida, Aleida, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).
- \_\_\_\_\_, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Soetopo, Hendiyat, *Pendidikan dan Pembelajaran (teori, permasalahan, dan praktek)* (Malang: UMM Press, 2005).
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1991).
- \_\_\_\_\_, dan Kusumah, Awal, *Proposal Penelitian di Pertenaga Pendidikan Tinggi* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2009).
- Sukmadinata, Nana, Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Suryabarata, Sumadi, *Pembimbing ke Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Raksa Sersain, 1990).
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam* (Rosdakarya, Bandung 1994).
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008).

Yasin, A. Fatah, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang-Press, 2008).

Yin, Robert, K, *Studi Kasus Desain dan Metode*. Terj: M. Djauhi Mudzakir. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006).

**LAMPIRAN 3****PEDOMAN INTERVIEW (WAWANCARA)****Hari/ Tanggal** :**Waktu** :**Tempat** :**Sasaran** : **Kepala Madrasah MAN Tambakberas Jombang.**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>No</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1, 2, dan 3	1.	Apa saja program atau rencana bapak dalam melakukan pembinaan terhadap KBM Guru guna meningkatkan Profesionalitas Guru dalam mengajar di MAN Tambakberas ini?	
	2.	Bagaimana perencanaan supervisi bapak dalam meningkatkan profesionalitas guru di MAN Tambakberas ini?	
	3.	Bagaimana bentuk pelaksanaan dari perencanaan tersebut terhadap pembinaan KBM guru guna meningkatkan Profesionalitas Guru dalam mengajar di MAN Tambakberas ini?	
	4.	Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut bapak setelah melaksanakan pembinaan atau supervisi terhadap guru tersebut?	
	5.	Berapa kali bapak melakukan supervisi terhadap para guru MAN Tambakberas ini?	

**Hari/ Tanggal** :

**Waktu** :

**Tempat** :

**Sasaran** : **Waka Kurikulum MAN Tambakberas Jombang.**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>No</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1, 2, dan 3	1.	Apakah bapak kepala madrasah selalu melakukan pembinaan terhadap guru dalam mengembangkan profesionalitasnya?	
	2.	Apa saja bentuk bentuk pembinaan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru?	
	3.	Bagaimana bentuk pelaksanaan dari perencanaan tersebut terhadap pembinaan KBM guru guna meningkatkan Profesionalitas Guru dalam mengajar di MAN Tambakberas ini?	
	4.	Bagaimana tindak lanjut bapak kepala madrasah setelah melaksanakan pembinaan tersebut?	
	5.	Bagaimana hasil dari pembinaan tersebut terhadap profesionalitas guru?	

**Hari/ Tanggal** :

**Waktu** :

**Tempat** :

**Sasaran** : **Guru MAN Tambakberas Jombang.**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>No</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1, 2, dan 3	1.	Apakah kepala madrasah melaksanakan pembinaan terhadap KBM guru?	
	2.	Bagaimana perencanaan Bapak Kepala Madrasah sebelum melaksanakan supervisi terhadap guru, dalam meningkatkan profesionalitas guru di MAN Tambakberas ini?	
	3.	Bagaimana cara kepala madrasah dalam melaksanakan pembinaan terhadap guru? Apakah kepala madrasah menggunakan teknik-teknik dan pendekatan dalam supervisi?	
	4.	Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut bapak setelah melaksanakan pembinaan atau supervisi terhadap guru tersebut?	
	5.	Bagaimana kepala madrasah menindak lanjuti dari hasil pembinaan terhadap para guru?	



## PROFIL

# MAN TAMBAKBERAS JOMBANG



## MAN TAMBAKBERAS

Jl. Merpati Tambakberas Jombang 61415  
Nomor Telp : (0321) 862352 – 866740 Fax.: (0321) 855537  
Website: [www.mantambakberas.com](http://www.mantambakberas.com)  
E-mail: [tu@mantambakberas.com](mailto:tu@mantambakberas.com)

PROFIL  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)  
TAMBAKBERAS JOMBANG MENUJU  
RINTISAN MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL (RMBI)**

**1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : **MAN Tambakberas**  
No. Statistik : 311351713005  
Berdiri tahun : 1969  
**Akreditasi** : **A (nilai 98)**  
Alamat Sekolah : Jl. Merpati Tambakberas Jombang 61415  
Kecamatan : Jombang  
Kabupaten/Kota : Jombang  
Propinsi : Jawa Timur  
Nomor Telp : (0321) 862352 – 866740  
Faximile : (0321) 855537  
Website : [www.mantambakberas.com](http://www.mantambakberas.com)  
E-mail : [tu@mantambakberas.com](mailto:tu@mantambakberas.com)

**2. Identitas Kepala**

Nama : **Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd.**  
N I P : 195703271984031002  
Pendidikan terakhir : S-2

**3. Visi dan Misi**

**Visi:**

***“Terwujudnya insan yang beriman bertaqwa, berilmu, dan beramal”.***

**Misi:**

- Menjadikan agama sebagai prioritas utama layanan pendidikan.
- Membudayakan iklim Islami di lingkungan Madrasah.
- Meningkatkan kajian kitab kuning.
- Meningkatkan kualitas lulusan dan potensi siswa (akademik non akademik).
- Mengembangkan pemikiran ilmiah.
- Mempersiapkan lulusan yang terampil di bidang ilmu Agama, Ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak yang terkait.

#### 4. Peserta Didik,

Kelulusan peserta didik MAN Tambakberas Jombang tiga tahun terakhir sebagai berikut:

##### a. Tapel 2008 – 2009

Rata-rata UN	NILAI RATA-RATA JURUSAN		
	IPA	IPS	BAHASA
4,5	7,73	8,01	7,39

##### b. Tapel 2009 – 2010

Rata-rata UN	NILAI RATA-RATA JURUSAN		
	IPA	IPS	BAHASA
5,0	8,06	8,15	7,77

##### c. Tapel 2010 – 2011

Rata-rata UN	NILAI RATA-RATA JURUSAN			
	IPA	IPS	BAHASA	AGAMA
5,5	8,12	7,86	7,38	6,36

##### d. Tapel 2011 – 2012

Rata-rata UN	NILAI RATA-RATA JURUSAN			
	IPA	IPS	BAHASA	AGAMA

#### 5. Gambaran Umum,

##### a. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan,

###### 1) Pendidikan,

Tenaga pendidik MAN Tambakberas Jombang berjumlah 122 Orang, dengan pendidikan terakhir:

- 1). **Pascasarjana (S-3) : 1 orang**
- 2). **Pascasarjana (S-2) : 36 orang**
- 3). Sarjana (S-1) : 82 orang, dan
- 4). Lulusan Pesantren : 3 orang.

###### 2) Penguasaan Bahasa Inggris,

**C-Gress TOEIC** (*Test Of English For International Communication*) bekerjasama dengan KEMENAG RI telah melaksanakan test TOEIC di

MAN Tambakberas Jombang. Test ini diikuti oleh **51 peserta** (tenaga pendidik), dengan hasil:

Lowest Score	Higest Score	Mean Score	Keterangan
370	740	543	-

### 3) Penguasaan IT,

Penguasaa IT para tenaga pendidik MAN Tambakberas:

PROGRAM											
WORD			EXEL			PWR POINT			INTERNET		
K	S	B	K	S	B	K	S	B	K	S	B
1	2	<b>119</b>	2	4	<b>116</b>	-	5	117	5	4	<b>113</b>

K= Kurang, S= Sedang, B = Baik

- 4) **Tenaga kependidikan** MAN Tambakberas Jombang sebanyak 34 orang, dengan klasifikasi pendidikan, Sarjana (S-1) 24 orang dan 10 orang berpendidikan SLTA. Penguasaan terhadap IT, sebagaiberikut:

PROGRAM											
WORD			EXEL			INTERNET			DATABASE		
K	S	B	K	S	B	K	S	B	K	S	B
-	4	30	-	6	28	-	2	32	2	16	16

### b. Keadaan siswa

TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA						Total	Jml Rombel
	Kls X		Kls XI		Kls XII			
	L	P	L	P	L	P		
2011/2012	<b>260</b>	<b>437</b>	<b>211</b>	<b>403</b>	<b>173</b>	<b>309</b>	<b>1793</b>	<b>41</b>

### c. Fasilitas Sarana Prasarana,

1. Tanah yang dimiliki seluas 10.236 M2.
2. Bangunan gedung terdiri dari ;

	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (M 2)	Keterangan
1	Kelas	46	3.900,8	
2	Tamu	1	56	
3	Perpustakaan elektronik	2	2.521	

4	Kepala Madrasah	1	48	
5	Dewan Guru	3	104	
6	BP/BK	1	64	
7	Tata usaha	1	112	
8	Wakamad	1	64	
9	Laboratorium Fisika	1	116	
10	Laboratorium Biologi	1	116	
11	Laboratorium Kimia	1	116-	
12	Laboratorium Bahasa	2	232	
13	UKS	1	48	
14	Laboratorium Computer	2	128	
15	Koperasi	1	36	
16	OSIS	2	48	
17	Kamar Mandi Wc Guru	15	40	
18	Kamar Mandi WC Murid	15	42	
19	AULA	1	192	
20	Masjid (Islamic Centre)	1	400	

## 6. Fasilitas Pendukung,

### a. UKS (Unit Kesehatan Sekolah),

Untuk memberikan pelayanan prima terhadap kesehatan para guru dan seluruh siswa, maka UKS ini ditangani oleh:

- Seorang dokter yang bertugas setiap hari kerja,
- Dua orang paramedis

### b. Sarana Ketrampilan;

Sarana Ketrampilan yang dimiliki oleh MAN Tambakberas, yaitu:

1. Ketrampilan Komputer, dengan fasilitas 80 unit komputer.
2. Ketrampilan Tata Busana dengan jumlah mesin jahit ;
  - 20 buah mesin jahit Elektric dan 6 mesin obras
  - 20 buah mesin jahit Manual
3. Ketrampilan Automotif; yang dilengkapi dengan *engine-stand*, mesin mobil, mesin motor, dan peralatan outomotif lainnya.
4. Ketrampilan Meubelair

### c. Perpustakaan,

Perpustakaan yang dimiliki oleh MAN Tambakberas terdapat di dua lokasi, dengan koleksi buku tidak kurang dari 8000 buku dan lebih dari 4000 judul buku.

**Perpustakaan Elektronik** ----dalam proses ----

- d. **Website,**  
Website dijadikan sebagai media informasi, komunikasi dan media pendidikan bagi seluruh siswa, wali murid dan masyarakat yang membutuhkan.
- e. **BP/BK**  
Menjadi patner bagi peserta didik dalam proses belajar. BP/BK sebagai konselor, pemberi informasi dan bimbingan karir, serta mengadakan penelitian tentang suatu masalah yang timbul dan menindak lanjuti.
- e. **Laboratorium,**  
Laboratorium Fisika. Kimia, Biologi, dan laboratorium Bahasa.
- f. **Sarana Olahraga:** lapangan Basket, lapangan Volli, Tenis meja, Sepakbola, Futsal, dll.

## 7. Kegiatan Pengembangan Diri,

Kegiatan ekstra-kurikuler, sebagai berikut:

- a. Praktikum ekonomi di koperasi Siswa
- b. Ketrampilan Komputer
- c. Gerakan infaq dan Tabungan Siswa
- d. Olah raga prestasi dan Bela diri
- e. Pembinaan Teater
- f. Pembinaan Qasidah Modern "*Al-Jadid*"
- g. English Conversation Club
- h. Kelompok Ilmiah Remaja
- i. Palang Merah Remaja
- j. Pramuka
- k. Ketrampilan Keagamaan
- l. Pembinaan dan Praktikum khutbah Jum'at
- m. Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an
- n. Pembinaan kajian kitab kuning (salaf).

## 8. Program Unggulan,

- a. **Kelas Unggulan,**  
**Kelas Unggulan,** adalah kelas yang menerapkan model pembelajaran konstruktivistik, lebih memperbanyak praktikum daripada teori-teori. **Di kelas ini untuk mata pelajaran MIPA menggunakan bilingual.** Fasilitas yang disediakan: kursi standart Perguruan Tinggi, LCD, Komputer, perpustakaan kelas, papan white Board, full AC, dll.
- b. **Kelas Ketrampilan,**  
Dilaksanakan sejak tahun 1997, atas kerjasama dengan Bank Dunia (*International Development Bank*). Terbagi dalam 3 (tiga) spesifikasi, yaitu: ketrampilan otomotif, meubelair, dan Tatabusana.
- c. **P3M (Program Pemantapan dan Penguasaan Materi) Ujian Nasional (UN).**  
Program pemantapan dan penguasaan materi Ujian Nasional, di MAN Tambakberas diawali pada semester ganjil kelas XII. Waktu pelaksanaan setelah jam sekolah, yaitu jam 13.30 s/d. 16.00 WIB.

d. **S3** (Salam, salaman, dan Shalat)

Program ini bertujuan melestarikan "*budaya pesantren*" di lingkungan sekolah. Para guru dan semua siswa setiap kali bertemu wajib menyampaikan *salam, salaman* serta pembiasaan *shalat dluha* dan *dhuhur* secara berjama'ah.

e. **Pembinaan Kajian Kitab Salaf dan Muatan Lokal,**

Menjadi karakteristik MAN Tambakberas, yang berada di Pondok Pesantren Bahrul Ulum, adalah pembinaan penguasaan referensi asli khazanah keislaman. Kitab-kitab yang diajarkan di sekolah adalah: Bimbingan Baca Al-Quran (Tajwid), Fiqh (Kifayat al-Ahyar), Hadits (Riyadl as-Sholihin), Tafsir (Tafsir Ahkam), Aqidah Ahlak, Ilmu Faroidl, Aswaja dan lain-lain. Selain itu, para siswa juga dibina untuk menghafal tahlil dan surat-surat pendek al-Quran.

f. **BPMO** (Bimbingan Penguasaan Materi Olympiade)

Program dilaksanakan untuk memenuhi dua sasaran, yaitu penyiapan/pembinaan bagi para siswa untuk mengikuti olympiade Fisika, Kimia dan Matematika dan secara umum untuk menambah wawasan ke IPA an bagi para siswa.

g. **Program Ekstra dan Klinik**

Program kelas Ekstra merupakan program pengayaan bagi siswa yang masuk kategori pandai (cepat mengerti) dan program kelas klinik diperuntukkan bagi siswa yang mengalami keterlambatan pemahaman. Kelas klinik menjadi kelas remidi bagi mereka.

i. **Pembinaan dan Praktikum Keagamaan**

Bentuk program praktikum keagamaan ini adalah :

- a. program pembinaan dan praktikum Tajhizul Janaiz,
- b. program pembinaan dan praktikum manasik haji.
- c. program pembinaan dan praktikum khutbah Jum'at

j. **Program PAS** (Paket Aplikasi Sekolah), yang selanjutnya kami sebut dengan istilah **PAM** (Paket Aplikasi Madrasah). (*masih dalam proses*).

k. **Group Qosidah Al-Jadid MAN Tambakberas,**

Group Qasidah Al-Jadid ini melayani aspirasi siswa untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang seni musik.

Grup qasidah al-Jadid telah mampu membuat rekaman album perdananya di studio rekaman "Golden Hand" Record Surabaya.

m. **Kegiatan Spiritual Keislaman,**

Kegiatan yang dilaksanakan secara insidental sebagai berikut:

1. Malam Munajat, dilaksanakan secara insidental.
2. Istighosah, dilaksanakan secara insidental.
3. Wiridan dengan shalawat burdah setiap selesai shalat dluha dan shalat dhuhur.
4. Khotmil Quran, kegiatan *khotm al-Quran* dilaksanakan sekali dalam satu bulan pada hari jum'at.

n. **Pengabdian Masyarakat,**

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh MAN Tambakberas melalui:

1. **Khutbah Jumat,**

Pembinaan khutbah jum'ah dan praktikum langsung ditengah-tengah masyarakat (di beberapa masjid di kab. Jombang).

2. **Bakti Sosial,**

Bakti sosial yang telah dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahun adalah pembagian daging qurban, pembagian beras zakat fitrah, pemberian pakaian bekas layak pakai dan kegiatan sosial lainnya kepada masyarakat di sekitar MAN Tambakberas.

9. **Prestasi,**

a. **Lulusan,**

Data yang masuk, siswa lulusan tahun 2010/2011, telah diterima di Perguruan Tinggi adalah:

1). **JURUSAN BAHASA**

NO	NAMA	MELANJUTKAN		
		KULIAH DI PTN/PTS	PROG. STUDY/JURUSAN	KERJA DI
1	A. SOBIRIN	UNIPDU	SISTEM INFORMATIKA	
2	ACH. ZAINI	UNESA	EKONOMI	
3	FATIKHUL HUDA	UIN MALANG	PSIKOLOGI	
4	IZZUL HIMAM	UIN MALANG	SYARI'AH	
5	M. ABDUL QOHIR	STAIN KEDIRI	AL - AHWAL	
6	M. AFTON U.N.	IAIN SURABAYA	PBA	
7	M. IRFAN FIRDAUS A.	STKIP PGRI JOMBANG	BAHASA INDONESIA	
8	MALIKI NASERM	IAIN SURABAYA	PAI	
9	MOH. IWAN IHYAK U.	UIN MALANG	PAI	
10	MOH. ZAKKY M.	MA'HAD 'ALY- UIN JOGJA	PBA	
11	ASMAUL KHUSNIYAH	STIKER PPNI	AKPER	
12	BADRIYAH A.	UIN MALANG	TARBIYAH	
13	NUR AJIZAH	UIN JOGJA	KPI	
14	SITORESMI ARINENG	UIN MALANG	PGMI	
15	SYIFAUR ROYANA	UM MALANG	PEND. BAHASA ARAB	
16	UMY FARDZAH	UIN MALANG	PEND. IPS	
17	BADIATUL IDIHAH	UIN MALANG	SASTRA ARAB	
18	DURROTUL FAIDAH	POLTEKKES SURABAYA	AKBID	
19	FIFI DWI RATNA SARI	DIAN HUSADA MJKRTO	AKBID	
20	HAPPY AM	UIN MALANG	MANAGEMENT	
21	KHUSNIYATUL F.	UIN MALANG	BAHASA ARAB	
22	MAEMUNAH	UIN JOGJA	PSIKOLOGI	
23	MAYA MEILA	STAIN KEDIRI	PAI	
24	RIZKA NABILA A.S.	STAIN TULUNGAGUNG	PBA	

25	SELVIANA DWI R.	STIKIP PGRI	PBI	
26	SITI NUR ALIFAH	IAIN SURABAYA	MUAMALAH	
27	SITI ZAHROTUL H.	UIN MALANG	PERBANKAN SYARI'AH	

## 2) IPA (Unggulan)

NO	NAMA	MELANJUTKAN		
		KULIAH DI PTN/PTS	PROG. STUDY/JURUSAN	KERJA DI
1	ALFI PREMITA SARI	UM	PENDIDIKAN BIOLOGI	
2	ALMARATU MAHSUNAH	UIN MALANG	FISIKA	
3	AMIROTUL MUNIROH	UNAIR	KIMIA	
4	AULA FITRIYAH	UNIBRAW	PSIKOLOGI	
5	FAIZAH LU'AILI	ITS	MATIK	
6	IJA KHILMI GHONIYAH	IAIN SURABAYA		
7	IMRO'ATUS SHOLIAH	UM	PENDIDIKAN BIOLOGI	
8	ISLACH RIZQI AMALIA	IAIN SURABAYA		
9	IZZATTUL BARR EL-HAQ	UNAIR	KG	
10	LATHIFATUL AINIYAH	IAIN SURABAYA	BAHASA INGGRIS	
11	MUDDATUS SA'ADATUL K.	UGM	BAHASA ARAB	
12	NORMA MAULIDATUL F	UIN JAKARTA	PENDIDIKAN DOKTER	
13	OLYVIA MEGA TRISNA W	AKBID JOMBANG		
14	RETNO PUJI ESTININGTYAS	UNISDA		
15	SRISASI YUNI NURHAYATI	UIN MALANG	MATEMATIKA	
16	TIARA YUCHA	UIN YK	BSA	
17	YUNI ARIFIANI	UPN VETERAN SBY		
18	ZAM ZAM ZHAHRINA FZ	AKBID MALANG		
19	ZULY NURUL MAHMUDA	UIN	BSA	

## 3). IPA (Reguler)

NO	NAMA	MELANJUTKAN		
		KULIAH DI PTN/PTS	PROG. STUDY/JURUSAN	KERJA DI
1	IZZATUL BARR EL-HAQ	UNIV. AIRLANGGA	KEDOKTERAN GIGI	
2	AMIROTUL MUNIROH	UNIV. AIRLANGGA	KIMIA	
3	ANAS ABDILLAH	BRAWIJAYA	AGROINDUSTRI	
4	FAUZUL HIMAYAH	UNDIP		
5	TSABIT FUAD	UNESA	R. KIMIA	
6	JAMALUDDIN KHALILY	UNIV. JEMBER	TEK. ELEKTRO	
7	AHMAD FARIS HADYA	STKIP	PEND.MATEMATIKA	
8	AULA FITRIYAH	ITS SURABAYA	TEKNIK LINGKUNGAN	
9	ROIHATUL MUSYAFI	UNAIR	FK	
10	FADIAH YUMNANI	UIN JOGJA	KUI	
11	YETTI KURNIAWATI	ST.KHOTIJAH	AKBID	
12	FATHUN NASIHIN	VIN MALANG		

13	FAHRUDDIN ALH	STKIP	PEND. MATEMATIKA	
14	M. ROSYADIL UMAM	UNIBRAW	AGRIBISNIS	
15	M. NURUL FAWAID	POLITEHNIK MALANG	MESIN	
16	IHDA FAKHRIYANA I	UI	ILMU KEPERAWATAN	
17	AZIZIYAH	POLTEKES MOJOKERTO		
18	ZULY NURUL M	UN YOGYA	FARMASI	
19	NORMA MAULIDATUL H	UIN SYARIF	KEDOKTERAN/ p.dr	
20	AINUL YAQIN	UMM	TEKNIK MESIN	
21	ASMAUL HUSNAH	STIKES PPNI	AKPER	
22	INTAN SYAIKHUL FIKRI	ITB	TKNIK PERTBANGAN	
23	IMAROTUL LUTFIYA	UIN MALANG	hukum bisnis syariah	
24	ISLACH RIZQI A	UIN SURABAYA	hukum bisnis	
25	SITI NA'IMATUN N	UIN MALANG	BIOLOGI	
26	DEWI UMMI H	SURABAYA	PBA	
27	ALMAR ATU MAHSUNAH	UIN MALANG	FISIKA	
28	RETNO PUJI E	IWISDA	FKIP B. SINGGRIS	
29	M. ZAQI ARZAQ	UIN	PAI	
30	ISTIQOMAH	MALAHAYATI	KEDOKTERAN UMUM	
31	MUDDATUS S.K	UGM	SASTRA ARAB	
32	ABDUL KARIM	YUDARSA		
33	EVI NURUL HIDAYATI	UIN SYARIF HDY	FARMASI	
34	DESI EMILYATI	STIKES RSS SURABAYA	KEPERAWATAN	
35	ALIFIA ROKHMANA	UNMUH JEMBER	FKIP B. INGGRIS	
36	TANTY IMATUL KES	UNIPA SBY	SENI RUPA	Koord PERPUS
37	DHIYAUDDIN AH	IAIN SBY	SYARI'AH	
38	YOWANDO ARIF M	UNISMA	KEDOKTERAN P.DR	
39	NURUL HIDAYAH	UNBRAW	FISIKA	
40	ANIS AMILIA	UIN MALANG	PGMI	
41	MOCH. MUQORROBIN	STIKES HUSADA JMB		
42	DEWI ARISTIANTI P	STIKES KEPANJEN	KEPERAWATAN	
43	ZAM ZAM Z.F.ZX	AKBID GANESHA	KEBIDANAN	
44	ABDUL SUCAHYONO	TNI AL		
45	WAHYU EKA B	UNDIP SEMARANG	T. INFORMMATIKA	

#### 4) IPS

NO	NAMA	MELANJUTKAN		
		KULIAH DI PTN/PTS	PROG. STUDY/JURUSAN	KERJA DI
1	MOH.SAID.JAMADHAN	UIN SYARIF	JURNALISTIK	
3	SITI CAHYANI KH	STIKES PEMKAB	PERAWAT	
4	IMMATUN NISA	IAIN SURABAYA		
5	NINA NUR FITRIA	POLTEKES MAJAPAHIT	AKBID	
6	RIZAL NANDA M	UIN . MALIKI	PAI	
7	ALVIANA AINI M	UIN MALANG	MANAGEMENT	
8	SITI LAILATUL H	UNAIR	EKONOMI PEMB.	
9	ALI RAHMAT AFANDI	UIN SYARIF H	SISTEM INFORMASI	

10	ULFA LUTFIYAH	UM MALANG	PEND. EKONOMI	
11	NISWATUN HASANAH	UM MALANG	PEND. EKONOMI	
12	DUBASYOFIURROHMAN	UM MALANG	PEND. EKONOMI	
13	NILNA RIZQIYQH	UM MALANG	PEND. EKONOMI	
14	MASLAHATUS SAIDAH	UM MALANG	PEND. EKONOMI	
15	ZAHRATUN NISA	IAIN SUNAN AMPEL	PAI	
16	WINDHAYU LINTANG W	STAIN	EKONOMI ISLAM	
17	ALIFIN CHUSNIAH	UM MALANG	PEND TATA BOGA	
18	MASHURI	POLITEKNIK MALANG	AKUNTANSI	
19	FANI ALFIANI A.A.W	UIN JEMBER	ILMU KESEJ. SOSIAL	
20	MIRKHAN NUR FUTUHA	UIN MALANG	PAI	
21	ULFATUZ Z.	STAIN	MPS	
22	AHMAD SUKARNO	UNMU MALANG		
23	LILIK UMROTIN	AKBID JOMBANG	AKBID	
25	ANDI AHMAD TOHA	STAIN		
26	EVRYNA DYASUSTIN	UNESA	SOSIOLOGI	
27	SAIDATUD DAROINI	UNESA	SOSIOLOGI	
28	AIDAH FIKROTUL I.F	PONDOK JOGJA		
29	AINOL RORID	UNISMA	FKIP B.INGGRIS	
30	WALIYATUS SYAHADAH	UNISDA	FKIP B.INDONESIA	
31	MUCHLISSATIN N.H	UNIROW TUBAN	FAK. TEKNIK	
32	LUKI PARIZKI	IAIN	PAI	
33	ICHDA FITRIYAH	AKBID	AKBID	
34	MIDA AYU BANOWAH	UNESA	MENEJEMEN	
35	MUVIDA NURIL H	STIKES KSADA	KEPERAWATAN	
36	MILA FADHILATUS TS	UNISMA	MENEJEMEN	
37	NUR HUDA	IAIN	PI	
38	ARIFATUL HIKMAH Y	UIN MALANG	PENDIDIKAN IPS	
39	DINAR PUTRI R	UIN	HKM BSNIS SYARI'AH	
40	M. HATIF DAMAN HUI	UMM	MENEJEMEN	
41	SYAAMSUL HIDAYAT	UII	OLAHRAGA	
42	FATIHUL KHOIR	IAIN	PAI	
43	M. RIRIS EL YUSI	UIN MALANG	SYARI'AH	
44	AKHMAD KAMARUL M	STAIN KEDIRI	PAI	
45	ACH FAJAR CAHYONO	UIN MALANG	PENDIDIKAN IPS	
46	KURNIA ROMADHAN	STKIP	PEND. B. INGGRIS	
47	AFIF ZAKARIA	STKIP	PEND. B. INGGRIS	
48	TAUTIARUOHMAN	STKIP	PEND. B. INGGRIS	
49	HARIS MUBAROK	IAIN SURABAYA	BHASA-SASTRA ARAB	
50	RISTA DWI RISANTI	STKIP	MATEMATIKA	
51	EKA AYU INTAN P	UNIBRAW	ADMIN. PUBLIK	
52	M. MUSYOFA	STIMIK	INFORMATIKA	
53	DENI SATRIA A. A	STKIP	BAHASA INDONESIA	
54	M. SURYA NULLOH	UIN MALANG	INFORMATIKA	

55	S. MUYAS S	STIKES KUSUMA HSD	KEPERAWATAN	
56	NUR ALIFAH S	AKBID WKJ	KEBIDANAN	
57	FERIAWAN EFENDI	UM	S1 PTO/ MESIN	
58	AFIF CHOLISUN N.	UM	S1 PBA/S.ARAB	
59	SITI CHOIRUN NA'IMAH	UM	FISIKA	
60	NAILA KAMALIA	UM	S. INDONESIA	
61	MASRIFFATUL Q	UM	S. INDONESIA	
62	MARIATUL Q	UM	TEP	
63	LAILY SA'IDATUL	UM	KIMIA	
64	NURUUR RAHMAWATI	UM	FISIKA	
65	WILDA SYAFI'	UM	TEP	
66	FARHATUL ISQOLALIYAH	UM	B. ARAB	

5) **AGAMA**

NO	NAMA	MELANJUTKAN		
		KULIAH DI PTN/PTS	PROG. STUDY/JURUSAN	KERJA DI
1	DWI RINA H.	KULIAH	PAI	
2	ANITA SILFI	STIBAFABA	PBA	
3	FAIZATUSSA'ADAH	STIBAFABA	TARBIYAH	

b. **Prestasi Lomba,**

Prestasi tingkat Nasional yang sudah pernah diraih adalah:

NO	JENIS LOMBA	PRESTASI	THN	TINGKAT
1	KARYA ILMIAH REMAJA	Finalis Scientific Paper Competition Nasional di UM Malang	2009	NASIONAL
2	KARYA ILMIAH REMAJA	Juara I LKTI Chemistryweek HIMKA ITS	2010	NASIONAL
3	KARYA ILMIAH REMAJA	Finalis LKTI Chemistryweek HIMKA ITS	2010	NASIONAL
4	KARYA ILMIAH REMAJA	Finalis Scientific Atmosphere di Udayana Bali	2010	NASIONAL
4	QOSIDAH MODERN ALTERNATIF(POSPENAS)	Juara I	2010	NASIONAL
6	KARYA ILMIAH REMAJA	Finalis 10 besar (PACOM) Paper Competition MEDSPIN di UNAIR	2010	NASIONAL
7	KARYA ILMIAH REMAJA	Juara I LKTI Gebyar di IPB Bogor	2010	NASIONAL
8	OLIMPIADE FISIKA	Juara I (Rayon) Peringkat 13 Nasional	2010	NASIONAL
9	KARYA ILMIAH REMAJA	Juara II di MAN Insan Cendikia Serpong Jabar	2011	NASIONAL
10	KARYA ILMIAH REMAJA	Juara II (1 Abad Wahid Hasyim)	2011	NASIONAL
11	LOMBA PIDATO BAHASA JEPANG	Finalis (ranking 6 dari 10 besar)	2012	NASIONAL

12	OLYMPIADE SAINS DAN BAHASA MA SE WILKER SURABAYA	Juara Umum (2 tahun berturut-turut)	2010 dan 2012	Wilker Surabaya
----	--------------------------------------------------	-------------------------------------	---------------	-----------------

## LAMPIRAN 2

### IDENTITAS SEKOLAH

#### PROFIL

### MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) TAMBAKBERAS JOMBANG JAWA TIMUR

#### Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MAN Tambakberas Jombang
No Statistik	: 13113570003
NPSN	: 20503863
Alamat Sekolah	: Jl. Merpati Tambakberas Tambakrejo
Kecamatan	: Jombang
Kabupaten	: Jombang
Propinsi	: Jawa Timur
No. Telp.	: (0321) 862352 – 866740
No. Fax.	: (0321) 855537
Website	: <a href="http://www.mantambakberas.com">www.mantambakberas.com</a>
Email	: <a href="mailto:tu@mantambakberas.com">tu@mantambakberas.com</a>

#### Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Madrasah	: Drs. H. AH. SUTARI, MPd.
NIP	: 131 415 738
Pendidikan Terakhir	: S2

### Sejarah MAN Tambakberas Jombang

Rintisan awal berdirinya MAN Tambakberas Jombang, telah dimulai sejak tahun 1954, dengan nama Madrasah Mu'alimin (Mu'allimat) Atas 4 tahun atau MMA yang didirikan oleh para Ulama dan diprakarsai oleh Al-Maghfurlah KH. Fatah Hasyim. Ciri khas utama MMA adalah merupakan lembaga pendidikan Pondok Pesantren dengan mengutamakan kajian kitab-kitab kuningnya dan berada di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Jawa Timur.

Seiring dengan perhatian Orang Tua / Wali murid dari tahun ke tahun semakin bertambah pesat, ini ditandai dengan semakin banyaknya siswa-siswi yang berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia, pemikiran-pemikiran inovatif terus dilakukan. Untuk peningkatan mutu, dimunculkan gagasan menambah masa studi, dari 4 tahun menjadi 6 tahun, dan diberi nama Madrasah Mu'allimin Muallimat Atas 6 Tahun (MMA).

Seiring dengan kemajuan Madrasah dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan nasional, maka pada tahun 1969 berdasarkan SK. Menag No. 23 Tanggal 4 Maret 1969, Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Atas di Negerikan dengan perubahan kelas 1, 2, 3 menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN), dengan kepala sekolah Bapak Drs. H. Moh. Syamsul Huda As, SH., dan kelas 4, 5, 6 menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN), dengan kepala Al Maghfurlah KH. Al Fatich Abd. Rohim.

Pada tahun 1980, MAN memiliki 3 (tiga) program jurusan, yaitu: program Agama, IPA dan IPS. Pada tahap berikutnya, muncul kebijakan baru dari Depag RI yang menghapus program Agama, maka MAN Tambakberas merespon perubahan itu dengan mengganti program baru, yaitu bahasa. Sampai sekarang ini MAN Tambakberas Jombang membuka program jurusan Bahasa, IPA (kelas Unggulan, Reguler, dan program ketrampilan) dan IPS.

Dalam perkembangan berikutnya, agar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) benar-benar dapat melaksanakan kurikulum Depag RI secara penuh dan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat atas (MMA) tetap berjalan sesuai ciri khas utama Pondok Pesantren, yaitu kurikulum yang lebih banyak mempersikan kajian kitab-kitab kuning, maka Madrasah ini dipisahkan menjadi MMP dan MTsAIN (setingkat SLTP) dan MMA dan MAAIN (setingkat SMA). Dengan adanya pemisahan ini maka MAN Tambakberas Jombang dapat lebih fokus dalam pembinaan dan menjadi semakin berkembang hingga saat ini.

Pada tahun 1980 terjadi alih tugas kepemimpinan, Bapak KH. Ach. Al Fatich Ar. ditugaskan menjadi kepala MTsAIN dan Bapak Drs. KH. Moh. Syamsul Huda As. SH menjadi kepala Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) yang sekarang menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri).

Pada tahun 1980, MAN memiliki 3 (tiga) program jurusan, yaitu: program Agama, IPA dan IPS. Pada tahap berikutnya, muncul kebijakan baru dari Depag RI yang menghapus program Agama, maka MAN Tambakberas merespon perubahan itu dengan mengganti program baru, yaitu bahasa. Sampai dengan sekarang ini MAN Tambakberas Jombang memiliki program jurusan: Bahasa, IPA (kelas Unggulan, Reguler, dan program ketrampilan) dan IPS.

Hingga saat ini MAN Tambakberas telah melalui 5 periode kepemimpinan, beliau adalah:

1. Bapak KH Ach. Alfatih AR. (Alm)
2. Bapak Drs. KH Moh. Syamsul Huda AS, SH, M.Hi.
3. Bapak Drs. H. Abd. Madjid.
4. Bapak Drs. H. Moh. Azam, M.Sc.
5. Bapak Drs. H. Ahsan Sutari, M.Pd.

### **Visi dan Misi**

#### **Visi:**

“Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang siap mewujudkan insan yang beriman bertaqwa, berilmu, dan beramal”.

#### **Misi:**

1. • Menjadikan agama sebagai prioritas utama layanan pendidikan.
2. • Membudayakan iklim Islami di lingkungan Madrasah.
3. • Meningkatkan kajian kitab kuning.
4. • Meningkatkan kualitas lulusan dan potensi siswa (akademik non akademik).
5. • Mengembangkan pemikiran ilmiah.
6. • Mempersiapkan lulusan yang terampil di bidang ilmu Agama, Ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. • Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak yang terkait.

## MAN Taras Juara 3 Widya Pakarti Nugraha

*Last Updated on Sunday, 25 November 2012 01:13 Written by nifraSunday, 25 November 2012 01:11*

Dinas pendidikan Jawa Timur memberi anugerah Widya Pakarti Nugraha kepada sekolah di Jatim yang dinilai memiliki budi pekerti dan berhasil mencetak karakter siswa-siswinya. Widya Pakarti Nugraha merupakan suatu penghargaan implementasi dari pendidikan karakter kebangsaan pada sekolah dasar atau menengah yang berupaya membangun karakter.

Begitu pentingnya pendidikan karakter bangsa ini menjadi salah satu latar belakang yang mendasari Pemerintah Provinsi Jawa Timur memberikan *award* bagi kabupaten dan kota yang dianggap berhasil dalam mewujudkan pendidikan yang mengedepankan tata susila bagi anak didik. Gelaran Program Widya Pakarti Nugraha tingkat Provinsi Jawa Timur telah memasuki tahun ke-3 ini diikuti sedikitnya 112 sekolah di berbagai jenjang yang ada di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur.

Bertempat di DBL Arena Surabaya yang menjadi maskot olahraga basket terbesar di Indonesia, salah satu penghargaan pendidikan tersebut diterima oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tambakberas tercinta ini. MAN Tambakberas Jombang menjadi satu-satunya wakil kota santri yang masuk nominasi sekaligus menjadi juara ketiga pada jenjang SMA/MA.

Kepala dinas pendidikan Jatim, Dr. Harun, M.Si, MM mengatakan, Widya pakarti Nugraha, merupakan penghargaan untuk memberi motivasi kepada guru dan kepala sekolah agar menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, langkah dengan penghargaan ini juga meningkatkan budi pekerti, agar anak-anak didik mengapresiasi sendiri dan mengontrol diri sendiri sehingga membentuk karakter yang bagus.

Adanya penghargaan yang dicetus oleh Dindik Jatim ini mendapat apresiasi dari Gubernur Jatim, Hal itu diungkapkan Sekdaprov Jatim Drs. H. Rasiyo yang hadir mewakili Gubernur Jatim Soekarwo. "Nilai-nilai luhur bangsa, jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan karakter bangsa lain harus ditanamkan di usia

sekolah. Ini kegiatan yang memberi semangat sekolah dan anak bangsa untuk lebih memiliki nilai luhur tadi,” ungkap Rasiyo.

Semoga keberhasilan ini menjadi teladan bagi lembaga pendidikan lain untuk terus berbenah dalam mengembangkan pendidikan berkarakter dan khususnya bagi guru, siswa dan civitas akademika MAN Tambakberas untuk terus mengimplementasikan dan meningkatkan pendidikan karakter sehingga dapat mewujudkan siswa-siswi yang cerdas, pintar dan berakhlak serta berbudi pekerti luhur.

### MAN Taras Jombang Raih Emas Baca Puisi

*Last Updated on Tuesday, 25 September 2012 03:33 Written by nifraTuesday, 25 September 2012 03:33*

Jombang, 25 September 2012. Finalis Lomba Baca Puisi Pospeda Jatim V berkumpul di Aula MAN Tambakberas Jombang. Lomba tersebut dimulai pada pukul 08.00. Yang menjadi MC pada lomba tersebut adalah Ibu Eni Rusydia. Ada 20 peserta yang berkumpul. 10 orang putri dan 10 orang putra, yang telah terpilih pada babak penyisihan 23 September lalu.



Pada final kali ini, peserta harus membawakan puisi yang telah ditentukan oleh panitia. Macam-macam puisi yang dibawakan bertema tentang Islam, Indonesia, dan bencana. Sebelum maju ke atas panggung, peserta dipanggil lima lima kemudian duduk di tempat yang telah disediakan. Hal ini bertujuan untuk menghindari perollingian peserta.

Penampilan dari para peserta sangat unik. Salah satu peserta ada yang membaca sholawat sebelum maju ke atas panggung. Selain itu, ada juga memakai baju yang ditambah dengan aksesoris kerudung merah dan putih. Mimik yang mereka bawaan juga bermacam-macam. Ada yang bawaannya santai dan serius hingga bergetar.

Setelah beberapa jam berlomba. Dan juri akhirnya mengumumkan pemenang 6 besar putra dan putri. Adapun pemenangnya adalah sebagai berikut.

<b>Juara</b>	<b>Lomba Baca Puisi Putra</b>	<b>Lomba Baca Puisi Putri</b>
Juara I	Kabupaten Jombang	Kabupaten Malang
Juara II	Kabupaten Lamongan	Kabupaten Jember
Juara III	Kabupaten Sumenep	Kabupaten Pacitan
Harapan I	Kabupaten Bangkalan	Kabupaten
Harapan II	Kabupaten Pamekasan	Kabupaten Pamekasan
Harapan III	Kabupaten Bondowoso	Kabupaten Bojonegoro

Agus Fuad adalah peraih juara 1 Lomba baca puisi. Sebelum memenangkan lomba ini, dia juga pernah meraih juara lain dalam hal baca puisi. Pada saat lomba, dia membawakan puisi tentang idul fitri. Fuad membawakannya dengan penuh ekspresi dan menjiwai.

MAN Taras akan Mencatat Rekor Donor Darah se-Indonesia

*Last Updated on Thursday, 22 November 2012 03:29 Written by nifra Wednesday, 21 November 2012 01:00*



MAN Tambakberas Jombang akan punya acara besar dan bergengsi. Sebuah acara berskala nasional ini bertajuk *Donor Darah, Sosialisasi Bahaya Narkoba, Pentas Seni, dan Pemecahan Rekor*. Acara tersebut akan berlangsung pada Rabu, 28 November 2012 mendatang.

Oleh karena besarnya acara yang rencananya akan dihadiri oleh wakil bupati Jombang, kemenag Jombang, dan Badan Antinarkotika (BNk) Jombang kepanitiaannya tidak hanya oleh para siswa-i saja (dalam hal ini siswa jurusan IPA), tetapi juga oleh sejumlah civitas akademika MAN Tambakberas (guru, pegawai, pembina ekstra, dan satpam).

Sebagai pemantapan dan langkah awal guna suksesnya acara, Rabu (21/11) dilaksanakan rapat kerja antara panitia, baik antara civitas akademika maupun para siswa. Rapat kerja tersebut dibuka oleh wakamad bidang kurikulum, M. Ilyas, Lc., M.MPd.



Dilanjutkan dengan sambutan kepala madrasah, Drs. H. Ah. Sutari, M.Pd. Dalam sambutannya, Pak Tari sangat mendukung acara tersebut meskipun di awal penuh dengan keraguan. “Oleh karena acara ini sangat besar dan belum pernah ada pemecahan rekor di Indonesia (kegiatan donor darah), saya berharap kekompakannya. Tanpa kekompakan dan kerja sama yang baik tidak akan terwujud suatu acara,” sambut beliau yang kemudian diakhiri dengan pengukuhan panitia *Exact Fun Day* 2012.

Begitu usai sambutan, dilanjutkan dengan rapat kerja antardivisi. Dan sampai saat ini (H-7) sudah tercatat 401 siswa calon pendonor, ruangan yang akan dijadikan kamp untuk donor darah sejumlah 4 ruang (kelas unggulan) dan ruang aula, dan 25 tempat tidur dari 60 tempat tidur yang harus disediakan.

Adapun rangkaian acara yang akan disajikan pada saat acara berlangsung selama sehari itu, yakni (1) *Donor darah* dibantu oleh PMI Jombang dengan sasaran siswa MAN Tambakberas dan partisipasi dari sekolah lain dengan target pendonor 1000 orang. (2) *Sosialisasi bahaya narkoba* yang akan diwakili oleh ketua Badan Antinarkotika (BNk) Jombang (Bapak Wijono), yang rencananya sebelum sosialisasi tersebut akan diawali dengan orasi bahaya narkoba oleh siswa-siswa MAN Tambakberas.

Kemudian rangkaian acara selanjutnya yang akan disajikan, yakni (3) *Pentas seni*, sebagai acara hiburan yang akan dihibur oleh para siswa juara rohani *classmeeting* 2012 dengan akan menampilkan puisi, qosidah, drama musikal, dan pembacaan cerpen.

Dan, sebagai acara akhir yang akan dilakukan pada acara *Exact Fun Day* 2012, yakni (4) pencatatan rekor oleh IBoR (*Indonesia Book of Record*). Semoga acara tersebut bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan, lancar, tidak ada hambatan apapun, dan semoga sukses. Semangat!!!

**LAMPIRAN 4**

**DOKUMENTASI**



**Gambar 1.1**  
Kegiatan Workshop Guru di MAN Tambakberas Jombang



**Gambar 1.2**  
Penyampaian Materi Oleh Nara Sumber dalam Kegiatan Workshop



**Gambar 1.3**  
Workshop Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga kependidikan di MAN Tambakberas Jomabang



**Gambar 1.4**  
Studi Banding Kepala Madrasah dan Guru ke Jepang



**Gambar 1.5**  
MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di MAN Tambakberas  
Jombang



**Gambar 1.6**  
Wawancara dengan Kepala MAN Tambakberas Jombang (Drs. H.  
AH. Sutari. M. Pd) tentang Perencanaan, Pelaksanaan, dan Tindak  
Lanjut Supervisi Guru



**Gambar 1.7**  
Wawancara dengan Waka Kurikulum (M. Ilyas, Lc., M. Pd.)  
tentang Perencanaan, Pelaksanaan, dan Tindak Lanjut Supervisi  
Guru



**Gambar 1.8**  
Wawancara dengan Guru Bhs. Arab (Iis Makhlusoh. S. Pd. M. Pd. I)  
tentang Pelaksanaan, dan Tindak Lanjut Supervisi Guru

DAFTAR HADIR GURU

Lokal : INDUK

Hari/Tgl/Bln : AHAD /...../...../2013

No.	Kode	Nama	Jam / Kelas dan Tanda Tangan										Jml		Ket.					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jam	TM	S	I	A			
1	1	Drs. H. Ah. Sutari, M.Pd.								XII-IPA4 .....	XII-IPA4 .....					2				
2	9	Esa Trisnayanti, S.Pd.			XII-IPA4 .....	XII-IPA4 .....				X-1 .....	X-1 .....					4				
3	10	Ahmad Zarqoni, S.Ag.	XI-AGM1 .....					XI-IPS3 .....								2				
4	20	Drs. Abdul Nashir, M.MPd.				X-1 .....			X-5 .....	X-4 .....						3				
5	21	Arfin Suwarno, S.Pd.	XI-BHS1 .....													1				
6	22	Faizun, M.Pd.	XI-IPA2 .....	XI-IPA2 .....	XII-IPS2 .....	XII-IPS2 .....	XII-IPS1 .....	XII-IPS1 .....	XII-IPA1 .....	XII-IPA1 .....						8				
7	24	Mustaqim, S.Pd.			X-5 .....	X-5 .....										2				
8	31	Eryati Fikriyanti, M.Ag.		XII-IPS1 .....												1				
9	32	H.M. Masduqi, NH. BA			XI-IPA1 .....	XI-AGM1 .....	XI-IPA2 .....									3				
10	35	M. Adib Budiarto, S.Pd.	X-4 .....	X-4 .....	XI-BHS1 .....	XI-BHS1 .....	XI-AGM1 .....	X-2 .....			X-4 .....					7				
11	38	Aminuddin			x-6 .....	X-7 .....										2				
12	39	Drs. Sugiyantoro						X-2 .....			X-7 .....					2				
13	44	Dra. Hj. Maisyah					XII-IPA5 .....	XI-IPA3 .....	XII-IPA3 .....							3				
14	47	Sulaiman, S.Pd.,M.PdI.		XII-AGM1 .....			XII-IPS1 .....	X-5 .....	X-4 .....							4				
15	48	Drs. Hasanuddin, M.M.Pd.	XII-IPA2 .....	XII-IPA2 .....	XI-IPA2 .....	XI-IPA2 .....	XI-IPA1 .....	XI-IPA1 .....	XI-IPA2 .....	XI-IPA2 .....						8				
16	50	Abd. Mukhid, M.Pd						XII-IPA1 .....	XII-IPA1 .....	XII-IPA2 .....	XII-IPA2 .....					4				
17	51	Drs. H. M. Sahlan, M.Pd.I	XII-IPS2 .....	XII-IPS2 .....	XII-IPS1 .....			XII-BHS1 .....	XII-BHS1 .....							5				
18	52	Maya Pertiwi Ningrum, S.Pd.		XII-BHS1 .....						X-3 .....						2				
19	53	Ali Mudhofar,Lc., M.Pd.I.	XII-IPA4 .....	XII-IPA4 .....	XII-IPA3 .....	XII-IPA3 .....	X-7 .....	X-7 .....	XII-AGM1 .....	XII-AGM1 .....						8				
20	57	Hariyono, BA.		XI-IPS1 .....			X-2 .....									2				
21	59	Ahmad Agung Bahroni, M.Pd.		XI-AGM1 .....	XI-AGM1 .....			x-6 .....	x-6 .....	XI-BHS1 .....	XI-BHS1 .....					6				
22	60	H. Abdurrozaq Sholeh			X-2 .....	x-6 .....	X-4 .....									3				
23	61	Hj. Nisful Laila, S.Pd., M.Pd.I			X-7 .....											1				
24	67	Widodo SP, S.Pd, M.M.Pd.			XII-BHS1 .....	XII-BHS1 .....										2				
25	68	Drs. Sutarno, M.M.Pd.							XI-AGM1 .....	XI-AGM1 .....	XI-AGM1 .....					3				
26	76	Nur Kholis, S. Pdl	XI-IPS1 .....	XI-BHS1 .....			XI-IPA1 .....		XI-IPA2 .....	XI-IPS2 .....	XI-IPS3 .....					6				
27	78	Dra. Nur Faizah			XII-IPA5 .....			XII-IPA4 .....	XII-IPA4 .....	XII-IPA3 .....	XII-IPA3 .....					5				
28	82	Mukhtar Salimi, S.Pd.	XI-IPA1 .....	XI-IPA1 .....												2				
29	83	Indira Sari, S.Pd.	XII-IPS1 .....							XII-IPS2 .....	XII-IPS2 .....					3				
30	85	Rahmat Fauzi, S.IP., S.Pd.											XI-IPA3 .....	XI-IPA3 .....		2				
31	88	Edy Setiyo Utomo, S.Pd.	X-7 .....	X-7 .....	XII-IPA1 .....	XII-IPA1 .....	XII-IPS2 .....	XII-IPS2 .....	XII-IPS1 .....	XII-IPS1 .....						8				
32	92	M. Sihabudin, S.Pd.,M.MPd.								X-5 .....	X-5 .....					2				
33	93	Wiendarsyah, S.Pd.	X-2 .....	X-2 .....	X-3 .....	X-3 .....										4				
34	97	Nidaus Sa'adah, S.Ag. M.Pd.I	XII-IPA3 .....	XII-IPA3 .....	XI-IPA3 .....					XII-IPA5 .....	XII-IPA5 .....					5				
35	102	Syafi'udin, S.Pd.	XII-IPA1 .....	XII-IPA1 .....	XII-IPA2 .....	XII-IPA2 .....				XI-IPA3 .....	XI-IPA3 .....					6				
36	103	M. Makhrus, S.H.I.	x-6 .....	x-6 .....						X-2 .....	X-2 .....					4				
37	108	Anas Fauzi, S.Ag.	XI-IPS2 .....	XI-IPS2 .....	XI-IPS3 .....	XI-IPS3 .....		XI-IPS1 .....	XI-IPS1 .....			X-3 .....				7				
38	112	AR Jauharuddin Al Fatich, S. Hum	XII-AGM1 .....					XII-AGM1 .....	XII-AGM1 .....							3				

**DAFTAR HADIR GURU**

**Lokal : INDUK**

**Hari/Tgl/Bln : AHAD /...../...../2013**

No.	Kode	Nama	Jam / Kelas dan Tanda Tangan										Jml		Ket.				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jam	TM	S	I	A		
39	116	Faizatun Ni'mah, S.Pd.								X-7 .....					1				
40	117	H. Abdul Kholiq, MHI.						XII-IPA2 .....	XII-IPA2 .....						2				
41	119	Achmad Solichan, SS.			XI-IPS2 .....	XI-IPS2 .....			XI-IPS3 .....	XI-IPS3 .....	XI-IPS2 .....				5				
42	121	Drs. H. Fatkhulloh, M.Pd.I.			XII-AGM1 .....	XII-AGM1 .....									2				
43	123	Siti Munawaroh, M.Pd.							XI-IPA3 .....						1				
44	125	M. Tholib, S.Pd. , M. Si.	XII-BHS1 .....							XII-BHS1 .....	XII-BHS1 .....				3				
45	128	M. Taufiq Wahyudi, S.Pd.	X-1 .....	X-1 .....	XI-IPS1 .....	XI-IPS1 .....	XI-IPS2 .....	XI-IPS2 .....							6				



**MAN TAMBAKBERAS JOMBANG**  
**DAFTAR HADIR SUPERVISI GURU**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	PELAKSANAAN SUPERVISI		KODE	NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	JAM KE	TANDA TANGAN	
	HARI	TANGGAL							
1	SABTU	08 September 2012	87	Muflichah, S.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	X 15	1-2	1	
2			135	Nurul Hidayah, S.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	XI IPS 7	3-4		2
3	AHAD	09 September 2012	38	Aminuddin	BBQ	X 12	1	3	
4			52	Maya Pertiwi Ningrum, S.Pd.	Antropologi	XII BHS 3	3-4		4
5	SENIN	10 September 2012	14	Drs. Ahmad Muhammad	Fisika	X 6	3-4	5	
6			134	Atik Ainaul Mardiyah, S.Pd.	Bhs. Inggris	X 9	5-6		6
7	SELASA	11 September 2012	8	Drs. Ahmad Musthofa	Tafsir Ahkam	XI AGM 1	3-4	7	
8			19	Sigit BP, S.Pd	Kimia	XII IPA 1	5-6		8
9	RABU	12 September 2012	6	H. SF. Charomain, BA	Hadits Kitab	XI IPA 3	3-4	9	
10			24	Mustaqim, S.Pd.	PKN	X 9	5-6		10
11	KAMIS	13 September 2012	35	M. Adib Budianto, S.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	X 5	1-2	11	
12			139	Drs. Endriadi Suprihartono	Bhs. Jepang	XI AGM 1	3-4		12
13	SABTU	15 September 2012	110	Dra. Hj. Mustaqimah M	Fiqih	XI BHS 2	1-2	13	
14			115	Diana Tri Rahmawati, S.Pd.	Bhs. Jepang	XI IPA 6	3-4		14
15	AHAD	16 September 2012	119	Achmad Solichan, SS.	Geografi	XI IPS 4	1-2	15	
16			56	El Fridatun Najibah, S.Pd	Geografi	X 13	3-4		16
17	SENIN	17 September 2012	31	Eryati Fikriyanti, S.Ag.,M.Ag.	Akhlak	XII AGM 1	2-3	17	
18			99	Effi Fadhillah, M.Pd.	Bhs. Inggris	XII BHS 3	5-6		18
19	SELASA	18 September 2012	9	Esa Trisnayanti, S.Pd.	Matematika	X-16	3-4	19	
20			57	Hariyono, BA.	Antropologi	XI IPS 1	5-6		20
21	RABU	19 September 2012	28	Syamsul Huda, S.Pd.	Biologi	XII IPA 2	1-2	21	
22			92	M. Sihabudin, S.Pd.,M.MPd.	Matematika	X 11	3-4		22
23	KAMIS	20 September 2012	67	Widodo SP, S.Pd.	Sejarah	XII IPS 5	1-2	23	
24			73	Drs. Isom Ahmadi	Bhs. Inggris	XI IPS 2	3-4		24

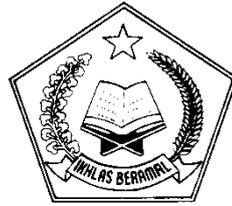
25	SABTU	29 September 2012	25	Dra. Hj. Fatchul Hidayati	Kimia	XII IPA 3	1-2	25	
26			60	H. Abdurrozaq Sholeh	Tauhid	X 8	3		26
27	AHAD	30 September 2012	136	M. Arif Ardiansyah, S.Pd.	Penjaskes	X 16	1-2	27	
28			82	Mukhtar Salimi, S.Pd.	Penjaskes	XI IPA 6	3-4		28
29	SENIN	01 Oktober 2012	43	Futuhah Rahmawati, S.Pd.	Kimia	X 15	2-3	29	
30			71	Lailatul Badriyah, S.Pd.	Biologi	X 7	5-6		30
31	SELASA	02 Oktober 2012	37	Drs. Moh. Makhrus	Biologi	XI IPA 3	1-2	31	
32			104	Abdul Halim, SE.	Eko. Dan Akuntansi	XII IPS 2	3-4		32
33	RABU	03 Oktober 2012	79	Elvy Kurata Ayuni, S.Sos.	Eko. Dan Akuntansi	XII IPS 3	1-2	33	
34			120	Syahri, S.Pd.	Eko. Dan Akuntansi	X 7	3-4		34
35	KAMIS	04 Oktober 2012	83	Indira Sari, S.Pd.	Geografi	XII IPS 4	1-2	35	
36			84	Iis Makhisoh, S. Pd	Bhs. Arab	X 9	3-4		36
37	SABTU	06 Oktober 2012	121	Drs.H.Fatkhulloh, M.Pdl.	Ilmu Kalam	XI AGM 1	1-2	37	
38			70	Dra. Eny Rusydiyah	Bhs. Asing (Arab)	XI IPS 6	3-4		38
39	AHAD	07 Oktober 2012	85	Rahmat Fauzi, S.IP., S.Pd.	TIK	XI AGM 2	3-4	39	
40			138	Dra. Endah Setya Wahyu	Bhs. Jepang	XI IPA 5	5-6		40
41	SENIN	08 Oktober 2012	64	Rialita Fitra Asmara, S. Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	X 7	3-4	41	
42			126	H. Khoiril Anam, M.HI.	Hadits	XI AGM 1	5-6		42
43	SELASA	09 Oktober 2012	80	Hj. Siti Fatihah, S.Q	Hadits Kitab	X 16	2	43	
44			111	Dra. Nur Azizah	Qur'an Hadits	X 9	5-6		44
45	RABU	10 Oktober 2012	32	H.M. Masduqi, NH.	Hadits Kitab	XI AGM 1	2	45	
46			103	M. Makhrus, S.HI.	Qur'an Hadits	X 1	3-4		46
47	KAMIS	11 Oktober 2012	93	Wiendarsyah	Penjaskes	XI BHS 2	1-2	47	
48			95	M. Ma'sum, S.Ag.	Fiqih	XI IPA 1	3-4		48
49	SABTU	13 Oktober 2012	88	Edy Setiyo Utomo, S.Pd.	Matematika	X 8	1-2	49	
50			100	Misianah, S.Ag.	Fiqih	X 12	3-4		50
51	AHAD	14 Oktober 2012	124	M. Arifin, S.Pd.	Pend. Seni	XI BHS 2	2	51	
52			102	Syafi'udin, S.Pd.	Fisika	XII IPA 2	3-4		52
53	SENIN	15 Oktober 2012	75	As'ad Ghozali S.Ag.,M.MPd.	Bhs. Arab	X 2	3-4	53	
54			113	Siti Mutholi'ah, S.Pd.	Sejarah	XI BHS 2	6-7		54

55	SELASA	16 Oktober 2012	105	H. Abdul Latif Lc	Tauhid	X 12	2	55	
56			132	Siti Mu'ayyidah,SE.	Sosiologi	X 15	5-6		56
57	RABU	17 Oktober 2012	127	Afifuddin Sholeh	Shorof	X 4	2	57	
58			17	Muhaimin Dimiyati, BA	Tafsir Ahkam	XI IPA 2	3		58
59	KAMIS	18 Oktober 2012	101	Dra. Ida Rohmah	Kimia	X 12	1-2	59	
60			108	Anas Fauzi, S.Ag.	Bhs. Arab	X 15	3-4		60
61	SABTU	20 Oktober 2012	10	Ahmad Zarqoni, S.Ag.	Shorof	XI-BHS 3	1	61	
62			13	M. Fauzi, S.Pd.	Penjaskes	X 10	3-4		62
63	AHAD	21 Oktober 2012	107	Yantini, S.Pdl.	Nahwu	X 10	2-3	63	
64			76	Nur Kholis, S. Pdl	Nahwu	XI IPA 1	4		64
65	SENIN	22 Oktober 2012	130	H. Abdul Wahab, S.Pdl.	Nahwu	X 4	2-3	65	
66			133	Drs. Moh. Soleh	Bhs. Inggris	XI IPA 1	5-6		66
67	SELASA	23 Oktober 2012	123	Siti Munawaroh, M.Pdl.	Nahwu	X 7	1-2	67	
68			116	Faizatun Ni'mah, S.Pd.	Eko. Dan Akuntansi	X 10	3-4		68
69	RABU	24 Oktober 2012	69	Ahmad Munir, S.Pd.	T.Informatika	X 1	1-2	69	
70			131	Achmad Suhaib,SE.	T Informatika	XI BHS 3	3-4		70
71	SABTU	27 Oktober 2012	21	Arfin Suwarno, S.Pd.	Sastra Indonesia	XII BHS 1	2-3	71	
72			53	Ali Mudhofar,Lc., M.Ag.	Tafsir	XI AGM 1	5-6		72
73	AHAD	28 Oktober 2012	112	AR Jaunaruddin Al Fatich, S Hum	Bhs. Arab	XII IPS 4	3-4	73	
74			50	Abd. Mukhid, M.Pd	Bhs. Inggris	XII IPA 1	5-6		74
75	SENIN	29 Oktober 2012	22	Faizun, M.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	XI IPA 1	2-3	75	
76			58	Dra. Endah Ismiati	Bhs.Inggris	XII IPS 3	5-6		76
77	SELASA	30 Oktober 2012	109	Moh. Efendi, S.Pd.	Bhs. Inggris	XII IPS 1	3-4	77	
78									78
79	RABU	31 Oktober 2012	142	Ririn Agustin, S.Pd.	Matematika	XI BHS 1	1-2	79	
80			137	M. Ahyak, S.Pd.	Pend. Seni	XI IPA 1	4		80
81	KAMIS	01 Nopember 2012	140	Achmad Achsanurrahman, S. Pd	Geografi	X 3	1-2	81	
82			98	Nur Laila ,S.Pd.	Bhs. Inggris	XII AGM 2	3-4		82
83	SABTU	03 Nopember 2012	91	Lilik Khumaidah, S.Pd.	Matematika	XII IPS 6	1-2	83	
84			117	H. Abdul Kholiq, MHI.	Qur'an Hadits	XII IPS 1	3-4		84

85							85	
86								86

Kepala Madrasah,

**Drs. H. Ah. Sutari, M.Pd**  
NIP. 19570327 198403 1 002



**DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)  
TAMBAKBERAS JOMBANG**

**Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran**

Semester : Ganjil/Genap  
Tahun Pelajaran : 2012/2013

**IDENTITAS GURU**

<b>1. Nama</b>	:	_____
<b>2. NIP</b>	:	_____
<b>3. Mata Pelajaran</b>	:	_____
<b>4. Kelas</b>	:	_____
<b>5. Jurusan</b>	:	_____
<b>6. Standar Kompetensi</b>	:	_____
		_____
		_____
<b>7. Kompetensi Dasar</b>	:	_____
	1.	_____
		_____
	2.	_____
		_____
	3.	_____
		_____



## LEMBAR PENILAIAN

### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik/ sangat rendah
- 2 = tidak baik/ rendah
- 3 = kurang baik/ kurang tinggi
- 4 = baik/ tinggi
- 5 = sangat baik/ sangat tinggi

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I KELENGKAPAN PRAPEMBELAJARAN</b>		
1.	Perangkat Pembelajaran: Prota, Promes, Silabus	1 2 3 4 5
2.	Kelengkapan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	1 2 3 4 5
3.	Kelengkapan Daftar Hadir dan Daftar Nilai Siswa	1 2 3 4 5
4.	Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
5.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
<b>II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
<b>A. Penguasaan materi pelajaran</b>		
6.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
8.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
9.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
<b>B. Pendekatan/strategi pembelajaran</b>		
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
12.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
13.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
14.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
<b>C. Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran</b>		
16.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
17.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
18.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
<b>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>		
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
<b>E. Penilaian proses dan hasil belajar</b>		
22.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
23.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>F.</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4 5
25.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>	
26.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
27.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 5
	<b>Total Skor</b>	

**KRITERIA :**

**PAIKEM : Skor 98-135**

**KURANG PAIKEM : Skor 61-97**

**BELUM PAIKEM : Skor 27-60**

**TOTAL :**

Jombang, .....

Supervisor,

**CATATAN SUPERVISOR :**

\_\_\_\_\_  
NIP.

**JADWAL KEGIATAN WORKSHOP IMPLEMENTASI PENDIKAR DALAM PEMBELAJARAN  
MAN TAMBAKBERAS JOMBANG TAHUN 2013**

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER	PENANGGUNG JAWAB
1	04-Jan-13	09.00 -	Pemberangkatan		Drs. Sudarnoto
					Effendi, S.Pd
		13.00 - 14.00	Makan Siang		Tim Konsumsi
			Chek In Peserta		Dra. Hj. Elik Zuniaroh
					H. Iwan Fathoni, S.AP
		14.00 - 15.00	Pembukaan	<b>Ketua Umum Yayasan PPBU</b>	Effendi, S.Pd
		15.00 - 15.30	Coffe Break		Tim Konsumsi
		15.30 - 17.30	<b>Season I Kebijakan MAN Tambakberas</b>	<b>Kepala MAN Tambakberas</b>	H. Moh. Syifa'. M.PdI
17.30 - 19.00	Ishoma		Tim Konsumsi		
19.00 - 22.00	<b>Season II Sosialisasi Kurikulum 2013</b>	<b>Dr. Martadi, M.Sn</b>	Drs.Sugiantoro		
Malam	<i>Refress</i>		Effendi, S.Pd		
2	05-Jan-13	05.30 - 06.30	Senam Santri		Drs. Sudarnoto
		06.30 - 08.00	Mandi & Makan Pagi		Tim Konsumsi
		08.00 - 10.00	<b>Seaseon III</b>	<b>1. Prof. Dr. Sarmini Dr. Jun Suryanti, M.Pd 3. Harmanto</b>	Kelas A (Drs. H. Siswoto)
			<b>Implementasi Pendikar dalam Pembelajaran, Materi :</b>		Kelas B (Drs. Sudarnoto)
			<b>a. Penentuan Prioritas Nilai Karakter yang Dikembangkan dalam Pembelajaran</b>		Kelas C (H. Moh. Syifa', M.PdI)
			<b>b. Pemetaan Nilai Karakter pada SKL Mapel</b>		
		<b>c. Pemetaan Nilai Karakter pada Tujuan Materi</b>			
		10.00 - 10.15	Coffe Break		Tim Konsumsi
		10.15 - 12.15	<b>Seaseon IV</b>	<b>1. Prof. Dr. Sarmini 2. Jun Suryanti 3. Harmanto</b>	Kelas A (Dra. Hj. Elik Zuniaroh)
			<b>Implementasi Pendikar dalam Pembelajaran, Materi :</b>		Kelas B (Drs. Sugiantoro)
<b>a. Pemetaan Nilai Karakter pada SK-KD</b>	Kelas C (M. Tholib, S.Pd, M.Si)				
	<b>b. Pengintegrasian Nilai Karakter pada Silabus dan RPP</b>				
	<b>c. Rancangan Penilaian Nilai Karakter (terintegrasi pada RPP)</b>				
11.15 - 11.45	Penutupan		Effendi, S.Pd		
11.45 - 13.00	Ishoma, Chek Out & Pembagian Transport				



**MAN TAMBAKBERAS JOMBANG**  
**JADWAL PELAKSANAAN SUPERVISI GURU**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**DOKUMEN  
RAHASIA**

NO	PELAKSANAAN SUPERVISI		KODE	NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	JAM KE	SUPERVISOR
	HARI	TANGGAL						
1	SABTU	08 September 2012	87	Muflichah, S.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	X 15	1-2	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
2			135	Nurul Hidayah, S.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	XI IPS 7	3-4	Drs. H. M. YUSUF, M.Pd.I
3	AHAD	09 September 2012	38	Aminuddin	BBQ	X 12	1	Drs. SUTRISNO
4			52	Maya Pertiwi Ningrum, S.Pd.	Antropologi	XII BHS 3	3-4	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
5	SENIN	10 September 2012	14	Drs. Ahmad Muhammad	Fisika	X 6	3-4	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
6			134	Atik Ainaul Mardiyah, S.Pd.	Bhs. Inggris	X 9	5-6	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
7	SELASA	11 September 2012	8	Drs. Ahmad Musthofa	Tafsir Ahkam	XI AGM 1	3-4	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
8			19	Sigit BP, S.Pd	Kimia	XII IPA 1	5-6	YAYASAN
9	RABU	12 September 2012	6	H. SF. Charomain, BA	Hadits Kitab	XI IPA 3	3-4	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
10			24	Mustaqim, S.Pd.	PKN	X 9	5-6	Drs. SUTRISNO
11	KAMIS	13 September 2012	35	M. Adib Budianto, S.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	X 5	1-2	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
12			139	Drs. Endriadi Suprihartono	Bhs. Jepang	XI AGM 1	3-4	Drs. SUTRISNO
13	SABTU	15 September 2012	110	Dra. Hj. Mustaqimah M	Fiqih	XI BHS 2	1-2	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
14			115	Diana Tri Rahmawati, S.Pd.	Bhs. Jepang	XI IPA 6	3-4	Drs. H. M. YUSUF, M.Pd.I
15	AHAD	16 September 2012	119	Achmad Solichan, SS.	Geografi	XI IPS 4	1-2	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
16			56	EI Fridatun Najibah, S.Pd	Geografi	X 13	3-4	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
17	SENIN	17 September 2012	31	Eryati Fikriyanti, S.Ag.,M.Ag.	Akhlaq	XII AGM 1	2-3	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
18			99	Effi Fadhilah, M.Pd.	Bhs. Inggris	XII BHS 3	5-6	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
19	SELASA	18 September 2012	9	Esa Trisnayanti, S.Pd.	Matematika	X-16	3-4	Hj. NIDA'US SA'ADAH, S. Ag., M. Pdl.
20			57	Hariyono, BA.	Antropologi	XI IPS 1	5-6	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
21	RABU	19 September 2012	28	Syamsul Huda, S.Pd.	Biologi	XII IPA 2	1-2	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
22			92	M. Sihabudin, S.Pd.,M.MPd.	Matematika	X 11	3-4	SUTRISNO, S.Pd.
23	KAMIS	20 September 2012	67	Widodo SP, S.Pd.	Sejarah	XII IPS 5	1-2	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
24			73	Drs. Isom Ahmadi	Bhs. Inggris	XI IPS 2	3-4	Hj. NIDA'US SA'ADAH, S. Ag., M. Pdl.

NO	PELAKSANAAN SUPERVISI		KODE	NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	JAM KE	SUPERVISOR
	HARI	TANGGAL						
25	SABTU	29 September 2012	25	Dra. Hj. Fatchul Hidayati	Kimia	XII IPA 3	1-2	Drs. H. M. YUSUF, M.Pd.I
26			60	H. Abdurrozaq Sholeh	Tauhid	X 8	3	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
27	AHAD	30 September 2012	136	M. Arif Ardiansyah, S.Pd.	Penjaskes	X 16	1-2	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
28			82	Mukhtar Salimi, S.Pd.	Penjaskes	XI IPA 6	3-4	SUTRISNO, S.Pd.
29	SENIN	01 Oktober 2012	43	Futuhah Rahmawati, S.Pd.	Kimia	X 15	2-3	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
30			71	Lailatul Badriyah, S.Pd.	Biologi	X 7	5-6	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
31	SELASA	02 Oktober 2012	37	Drs. Moh. Makhrus	Biologi	XI IPA 3	1-2	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
32			104	Abdul Halim, SE.	Eko. Dan Akuntansi	XII IPS 2	3-4	Hj. NIDA'US SA'ADAH, S. Ag., M. Pdl.
33	RABU	03 Oktober 2012	79	Elvy Kurata Ayuni, S.Sos.	Eko. Dan Akuntansi	XII IPS 3	1-2	Hj. NIDA'US SA'ADAH, S. Ag., M. Pdl.
34			120	Syahri, S.Pd.	Eko. Dan Akuntansi	X 7	3-4	SUTRISNO, S.Pd.
35	KAMIS	04 Oktober 2012	83	Indira Sari, S.Pd.	Geografi	XII IPS 4	1-2	Drs. H.AH.SUTARI,M.Pd.
36			84	Iis Makhisoh, S. Pd	Bhs. Arab	X 9	3-4	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
37	SABTU	06 Oktober 2012	121	Drs.H.Fatkhulloh, M.Pdl.	Ilmu Kalam	XI AGM 1	1-2	Drs. H. M. YUSUF, M.Pd.I
38			70	Dra. Eny Rusydiyah	Bhs. Asing (Arab)	XI IPS 6	3-4	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
39	AHAD	07 Oktober 2012	85	Rahmat Fauzi, S.IP., S.Pd.	TIK	XI AGM 2	3-4	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
40			138	Dra. Endah Setya Wahyu	Bhs. Jepang	XI IPA 5	5-6	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
41	SENIN	08 Oktober 2012	64	Rialita Fitra Asmara, S. Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	X 7	3-4	YAYASAN
42			126	H. Khoiril Anam, M.HI.	Hadits	XI AGM 1	5-6	Hj. NIDA'US SA'ADAH, S. Ag., M. Pdl.
43	SELASA	09 Oktober 2012	80	Hj. Siti Fatihah, S.Q	Hadits Kitab	X 16	2	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
44			111	Dra. Nur Azizah	Qur'an Hadits	X 9	5-6	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
45	RABU	10 Oktober 2012	32	H.M. Masduqi, NH.	Hadits Kitab	XI AGM 1	2	YAYASAN
46			103	M. Makhrus, S.HI.	Qur'an Hadits	X 1	3-4	Hj. NIDA'US SA'ADAH, S. Ag., M. Pdl.
47	KAMIS	11 Oktober 2012	93	Wiendarsyah	Penjaskes	XI BHS 2	1-2	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
48			95	M. Ma'sum, S.Ag.	Fiqih	XI IPA 1	3-4	SUTRISNO, S.Pd
49	SABTU	13 Oktober 2012	88	Edy Setiyo Utomo, S.Pd.	Matematika	X 8	1-2	Drs. H. M. YUSUF, M.Pd.I
50			100	Misianah, S.Ag.	Fiqih	X 12	3-4	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
51	AHAD	14 Oktober 2012	124	M. Arifin, S.Pd.	Pend. Seni	XI BHS 2	2	SUTRISNO, S.Pd
52			102	Syafi'udin, S.Pd.	Fisika	XII IPA 2	3-4	M. ILYAS, Lc., M.MPd.

NO	PELAKSANAAN SUPERVISI		KODE	NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	JAM KE	SUPERVISOR
	HARI	TANGGAL						
53	SENIN	15 Oktober 2012	75	As'ad Ghozali S.Ag.,M.MPd.	Bhs. Arab	X 2	3-4	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
54			113	Siti Mutholi'ah, S.Pd.	Sejarah	XI BHS 2	6-7	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
55	SELASA	16 Oktober 2012	105	H. Abdul Latif Lc	Tauhid	X 12	2	Drs. H.AH.SUTARI,M.Pd.
56			132	Siti Mu'ayyidah,SE.	Sosiologi	X 15	5-6	Hj. NIDA'US SA'ADAH, S. Ag., M. Pdl.
57	RABU	17 Oktober 2012	127	Afifuddin Sholeh	Shorof	X 4	2	YAYASAN
58			17	Muhaimin Dimyati, BA	Tafsir Ahkam	XI IPA 2	3	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
59	KAMIS	18 Oktober 2012	101	Dra. Ida Rohmah	Kimia	X 12	1-2	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
60			108	Anas Fauzi, S.Ag.	Bhs. Arab	X 15	3-4	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
61	SABTU	20 Oktober 2012	10	Ahmad Zarqoni, S.Ag.	Shorof	XI-BHS 3	1	Drs. H. M. YUSUF, M.Pd.I
62			13	M. Fauzi, S.Pd.	Penjaskes	X 10	3-4	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
63	AHAD	21 Oktober 2012	107	Yantini, S.Pdl.	Nahwu	X 10	2-3	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
64			76	Nur Kholis, S. Pdl	Nahwu	XI IPA 1	4	YAYASAN
65	SENIN	22 Oktober 2012	130	H. Abdul Wahab, S.Pdl.	Nahwu	X 4	2-3	Hj. NIDA'US SA'ADAH, S. Ag., M. Pdl.
66			133	Drs. Moh. Soleh	Bhs. Inggris	XI IPA 1	5-6	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
67	SELASA	23 Oktober 2012	123	Siti Munawaroh, M.Pdl.	Nahwu	X 7	1-2	Hj. NIDA'US SA'ADAH, S. Ag., M. Pdl.
68			116	Faizatun Ni'mah, S.Pd.	Eko. Dan Akuntansi	X 10	3-4	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
69	RABU	24 Oktober 2012	69	Ahmad Munir, S.Pd.	T.Informatika	X 1	1-2	Drs. SUTRISNO
70			131	Achmad Suhaib,SE.	T Informatika	XI BHS 3	3-4	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
71	SABTU	27 Oktober 2012	21	Arfin Suwarno, S.Pd.	Sastra Indonesia	XII BHS 1	2-3	Drs. H. M. YUSUF, M.Pd.I
72			53	Ali Mudhofar,Lc., M.Ag.	Tafsir	XI AGM 1	5-6	YAYASAN
73	AHAD	28 Oktober 2012	112	AR Jauharuddin Al Fatich, S.Hum.	Bhs. Arab	XII IPS 4	3-4	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
74			50	Abd. Mukhid, M.Pd	Bhs. Inggris	XII IPA 1	5-6	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
75	SENIN	29 Oktober 2012	22	Faizun, M.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	XI IPA 1	2-3	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd
76			58	Dra. Endah Ismiati	Bhs.Inggris	XII IPS 3	5-6	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
77	SELASA	30 Oktober 2012	109	Moh. Efendi, S.Pd.	Bhs. Inggris	XII IPS 1	3-4	M. ILYAS, Lc., M.MPd.
78								Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I.
79	RABU	31 Oktober 2012	142	Ririn Agustin, S.Pd.	Matematika	XI BHS 1	1-2	Drs. SUTRISNO
80			137	M. Ahyak, S.Pd.	Pend. Seni	XI IPA 1	4	Drs. H. AH. SUTARI, M.Pd

NO	PELAKSANAAN SUPERVISI		KODE	NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	JAM KE	SUPERVISOR
	HARI	TANGGAL						
81	KAMIS	01 Nopember 2012	140	Achmad Achsanul In'am, S. Pd.	Geografi	X 3	1-2	Hj. MASLACHATUL AMMAH, SQ. M.Pd.I. Drs. SUTRISNO
82			98	Nur Laila ,S.Pd.	Bhs. Inggris	XII AGM 2	3-4	
83	SABTU	03 Nopember 2012	91	Lilik Khumaidah, S.Pd.	Matematika	XII IPS 6	1-2	DRS. H.M. YUSUF,M.PdI. YAYASAN
84			117	H. Abdul Kholiq, MHI.	Qur'an Hadits	XII IPS 1	3-4	

Kepala

**Drs. H. Ah. Sutari, M.Pd**  
NIP. 19570327 198403 1 002

**MAN TAMBAKBERAS JOMBANG  
REKAP SKOR SUPERVISI GURU  
SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	PELAKSANAAN SUPERVISI		NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	JAM KE	SUPERVISOR I	SUPERVISOR II	TOTAL	KRITERIA
	HARI	TANGGAL								
1	SABTU	08 September 2012	Muflichah, S.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	X 15	1-2				
2			Nurul Hidayah, S.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	XI IPS 7	3-4				
3	AHAD	09 September 2012	Aminuddin	BBQ	X 12	1				
4			Maya Pertiwi Ningrum, S.Pd.	Antropologi	XII BHS 3	3-4				
5	SENIN	10 September 2012	Drs. Ahmad Muhammad	Fisika	X 6	3-4				
6			Atik Ainaul Mardiyah, S.Pd.	Bhs. Inggris	X 9	5-6				
7	SELASA	11 September 2012	Drs. Ahmad Musthofa	Tafsir Ahkam	XI AGM 1	3-4				
8			Sigit BP, S.Pd	Kimia	XII IPA 1	5-6				
9	RABU	12 September 2012	H. SF. Charomain, BA	Hadits Kitab	XI IPA 3	3-4				
10			Mustaqim, S.Pd.	PKN	X 9	5-6				
11	KAMIS	13 September 2012	M. Adib Budianto, S.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	X 5	1-2				
12			Drs. Endriadi Suprihartono	Bhs. Jepang	XI AGM 1	3-4				
13	SABTU	15 September 2012	Dra. Hj. Mustaqimah M	Fiqih	XI BHS 2	1-2				
14			Diana Tri Rahmawati, S.Pd.	Bhs. Jepang	XI IPA 6	3-4				
15	AHAD	16 September 2012	Achmad Solichan, SS.	Geografi	XI IPS 4	1-2				
16			El Fridatun Najibah, S.Pd	Geografi	X 13	3-4				
17	SENIN	17 September 2012	Eryati Fikriyanti, S.Ag., M.Ag.	Akhlaq	XII AGM 1	2-3				
18			Effi Fadhilah, M.Pd.	Bhs. Inggris	XII BHS 3	5-6				
19	SELASA	18 September 2012	Esa Trisnayanti, S.Pd.	Matematika	X-16	3-4				
20			Hariyono, BA.	Antropologi	XI IPS 1	5-6				

21	RABU	19 September 2012	Syamsul Huda, S.Pd.	Biologi	XII IPA 2	1-2				
22			M. Sihabudin, S.Pd.,M.MPd.	Matematika	X 11	3-4				
23	KAMIS	20 September 2012	Widodo SP, S.Pd.	Sejarah	XII IPS 5	1-2				
24			Drs. Isom Ahmadi	Bhs. Inggris	XI IPS 2	3-4				
25	SABTU	29 September 2012	Dra. Hj. Fatchul Hidayati	Kimia	XII IPA 3	1-2				
26			H. Abdurrozaq Sholeh	Tauhid	X 8	3				
27	AHAD	30 September 2012	M. Arif Ardiansyah, S.Pd.	Penjaskes	X 16	1-2				
28			Mukhtar Salimi, S.Pd.	Penjaskes	XI IPA 6	3-4				
29	SENIN	01 Oktober 2012	Futuhah Rahmawati, S.Pd.	Kimia	X 15	2-3				
30			Lailatul Badriyah, S.Pd.	Biologi	X 7	5-6				
31	SELASA	02 Oktober 2012	Drs. Moh. Makhrus	Biologi	XI IPA 3	1-2				
32			Abdul Halim, SE.	Eko. Dan Akuntansi	XII IPS 2	3-4				
33	RABU	03 Oktober 2012	Elvy Kurata Ayuni, S.Sos.	Eko. Dan Akuntansi	XII IPS 3	1-2				
34			Syahri, S.Pd.	Eko. Dan Akuntansi	X 7	3-4				
35	KAMIS	04 Oktober 2012	Indira Sari, S.Pd.	Geografi	XII IPS 4	1-2				
36			Iis Makhisoh, S. Pd	Bhs. Arab	X 9	3-4				
37	SABTU	06 Oktober 2012	Drs.H.Fatkhulloh, M.PdI.	Ilmu Kalam	XI AGM 1	1-2				
38			Dra. Eny Rusydiyah	Bhs. Asing (Arab)	XI IPS 6	3-4				
39	AHAD	07 Oktober 2012	Rahmat Fauzi, S.IP., S.Pd.	TIK	XI AGM 2	3-4				
40			Dra. Endah Setya Wahyu	Bhs. Jepang	XI IPA 5	5-6				
41	SENIN	08 Oktober 2012	Rialita Fitra Asmara, S. Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	X 7	3-4				
42			H. Khoiril Anam, M.HI.	Hadits	XI AGM 1	5-6				
43	SELASA	09 Oktober 2012	Hj. Siti Fatihah, S.Q	Hadits Kitab	X 16	2				
44			Dra. Nur Azizah	Qur'an Hadits	X 9	5-6				
45	RABU	10 Oktober 2012	H.M. Masduqi, NH.	Hadits Kitab	XI AGM 1	2				
46			M. Makhrus, S.HI.	Qur'an Hadits	X 1	3-4				

47	KAMIS	11 Oktober 2012	Wiendarsyah	Penjaskes	XI BHS 2	1-2				
48			M. Ma'sum, S.Ag.	Fiqih	XI IPA 1	3-4				
49	SABTU	13 Oktober 2012	Edy Setiyo Utomo, S.Pd.	Matematika	X 8	1-2				
50			Misianah, S.Ag.	Fiqih	X 12	3-4				
51	AHAD	14 Oktober 2012	M. Arifin, S.Pd.	Pend. Seni	XI BHS 2	2				
52			Syafi'udin, S.Pd.	Fisika	XII IPA 2	3-4				
53	SENIN	15 Oktober 2012	As'ad Ghozali S.Ag.,M.MPd.	Bhs. Arab	X 2	3-4				
54			Siti Mutholi'ah, S.Pd.	Sejarah	XI BHS 2	6-7				
55	SELASA	16 Oktober 2012	H. Abdul Latif Lc	Tauhid	X 12	2				
56			Siti Mu'ayyidah,SE.	Sosiologi	X 15	5-6				
57	RABU	17 Oktober 2012	Afifuddin Sholeh	Shorof	X 4	2				
58			Muhaimin Dimiyati, BA	Tafsir Ahkam	XI IPA 2	3				
59	KAMIS	18 Oktober 2012	Dra. Ida Rohmah	Kimia	X 12	1-2				
60			Anas Fauzi, S.Ag.	Bhs. Arab	X 15	3-4				
61	SABTU	20 Oktober 2012	Ahmad Zarqoni, S.Ag.	Shorof	XI-BHS 3	1				
62			M. Fauzi, S.Pd.	Penjaskes	X 10	3-4				
63	AHAD	21 Oktober 2012	Yantini, S.Pdl.	Nahwu	X 10	2-3				
64			Nur Kholis, S. Pdl	Nahwu	XI IPA 1	4				
65	SENIN	22 Oktober 2012	H. Abdul Wahab, S.Pdl.	Nahwu	X 4	2-3				
66			Drs. Moh. Soleh	Bhs. Inggris	XI IPA 1	5-6				
67	SELASA	23 Oktober 2012	Siti Munawaroh, M.Pdl.	Nahwu	X 7	1-2				
68			Faizatun Ni'mah, S.Pd.	Eko. Dan Akuntansi	X 10	3-4				
69	RABU	24 Oktober 2012	Ahmad Munir, S.Pd.	T.Informatika	X 1	1-2				
70			Achmad Suhaib,SE.	T Informatika	XI BHS 3	3-4				
71	SABTU	27 Oktober 2012	Arfin Suwarno, S.Pd.	Sastra Indonesia	XII BHS 1	2-3				
72			Ali Mudhofar,Lc., M.Ag.	Tafsir	XI AGM 1	5-6				

73	AHAD	28 Oktober 2012	AR Jaunaruddin Al Fatich, S.Hum	Bhs. Arab	XII IPS 4	3-4				
74			Abd. Mukhid, M.Pd	Bhs. Inggris	XII IPA 1	5-6				
75	SENIN	29 Oktober 2012	Faizun, M.Pd.	Bhs. Dan Sastra Indonesia	XI IPA 1	2-3				
76			Dra. Endah Ismiati	Bhs. Inggris	XII IPS 3	5-6				
77	SELASA	30 Oktober 2012	Moh. Efendi, S.Pd.	Bhs. Inggris	XII IPS 1	3-4				
78										
79	RABU	31 Oktober 2012	Ririn Agustin, S.Pd.	Matematika	XI BHS 1	1-2				
80			M. Ahyak, S.Pd.	Pend. Seni	XI IPA 1	4				
81	KAMIS	01 Nopember 2012	Achmad Achsanul In'am, S. Pd	Geografi	X 3	1-2				
82			Nur Laila, S.Pd.	Bhs. Inggris	XII AGM 2	3-4				
83	SABTU	03 Nopember 2012	Lilik Khumaidah, S.Pd.	Matematika	XII IPS 6	1-2				
84			H. Abdul Kholiq, MHI.	Qur'an Hadits	XII IPS 1	3-4				
85										

Kepala

**Drs. H. Ah. Sutari, M.Pd**  
NIP. 19570327 198403 1 002

## BIODATA PENULIS



**Darul Firmansyah** lahir di Malang, 13 Januari 1988, tepatnya di Desa Sidodadi Kedungrampal Rt. 03/01 Kec. Gedangan, Malang. Putra dari bapak Suyitno dan Ibu Wagiati. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN 03 Sidodadi, Gedangan Malang (2000), SMP I Druju, Malang (2003), Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo (2007), dan Strata 1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Sekarang). Pendidikan Non Formal yang pernah di tempuh antara lain, Madrasah PM Gontor Ponorogo, Kursus Bhs. Inggris, dan Sekolah Desain Grafis.

Pengalaman organisasi antara lain, Anggota Pramuka PM Gontor (2004-2005) ketua OPPM Pondok Modern Gontor VI (2005-2007), ketua bidang keamanan PM Gontor (2005-2006). Pengalaman lain dari penulis adalah Guru Pengajar PM Gontor (2007-2008), Pengajar, Staff TU dan Koperasi AL-Hidayah Druju (2008-2010) dan Tutorial Desain Grafis (2011).